

KABUPATEN BANGKA DALAM ANGKA

Bangka Regency in Figures

2018

DE LOCOMOTIF



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA**
BPS-Statistics of Bangka Regency



KABUPATEN BANGKA DALAM ANGKA

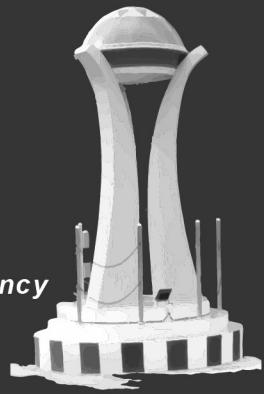
Bangka Regency in Figures

2018

DE LOCOMOTIF



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA**
BPS-Statistics of Bangka Regency



KABUPATEN BANGKA DALAM ANGKA

Bangka Regency in Figures

2018

ISSN: 0215-3998

Nomor Publikasi/ *Publication Number*: 19010.1803

Katalog/*Catalog*: 1102001.1901

Ukuran Buku/ *Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/ *Number of Pages*: xxxiii + 362 halaman/*pages*

Naskah/ *Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka

BPS-Statistics of Bangka Regency

Gambar Kulit oleh/ *Cover Designer* by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka

BPS-Statistics of Bangka Regency

Ilustrasi Kover oleh/ *Cover Illustration* by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka

BPS-Statistics of Bangka Regency

Diterbitkan oleh/ *Published* by:

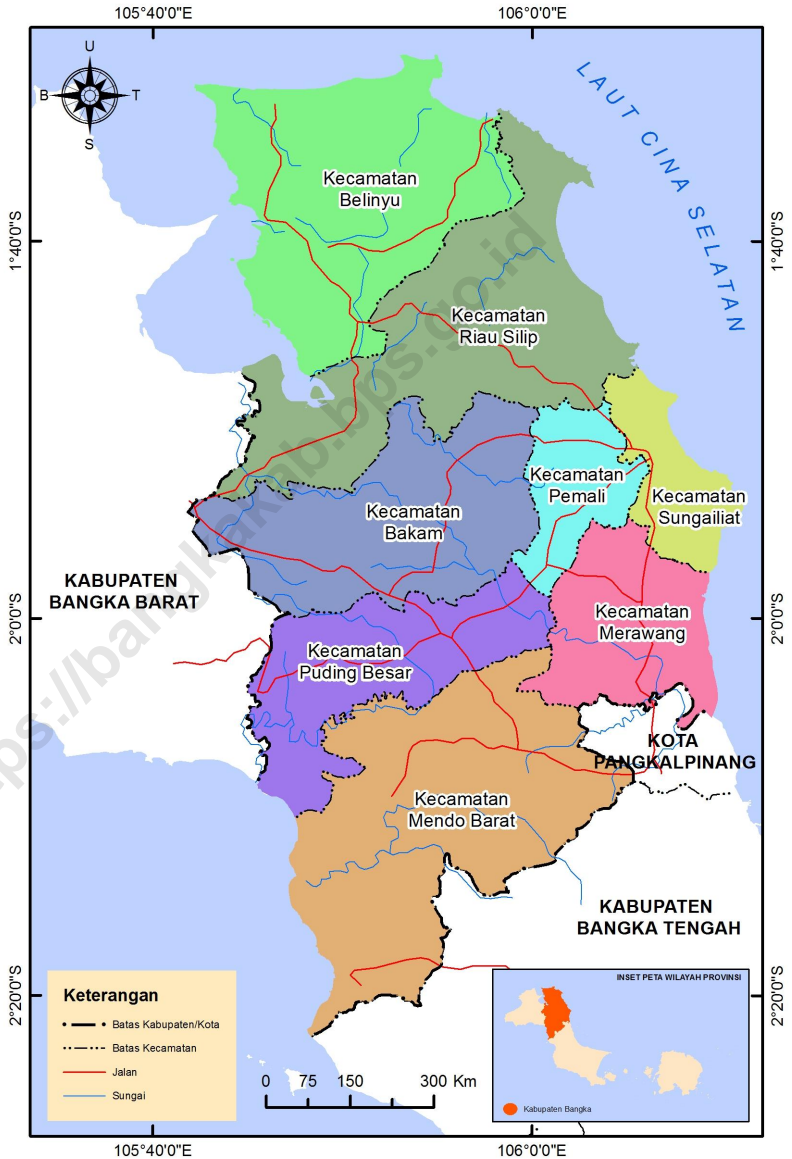
© **Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka**

BPS-Statistics of Bangka Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/ atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Forbidden to announce, distribute, communicate and / or duplicate some or all of the contents of this book for commercial purposes without written permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA KABUPATEN BANGKA MAP OF BANGKA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BANGKA
CHIEF STATISTICIAN OF BANGKA REGENCY



Ir. Ahmad Thamrin



KATA PENGANTAR

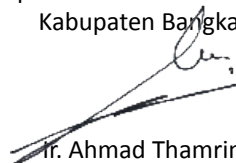
Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penyusunan publikasi KABUPATEN BANGKA DALAM ANGKA 2018 ini dapat diselesaikan. Ketersediaan data yang akurat, relevan, mutakhir, dan tepat waktu sangat dirasakan kebutuhannya dalam menyusun perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan yang telah dan akan dilaksanakan.

Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari instansi pemerintah maupun swasta yang berada di wilayah Kabupaten Bangka. Dengan demikian kemajuan yang dicapai merupakan keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah bersama masyarakat. Oleh karena itu, penyusunan publikasi ini telah diupayakan penyajiannya secara terpadu serta disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan dan pengguna data di daerah.

Kepada Bapak Bupati Bangka, Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kabupaten Bangka serta semua instansi/ dinas maupun pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil sehingga memungkinkan diterbitkan publikasi ini kami ucapkan terima kasih.

Walaupun publikasi ini telah diupayakan untuk disajikan sebaik-baiknya, kekurangan dan kesalahan tetap saja sangat mungkin terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran-saran dari para pengguna publikasi ini sangat diharapkan.

Sungailiat, Agustus 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bangka,



Ir. Ahmad Thamrin



PREFACE

Thank God praise and thanksgiving we pray Allah SWT, because of His grace and guidance publications Bangka in Figures 2018, This can be resolved. Data that is accurate, current and timely strongly felt needs in planning and evaluation of development activities that have been and will be implemented.

The data presented the publication comes from government and private agencies in Bangka regency. Thus progress is the development success of the government with the community. Therefore, the preparation of this publication and tailored to the needs of development and data users in the area.

To Bangka Regent, Head of Communications, Informatics and Statistics Bangka Regency and all agencies/offices and other parties who have provided both moral and material assistance to enable published this publication we thank you.

Although this publication has been presented as well as possible, shortcomings and mistakes are very likely to occur. To repair this publication, comments and suggestions from the user this publication is expected.

*Sungailiat, August 2018
Chief Statistician of
Bangka Regency*

Ir. Ahmad Thamrin

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman Pages
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi / <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel / <i>List of Table</i>	x
Daftar Grafik / <i>List of Graph</i>	xxxii
Penjelasan Tanda-Tanda / <i>Explanatory Notes</i>	xxxiii
1. Geografi dan Iklim / <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan / <i>Government</i>	17
3. Penduduk dan Tenaga Kerja / <i>Population and Labor Force</i>	47
4. Sosial / <i>Social</i>	71
5. Pertanian / <i>Agriculture</i>	153
6. Industri Pertambangan Energi dan Konstruksi / <i>Industry Mining Energy and Construction</i>	209
7. Perdagangan / <i>Trade</i>	231
8. Hotel dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i>	245
9. Transportasi dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	259
10. Keuangan Daerah, Perbankan dan Harga-Harga / <i>Local Finance, Banking and Prices</i>	275
11. Pengeluaran, Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	305
12. Pendapatan Regional / <i>Regional Income</i>	317
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	349

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE

	Halaman Pages
1. Geografi dan Iklim/Geography and Climate	
1.1 Jenis Klimatologi, 2017 <i>Type of Climatology, 2017</i>	9
1.2 Letak dan Luas Wilayah Menurut Kecamatan, 2017 <i>Position and Total Area by Sub-District, 2017</i>	10
1.3 Ibu Kota Kecamatan, 2017 <i>Capital of Sub-District, 2017</i>	11
1.4.1 Jarak Antar Kota di Pulau Bangka, 2017 <i>Distance Between Selected Cities in Bangka Island, 2017</i>	12
1.4.2 Nama-Nama Sungai yang Ada Menurut Kecamatan, 2017 <i>Names of Existing Rivers by Sub-District, 2017</i>	13
2. Pemerintahan/Government	
2.1.1 Pusat Pemerintahan/Ibu Kota Menurut Kecamatan, 2017 <i>Central Government/Capital City by Sub-District, 2017</i>	21
2.1.2 Banyaknya Kelurahan, Desa, dan Dusun/Lingkungan Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Village and Hamlet/Environmental by Subdistrict, 2017</i>	22
2.1.3 Jumlah Bantuan Dana Pembangunan Desa/Kelurahan dan Swadaya Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Rural Development Assistance Fund/Urban and Self-Help by Sub-District, 2017</i>	23
2.1.4 Upah Minimum Kabupaten (UMK) dan Upah Minimum Sektoral Kabupaten (UMSK), 2016-2017 <i>District Minimum Wage (UMK) and Sectoral Minimum Wage District (UMSK), 2016-2017</i>	25
2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai dan Jenis Kelamin, 2017 .. <i>Number of House of Representative Members by Party and Sex, 2017</i>	26
2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of House of Representative Members by Fraction and Sex, 2017</i>	27

2.2.3	Jumlah Anggota DPRD Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of House of Representative Members by Level of Education and Sex, 2017</i>	28
2.2.4	Jumlah Keputusan yang Dihasilkan oleh DPRD, 2017 <i>Number of Acts Issued by House of Representative, 2017</i>	29
2.3.1	Jumlah Personel TNI Menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Koramil Sungailiat, Kabupaten Bangka, 2017 <i>Number of Military Personnel by Rank and Gender at Military Rayon Command in Sungailiat, Bangka Regency, 2017</i>	30
2.3.2	Jumlah Personel POLRI menurut Kepangkatan dan Jenis kelamin di Kabupaten Bangka, 2017 <i>Number of Police Personnel by Rank and Gender in Bangka Regency, 2017</i>	31
2.4.1	Jumlah Sertifikat Tanah yang Diterbitkan di Kabupaten Bangka, 2017 <i>Number of Land Certificates Issued in Bangka Regency, 2017</i>	32
2.4.2	Jumlah Bangunan yang Memiliki Izin Mendirikan Bangunan Menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Number of Building Having Permit by Sub-District, 2016</i>	35
2.5.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan CPNS Dalam Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangka Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Civil Servants (PNS) and CPNS in Bangka Regency Government Environment by Education Level and Sex, 2017</i>	36
2.5.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan CPNS Daerah Non Guru Dalam Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangka Menurut Satuan Kerja, Golongan, dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Civil Servants (PNS) and CPNS Non Teacher in Bangka Regency Government Environment, 2017</i>	37
2.5.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Orgaisasi dan Golongan Kepangkatan, 2017 <i>Number of Civil Servants of Regional Services by Organization Unit and Rank of Position, 2017</i>	38
2.5.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Orgaisasi dan Eselon, 2017 <i>Number of Civil Servants of Regional Services by Organization Unit and Echelon, 2017</i>	40

2.6.1	Jumlah Pemilih Yang Terdaftar dalam Pemilu Legislatif DPRD dan Pilpres Menurut Kecamatan, 2009 dan 2014 <i>Number of Registered Voters in Parliament and presidential legislative election according to the District, 2009 and 2014</i>	42
2.6.2	Jumlah Suara Sah dalam Pemilu Legislatif DPRD dan Pilpres menurut Kecamatan, 2009 dan 2014 <i>Valid Votes in the House and presidential legislative elections according to the District, in 2009 and 2014</i>	43
2.6.3	Perolehan Suara DPR-RI, Perolehan Suara dan Kursi DPRD II menurut Partai Politik Hasil Pemilu, 2014 <i>Sound Acquisition of Parliament, Acquisition Sound and Chair of DPRD II according to the Political Party Election Results, 2014</i>	44
2.6.4	Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden-Wakil Presiden Menurut Kecamatan dan Nama Pasangan, 2014 <i>Number of Sound Legal Presidential Election Vice President according to the District and Name Couple, 2014</i>	46
3.	Penduduk dan Tenaga Kerja/<i>Population and Labor Force</i>	
3.1.1	Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan, 2014-2017 <i>Population Growth Rate by Sub-District, 2014-2017</i>	57
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Population by Sub-District and Sex, 2017</i>	58
3.1.3	Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, 2017 <i>Total Area and Population Dencity by Sub-District, 2017</i>	59
3.1.4	Jumlah Penduduk Laki-laki Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur, 2017 <i>Male Population by Sub-District and Age Group, 2017</i>	60
3.1.5	Jumlah Penduduk Perempuan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur, 2017 <i>Female Population by Sub-District and Age Group, 2017</i>	62
3.1.6	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur, 2017 <i>Population by Sub-District and Age Group, 2017</i>	64
3.1.7	Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Percentage of Population by Age Group and Sex, 2017</i>	66

3.1.8	Jumlah Penduduk yang Lahir dan Mati Selama 1 Januari s d 31 Desember 2017 menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin <i>Population of Birth and Death During 1 January to 31 December 2017 by District and Sex</i>	67
3.2.1	Jumlah Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas, 2017 <i>Number of Labor Force and Unemployment of Population 15 Years of Age and Over, 2017</i>	68
3.2.2	Jumlah Pencari Kerja dan Pendaftar yang Berpengalaman menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Job Seekers and Experienced applicants According to Educational Attainment and Sex, 2017</i>	69
3.2.3	Jumlah Pencari Kerja, Penempatan, dan Sisa yang Belum ditem- patkan menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Registered Job Seekers, Placement and Not Placed Yet by Educational Attainment and Sex, 2017</i>	70

4. Sosial/Social

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid TK Negeri Menurut Kecamatan, Status Guru, dan Jenis Kelamin Murid, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Students of State Kindergarden by Subdistrict, Status of Teachers, and Gender of Students, 2017/2018</i>	81
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid TK Swasta Menurut Kecamatan, Status Guru, dan Jenis Kelamin Murid, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers, and Students of Private Kindergarden by Subdistrict, Status of Teachers, and Gender of Students, 2017/2018</i>	82
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Raudhatul Anfal, 2016/2017 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Islamic Kindergarten, 2016/2017</i>	83
4.1.4	Jumlah Ruang Kelas Taman Kanak - Kanak Menurut Kondisi, 2017/2018 <i>Numbers of Kindergaten Classroom by It's Condition, 2017/2018</i>	84
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Dasar Negeri Menurut Jenis Kelamin, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of State Elementary Schools by Sex, 2017/2018</i>	85

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Dasar Swasta Menurut Jenis Kelamin, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Elementary Schools by Sex, 2017/2018</i>	86
4.1.7	Jumlah Siswa Sekolah Dasar Menurut Usia, 2017/2018 <i>Numbers of Pupils of Elementary School by Age, 2017/2018</i>	87
4.1.8	Jumlah Murid SD Negeri dan Swasta yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus Menurut Kecamatan, 2017/2018 <i>Number of State and Private Elementary School Students Following Exam and Pass by Subdistrict, 2017/2018</i>	88
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah Negeri, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of State Elementary Islamic Schools, 2017/2018</i>	89
4.1.10	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah Swasta, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Elementary Islamic Schools, 2017/2018</i>	90
4.1.11	Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Menurut Jenis Kelamin, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of State Junior High Schools by Sex, 2017/2018</i>	91
4.1.12	Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Jenis Kelamin, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Junior High Schools by Sex, 2017/2018</i>	92
4.1.13	Jumlah Siswa Sekolah Menengah Pertama Menurut Usia, 2017/2018 <i>Numbers of Pupils Junior of High Schools by Age, 2017/2018</i>	93
4.1.14	Jumlah Murid SMP Negeri dan Swasta yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus Menurut Kecamatan, 2017/2018 <i>Number of State and Private Elementary School Students Following Exam and Pass by Subdistrict, 2017/2018</i>	94
4.1.15	Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of State Junior Islamic High Schools, 2017/2018</i>	95

4.1.16	Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Junior Islamic High Schools, 2017/2018</i>	96
4.1.17	Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Menengah Umum Negeri Menurut Jenis Kelamin 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of State Senior High Schools by Sex 2017/2018</i>	97
4.1.18	Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Menengah Umum Swasta Menurut Jenis Kelamin 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Senior High Schools by Sex 2017/2018</i>	98
4.1.19	Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Jenis Kelamin 2016/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Vocational High School by Sex 2017/2018</i>	99
4.1.20	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah Negeri, 2016/2017 <i>Number of Schools, Teachers and Students of State Senior Islamic High Schools, 2016/2017</i>	100
4.1.21	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah Swasta, 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Students of Private Senior Islamic High Schools, 2017/2018</i>	101
4.1.22	Jumlah Dosen Perguruan Tinggi 2017 <i>Number of Lecturers of University 2017</i>	102
4.1.23	Jumlah Dosen Tidak Tetap Perguruan Tinggi 2017 <i>Number of Temporary Lecturers of University 2017</i>	103
4.1.24	Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi, 2017 <i>Number of Students of University, 2017</i>	104
4.1.25	Jumlah Wisudawan Perguruan Tinggi, 2017 <i>Number of Graduated of University, 2017</i>	105
4.2.1	Jumlah Rumah Sakit Pemerintah, Swasta, dan Khusus serta Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Government, Private and Special Hospitals and Bed Capacities by Sub-District, 2017</i>	106
4.2.2	Jumlah Praktek Bidan, Praktek Dokter, dan Apotek Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Midwife Practices, Physician Practices, and Dispensaries by Sub-District, 2017</i>	107

4.2.3	Jumlah Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Public Health Center, Subsidiary Public Health and Surrounded Health Centers By Sub-District, 2017</i>	108
4.2.4	Data 10 (Sepuluh) Penyakit Terbanyak di Wilayah Kabupaten Bangka, 2017 <i>Data of Top (Ten) Diseases in Bangka Regency, 2017</i>	109
4.2.5	Jumlah Tenaga Paramedis Non Perawat Kesehatan Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Pendidikan, 2017 <i>Number of Non-Nurse Health Paramedic Specified by Sub-District and Type of Education, 2017</i>	111
4.2.6	Jumlah Tenaga Medis Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Medical by Sub-District, 2017</i>	112
4.2.7	Jumlah Tenaga Paramedis Perawat Kesehatan Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Pendidikan, 2017 <i>Number of Nurse Health Paramedic Specified by Sub-District and Type of Education, 2017</i>	113
4.2.8	Jumlah Klinik, Bersalin Swasta, Dokter Praktek, dan Tukang Gigi Swasta Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Clinic, Private Maternity Clinic, Pratical Doctor, and Private Dentist by Sub-District, 2017</i>	115
4.2.9	Cakupan Komplikasi dan Peertolongan Persalinan yang Ditangani Tenaga Kesehatan Yang Memiliki Potensi Kebidanan Menurut Kecamatan, 2017 <i>Coverage and Relief of Childbirth Complications Treated by Health Workers who Have Potential Midwifery By Sub-District, 2017</i>	116
4.2.10	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujuk Pasien Masyarakat Miskin Menurut Kecamatan, 2017 <i>Refer Patient Health Care Coverage of The Poor By Sub-District, 2017</i>	117
4.2.11	Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita DBD/TB Menurut Kecamatan, 2017 <i>Scope Discovery and Handling Patient with DHF/TB by Sub-District, 2017</i>	118
4.2.12	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI), 2017 <i>Coverage of Villages Universal Child Immunization (UCI), 2017</i>	119

4.2.13	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) Bukan Peserta KB yang Sedang Hamil dan Tidak Sedang Hamil Hasil Pendataan Keluarga, 2017 <i>Number of Couples of Childbearing who Not a Moderate Party KB Pregnant and Nor Pregnant by Sub-District Family Data Collevtion Results, 2017.....</i>	120
4.2.14	Jumlah Peserta KB Baru Menurut Alat Kontrasepsi dan Kecamatan, 2017 <i>Number of New Family Planning Participant by Contraception Method and Sub-District, 2017</i>	121
4.2.15	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Metode Kontrasepsi Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Eligible Couples and Contraception Method by Sub-District, 2017</i>	123
4.2.16	Jumlah Kader Koordinator, PPKBD, dan Sub PPKBD Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Cadre of Coordinator, PPKBD, and Sub PPKBD by Sub-District, 2017</i>	125
4.2.17	Banyaknya Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Preprosperous and Prosperous Family by Sub-District, 2017.....</i>	126
4.3.1	Jumlah Kejahatan Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Crime by Sub-District, 2017</i>	127
4.3.2	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Traffic Accidents by Sub-District, 2017</i>	128
4.3.3	Jumlah dan Jenis Pelaporan Tindak Kejahatan, 2017 <i>Number and Type of Crime Reporting, 2017</i>	129
4.3.4	Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Jenis Kelamin Pelaku dan Unit Kerja Kepolisian, 2017 <i>Number of Traffic Violations by Sex and Police Division, 2017</i>	130
4.3.5	Jumlah Kejadian Kriminalitas (KG4 (Empat)) yang Terjadi di Polda Beserta Jajarannya Menurut Unit Kerja Kepolisian, 2017 <i>Number of Crime incident number (KG4 (Four)) that Occurred in the Police and their staffs According to Police Work Unit, 2017</i>	131

4.3.6	Jumlah Perkara Tindak Pidana Umum yang Diterima dan dan Diselesaikan oleh Kejaksaan Negeri Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Reported and Cleared of Criminal Cases by Regional Council or Prosecutive by Sub-District, 2017</i>	132
4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Berdasarkan Agama Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Number of Worship Facilities by Regency/City, 2017</i>	134
4.4.2	Jumlah Nikah dan Rujuk Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Marriages and Reconciliation by Sub-District, 2017</i>	135
4.4.3	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama/Kepercayaan, 2017 <i>Number of Population by Sub-District and Religion/Belief, 2017</i>	136
4.4.4	Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Haji Pilgrims by Sub-District and Sex, 2017</i>	138
4.5.1	Nama-nama Sarana Sosial, Alamat, dan Jumlah Penghuninya, 2017 <i>The names of Social Support, Address, and Number of Residents, 2017</i>	139
4.5.2	Jumlah Karang Taruna Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Youth By Sub-District, 2017</i>	141
4.5.3	Jumlah Akta yang Dikeluarkan Oleh Kantor Catatan Sipil Menurut Bulan dan Jenis Akta, 2017 <i>Number of Issued By Deed Registry Office By Month and Type of Deed, 2017</i>	142
4.5.4	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of house No Livable By Sub-District, 2017</i>	144
4.5.5	Jumlah Daerah Rawan Bencana Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Disaster Prone Areas By Sub-District, 2017</i>	145
4.5.6	Jumlah Gelanggang/Balai Pemuda (selain milik swasta), 2017 <i>Number of Venues / Youth Center (other than privately owned), 2017</i>	146
4.5.7	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Sports Facilities by Sub-District, 2017</i>	147

4.6.1	Pengelolaan Limbah B3 Yang Diawasi di Kabupaten Bangka, 2017 <i>RB3 The Controlled Waste Management in Bangka Regency, 2017</i>	149
4.6.2	Luas Ruang Terbuka Hijau Persatuan Luas Wilayah Ber HPL/HGB Menurut Kecamatan, 2017 <i>Rasio of Green Open Space Area Association of HPL/HBG by Sub-District, 2017</i>	150
4.6.3	Volume Sampah yang Ditangani Menurut Kecamatan 2017 <i>The Waste Volume Handled by Sub-District, 2017</i>	151

5. Pertanian/Agriculture

5.1.1	Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah menurut Kecamatan, 2017 <i>Wetland and Non Wetland Area by Sub-District, 2017</i>	164
5.1.2	Luas Panen (Ha) dan Produksi (Ton) Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2017 <i>Harvested Area (Ha) and Production of Wetland Paddy and Dryland Paddy (Ton) by Sub-District, 2017</i>	165
5.1.3	Luas Panen (Ha) dan Produksi (Ton) Padi Sawah Menurut Kecamatan, 2017 <i>Harvested Area (Ha) and Production of Wetland Paddy (Ton) by Sub-District, 2017</i>	166
5.1.4	Luas Panen (Ha) dan Produksi (Ton) Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2017 <i>Harvested Area (Ha) and Production of Dryland Paddy (Ton) by Sub-District, 2017</i>	167
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ketela Pohon/ Ubi Kayu Menurut Kecamatan, 2017 <i>Harvested Area, Production, an Productivity of Cassava by Sub-District , 2017</i>	168
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2017 <i>Harvested Area, Production, an Productivity of Sweet Potatoes by Sub-District , 2017</i>	169
5.1.7	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan, 2017 <i>Harvested Area, Production, an Productivity of Peanuts by Sub-District , 2017</i>	170

5.1.8	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan, 2017 <i>Harvested Area, Production, an Productivity of Maize by Sub-District , 2017.....</i>	171
5.1.9	Luas Panen, Produksi, dan ProduktivitasTalas Menurut Kecamatan, 2017 <i>Harvested Area, Production, an Productivity of Taro by Sub-District , 2017.....</i>	172
5.1.10	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Komoditi dan Kecamatan, 2017 <i>Harvested Area and Production of Vegetables and Seasonal Fruits by Commodity and Sub-District, 2017</i>	173
5.1.11	Luas Panen dan Produksi Buah-Buahan Menurut Komoditi dan Kecamatan, 2017 <i>Harvested Area and Production of Fruits by Commodity and by Sub-District, 2017.....</i>	178
5.2.1	Luas Panen (Ha) dan Produksi (Ton) Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan, 2017 <i>Harvested Area (Ha) and Production (Ton) of Smallholder Tree Crops by Sub-District, 2017.....</i>	183
5.2.2	Nama Perusahaan Perkebunan, Luas Cadangan, Luas Area yang Diusahakan, dan Jenis Komoditi, 2016 <i>Name of Plantation Estate, Reserve Area, Used Area, and Kind of Commodity, 2016</i>	185
5.2.3	Nama Perusahaan Perkebunan dan Kehutanan serta Luas Area yang Diusahakan Menurut Kecamatan, 2016 <i>Name and Used Area of Plantation and Foresty Estate by Sub-District, 2016.....</i>	186
5.3.1	Rehabilitasi Hutan dan Penghijauan Menurut Kecamatan, 2016 <i>Forest Rehabilitation and Greening by Sub-District , 2016</i>	187
5.3.2	Jumlah Produksi Hutan Ikutan Menurut Jenis Produksi, 2016 <i>Number of Secondary Product by Kind of Production, 2016</i>	188
5.3.3	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya, 2016 <i>Forest Area by Use, 2016.....</i>	189
5.3.4	Jumlah Lahan Kritis dan Lahan Tidur, 2016 <i>Number of Critical Land and Idle Land, 2016</i>	190
5.3.5	Jumlah Kerusakan Kawasan Hutan, 2016 <i>Number of Broken Forest Area, 2016</i>	191

5.4.1	Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan (ekor),2017 <i>Livestock Population by Kinds of Livestock and Sub-District (head), 2017</i>	193
5.4.2	Jumlah Pematongan Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan (ekor), 2017 <i>Number of Livestocks Slaughtered by Kinds of Livestock and Sub-District (head), 2017</i>	194
5.4.3	Produksi Daging Ternak Besar Menurut Kecamatan (kg), 2017 <i>Quantity of Livestock Production by Sub-District (kg),2017</i>	196
5.4.4	Populasi Unggas Menurut Kecamatan (ekor), 2017 <i>Poultrys Population by Sub-District (head), 2017</i>	197
5.4.5	Jumlah Pematongan Unggas Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan (ekor), 2017 <i>Number of Poultrys Slaughtered by Kinds of Livestock and Sub-District (head), 2017</i>	198
5.4.6	Produksi Daging Ternak Unggas Menurut Kecamatan (kg), 2017 <i>Quantity of Poultry Production (Meat) by Sub-District (kg),2017</i>	200
5.4.7	Pemasukan Keuangan Negara/Daerah dari Sektor Restribusi Tempat Pematongan Hewan menurut Bulan, 2017 <i>Regional Income from Retribution at Animal Slaughtering Place by Month, 2017</i>	201
5.5.1	Jumlah Produksi dan Nilai Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan, 2017 Total Production and Value of Fish Capture by Sub-District, 2017	202
5.5.2	Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan di Laut Menurut Menurut Kategori Perahu/Kapal dan Kecamatan, 2017 <i>Number of Marine Fishing Boats by Size of Fishing Boats and Sub-District, 2017</i>	203
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Luas Area Budidaya Ikan Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Aquaculture Households and Aquaculture Areas by Sub-District, 2017</i>	205

5.5.4	Jumlah Produksi dan Nilai Budidaya Ikan Menurut Kecamatan, 2017 <i>Production and Value of Fish Culture Production by Sub-District, 2017</i>	206
5.5.5	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap, Budidaya, dan Pengolahan Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Household of Fisherman, Aquaculture and Processing by Sub-District, 2017</i>	207
6.	Industri, Pertambangan dan Listrik/<i>Industry, Mining and Electricity</i>	
6.1.1	Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja dan Investasi Industri Besar Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Business Unit, Worker and Investment Large Industry by Sub-District, 2017</i>	215
6.1.2	Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja dan Investasi Industri Besar, Menurut Jenis Industri, 2017 <i>Number of Business Unit, Worker and Investment Large Industry by Kind of Industry, 2017</i>	216
6.1.3	Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja dan Investasi Industri Menengah, Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Business Unit, Worker and Investment Medium Industry by Sub-District, 2017</i>	217
6.1.4	Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja dan Investasi Industri Menengah, Menurut Jenis Industri, 2017 <i>Number of Business Unit, Worker and Investment Medium Industry by Kind of Industry, 2017</i>	218
6.1.5	Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja dan Investasi Industri Kecil Formal Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Business Unit, Worker and Investment Small Formal Industry by Sub-District, 2017</i>	219
6.1.6	Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja dan Investasi Industri Kecil Formal Menurut Jenis Industry, 2017 <i>Number of Business Unit, Worker and Investment Small Formal Industry by Kind of Industry, 2017</i>	220
6.1.7	Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja dan Investasi Industri Kecil Formal Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Business Unit, Worker and Investment Small Formal Industry by Sub-District, 2017</i>	221

6.1.8	Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja dan Investasi Industri Kecil Formal Menurut Jenis Industry, 2017 <i>Number of Business Unit, Worker and Investment Small Formal Industry by Kind of Industry, 2017</i>	222
6.1.9	Jumlah Produksi Bijih Timah dan Logam Menurut Kecamatan, 2015 <i>Number of Tin Ore and Tin Metal Production by Sub-District, 2015</i>	223
6.2.0	Jumlah Produksi Bijih Timah dan Logam Menurut Bulan, 2017 <i>Number of Tin Ore and Tin Metal Production by Month, 2017</i>	224
6.2.1	Potensi Sumber Daya Mineral Logam, Nonlogam dan Bantuan (ton) Menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Potential Metals, Nonmetals, Mineral Resources and Rocks (ton) by Regency/Municipality, 2017</i>	225
6.2.2	Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi dan Disalurkan oleh PLN Wilayah Kabupaten Bangka, 2017 <i>Number of Electricity Produced and Distributed by State Electrical Company (PLN), 2017</i>	226
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Kapasitas Tersambung pada Konsumen PLN, 2017 <i>Number of Costumer and Connected Capacity to Consumers of State Electrical Company, 2017</i>	227
6.2.4	Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Kategori Pelanggan dan Kecamatan, 2017 <i>Number of Consumer of Water Supply by Customer Types and Sub-District, 2017</i>	228
6.2.5	Jumlah Air Minum yang Disalurkan menurut Bulan Operasi, 2017 <i>Amount of Distributed Drinking Water by Operation Month, 2017</i>	229
7.	Perdagangan/Trade	
7.1.1	Jumlah Koperasi, KUD dan Anggota menurut Jenisnya, 2017 <i>Number of Cooperative, KUD and Its Member by Type, 2017</i>	238
7.1.2	Jumlah Koperasi, KUD dan Anggota menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Cooperative, KUD and Its Member by Sub-District, 2017</i>	239

7.1.3	Jumlah Koperasi dan KUD menurut Klasifikasi, 2017 <i>Number of Cooperative and KUD by Classification, 2017.....</i>	240
7.1.4	Kegiatan Usaha Koperasi dan KUD di Kabupaten Bangka, 2017 <i>Cooperative Activity and KUD in Bangka Regency, 2017.....</i>	241
7.1.5	Jumlah Modal Sendiri, Modal Luar dan Sisa Hasil Usaha Koperasi (Rupiah) menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Equity, Foreign Equity and Balance of The Cooperative (Rupiah) by Subdistrict, 2017</i>	242
7.1.6	Pengakuan Koperasi Sekolah Menurut Kecamatan, 2017 <i>Recognition of School Cooperation by Subdistrict, 2017</i>	243
7.1.7	Penerimaan dan Penyaluran Beras Perum Bulog Sub Divisi Regional Bangka Menurut Bulan (Kg), 2017 <i>Incoming and Supply of Rice of Bulog Sub Division Regional Bangka by Month (Kg), 2017</i>	244
8.	Hotel dan Pariwisata/Hotel and Tourism	
8.1.1	Jumlah Hotel/Akomodasi Menginap menurut Kecamatan dan Klasifikasinya, 2017 <i>Number of Hotel/In House Accomodation by Sub-District and Classification, 2017</i>	250
8.1.2	Nama Jasa Akomodasi Hotel/Penginapan menurut Lokasi Kecamatan dan Alamat, 2017 <i>Name of Hotel/Inn Accomodation Service by Sub-District and Address, 2017.....</i>	251
8.1.3	Jumlah Hotel/Losmen menurut Kecamatan Jumlah Kamar dan Tempat Tidur, 2017 <i>Number of Hotel/Inn by Sub-District of Room and Bed, 2017</i>	252
8.1.4	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara yang Masuk ke Kabupaten Bangka menurut Kebangsaan dan Jenis Visa/Izin Tinggal, 2017 <i>Number of Foreign tourism visit to Bangka Regency by Nationality and Type of Visa/Residence Permit, 2017.....</i>	253
8.1.5	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara yang Masuk ke Kabupaten Bangka menurut Kebangsaan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Foreign tourism visit to Bangka Regency by Nationality and Sex, 2017</i>	255

8.1.6	Alamat Perusahaan Pengguna Tenaga Kerja Asing (TKA) di Kabupaten Bangka Dalam Wilayah Kerja Imigrasi Pangkalpinang, 2017 <i>Company Work Area of Foreign Worker User in Bangka Regency in the Work Area of Immitation Office of Pangkalpinang, 2017</i>	256
8.1.7	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancamegara yang Masuk ke Kabupaten Bangka menurut Bulan, 2017 <i>Number of Resign Tourism Visit to Bangka Regency by Month, 2017</i>	257
8.1.8	Jumlah Pendapatan Sektor Pariwisata di Kabupaten Bangka, 2017 <i>Total of Tourism Sector Income in Bangka Regency, 2017</i>	258
9.	Transportasi dan Komunikasi/<i>Transportation and Communication</i>	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi, 2017 <i>Length of Road by Surface and Condition, 2017</i>	264
9.1.2	Panjang Jembatan Propinsi dan Kabupaten, 2017 <i>Bridge Length of Province and Regency, 2017</i>	265
9.1.3	Jumlah Kendaraan Angkutan Darat yang Diuji/KIR Ulang Menurut Jenis Kendaraan, 2017 <i>Number of land Trasportation Vehicle Repeated and New Tested by Type of Vehicle, 2017</i>	266
9.1.4	Jumlah Armada Perusahaan Angkutan Penumpang menurut Nama dan Alamat, 2017 <i>Number of Fleet of Passenger Transportation State by Name and Address, 2017</i>	267
9.1.5	Lalu Lintas Penerbangan di Bandar Udara Depati Amir, 2017 <i>Air Traffic in Depati Amir Airport, 2017</i>	268
9.1.6	Jumlah Surat Biasa yang Dikirim/Diterima melalui Kantor Pos, 2017 <i>Number of Common Letters Sent/Received Via Post Office, 2017</i>	270
9.1.7	Jumlah Pengiriman/Penerimaan Pos Paket melalui Kantor Pos, 2017 <i>Number of Packages Sent/Received Via Post Office, 2017</i>	271

9.1.8	Jumlah Pengiriman/Penerimaan Wesel melalui Kantor Pos (rupiah), 2017 <i>Number of Wesels Received/Sent Via Post Office (rupiahs), 2017</i>	272
9.1.9	Jumlah Surat Kilat yang Dikirim/Diterima Melalui Kantor Pos, 2017 <i>Number of Express Letters Sent/Received Via Post Office, 2017</i>	274

10. Keuangan Daerah, Koperasi dan Harga-Harga

Local Finance, Cooperative and Prices

10.1.1	Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Bangka, 2017 <i>Realization of Regional Income of Bangka Regency, 2017</i>	281
10.1.2	Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Bangka, 2017 <i>Realization of Regional Expenditure of Bangka Regency, 2017</i>	282
10.1.3	Realisasi Pembiayaan Daerah Kabupaten Bangka, 2017 <i>Realization of Regional Cost of Bangka Regency, 2017</i>	283
10.1.4	Perkembangan Persetujuan Rencana & Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor, 2016 <i>Statistic Planning Approvals and Realization of Domestic Direct Investment by Sector, 2016</i>	284
10.1.5	Perkembangan Persetujuan Rencana & Realisasi Penanaman Modal Asing Menurut Sektor, 2016 <i>Statistic Planning Approvals and Realization of Foreign Direct Investment by Sector, 2016</i>	285
10.1.6	Perkembangan Persetujuan Rencana & Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Kecamatan, 2017 <i>Statistic Planning Approvals and Realization of Domestic Direct Investment by Sub-District, 2017</i>	286
10.1.7	Perkembangan Persetujuan Rencana & Realisasi Penanaman Modal Asing Menurut Kecamatan 2017 <i>Statistic Planning Approvals and Realization of Foreign Direct Investment by Sub-District, 2017</i>	287
10.1.8	Realisasi Penanaman Modal Asing Menurut Negara, 2017 <i>Foreign Investment Projects by Nations, 2017</i>	288
10.1.9	Ketetapan dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Sektor, 2017 <i>Assessment and Realization of Land and Housing Tax by Sector, 2017</i>	289

10.2.1	Ketetapan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkotaan dan Pedesaan Menurut Kecamatan, 2017 <i>Consistence of Land and Building Tax of Urban and Rural Sector by Sub-District in Bangka Regency, 2017.....</i>	290
10.2.2	Jumlah Wajib Pajak dan Ketetapan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan menurut Kecamatan, 2017 <i>The Number of Taxpayers and the Amount of Assessment of Land and Building Tax Urban dan Rural Sector by Sub-District, 2017.....</i>	291
10.2.3	Jumlah Objek Pajak dan Ketetapan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kecamatan, 2017 <i>The Number of Tax Object and the Amount of Assessment of Land and Building Tax by Sub-District, 2017.....</i>	292
10.2.4	Jumlah Kantor Bank Pemerintah, Swasta dan Bank Perkreditan Rakyat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2014-2017 <i>Number of Government, Private Banks and Rural Banks Offices of Kepulauan Bangka Belitung Province, 2014-2017.....</i>	293
10.2.5	Posisi Penghimpunan Dana di Kabupaten Bangka (Juta Rupiah), 2015-2017 <i>Fund Position of Bangka Regency (Million Rupiahs), 2015-2017.....</i>	294
10.2.6	Posisi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga di Kabupaten Bangka (Juta Rupiah), 2015-2017 <i>Third Party Fund Position of Bangka Regency (Million Rupiahs), 2015-2017.....</i>	295
10.2.7	Kredit Perbankan Menurut Sektor Ekonomi dan Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2017-2017 <i>Bank Credits by Economic Sector and Regency/City (million rupiahs), 2017-2017.....</i>	296
10.2.8	Posisi Kredit Usaha Kecil (KUK) Menurut Sektor Ekonomi (juta rupiah), 2017 <i>Outstanding of Credits of Small Scale Business by Economic Sector (million rupiahs), 2017.....</i>	297
10.2.9	Jumlah Perkembangan Nilai Penerimaan Kredit Pelunasan dan Pelelangan Jaminan Kredit Setiap Bulan di Perum Pegadaian Cabang Sungailiat, 2017 <i>Number of Credits and Public Sale by Month in Pawnshop Company Branch of Sungailiat, 2017.....</i>	298

10.2.10	Jumlah Kredit, Pelunasan dan Lelang pada Kantor Perum Pegadaian Cabang Sungailiat, 2017 <i>Number of Credit, Paid and Auction at Pawnshop Branch of Sungailiat, 2017</i>	299
10.3.1	Rata-rata Harga Beberapa Komoditi di Kabupaten Bangka, 2017 <i>Average Price of Commodity in Bangka Regency, 2017</i>	300

11. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan

Population Expenditure and Food Consumption

11.1.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangka, 2017 <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Bangka Regency, 2017</i>	309
11.1.2	Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Makanan dan Non Makanan, 2017 <i>Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita by Food and Non Food, 2017</i>	310
11.1.3	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran di Kabupaten Bangka, Maret 2017 <i>Average Monthly Expenditure per Capita by Goods Category and Expenditure Class in Bangka Regency, March 2017</i>	311
11.1.4	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) Menurut Golongan Pengeluaran di Kabupaten Bangka, Maret 2017 <i>Average Monthly Expenditure per Capita by Expenditure Bangka Regency, March 2017</i>	312
11.1.5	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bangka, Maret 2017 <i>Average Monthly Expenditure per Capita by Food Category in Bangka Regency, March 2017</i>	313
11.1.6	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bangka, Maret 2017 <i>Average Monthly Expenditure per Capita by Non Food Category in Bangka Regency, March 2017</i>	314
11.1.7	Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita (Kkal) Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bangka, Maret 2017 <i>Average per Capita Consumption of Calories (Kkal) by Food Group in Bangka Regency, March 2017</i>	315

11.1.8	Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (Gram) Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bangka, Maret 2017 <i>Average per Capita Consumption of Protein per Capita a day (GRAM) by Food Group in Bangka Regency, March 2017</i>	316
--------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

12. Produk Domestik Regional Bruto/*Gross Regional Domestic Product*

12.1.1	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2013 - 2017 <i>GRDP at Current Market Price by Industrial Origin (million rupiahs), 2013 - 2017</i>	331
12.1.2	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2013-2017 <i>GDRP at 2010 Constant Market Price by Industrial Origin (million rupiahs), 2013 - 2017</i>	333
12.1.3	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013 - 2017 <i>Percentage Distribution of GDRP at Current Market Price by Industrial Origin (percent), 2013 - 2017</i>	335
12.1.4	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013- 2017 <i>Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Price by Industrial Origin (percent), 2013 - 2017</i>	337
12.1.5	Indeks Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha, 2013 - 2017 <i>Implicit Index of GRDP by Industrial Origin, 2013 - 2017</i>	339
12.1.6	Laju Pertumbuhan Indeks Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha, 2013 - 2017 <i>Growth Rate of Implicit Index of GRDP by Industrial Origin, 2013 - 2017</i>	341
12.1.7	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2013 - 2017 <i>GRDP at Current Market Price by Expenditure (million rupiahs), 2013 - 2017</i>	343
12.1.8	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2013-2017 <i>GDRP at 2010 Constant Market Price by Expenditure (million rupiahs), 2013 - 2017</i>	344
12.1.9	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2013 - 2017	

	<i>Percentage Distribution of GDRP at Current Market Price by Expenditure (percent), 2013 - 2017</i>	345
12.1.10	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2013- 2017 <i>Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Price by Expenditure (percent), 2013 - 2017</i>	346
12.1.11	Laju Pertumbuhan Indeks Implisit PDRB Menurut Pengeluaran, 2013 - 2017 <i>Growth Rate of Implicit Index of GRDP by Expenditure, 2013 - 2017</i>	347

13. Perbandingan Regional/Regional Comparison

13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (jiwa), 2013 - 2017 <i>Population by Regency in Kepulauan Bangka Belitung Province (people), 2013 - 2017</i>	354
13.2	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2014 - 2017 <i>Labor Force Participation Rate by Regency in Kepulauan Bangka Belitung Province (people), 2014 - 2017</i>	355
13.3	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2014 - 2017 <i>Open Unemployment Rate (OURs) by Regency in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2014 - 2017</i>	356
13.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2014 - 2017 <i>Human Development Index (HDI) by Regency in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2014 - 2017</i>	357
13.5	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (juta rupiah), 2014 - 2017 <i>GRDP at Current Market Prices by Sub-District in Kepulauan Bangka Belitung (million rupiahs), 2014 - 2017</i>	358
13.6	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (juta rupiah), 2014 - 2017 <i>GRDP at Constant 2010 Prices by Sub-District in Kepulauan Bangka Belitung (million rupiahs),</i>	

2014 - 2017 359

- 13.7 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2014 - 2017
Growth Rate of GRDP at Constant 2010 Prices by Sub-District in Kepulauan Bangka Belitung (percent), 2014 - 2017 360
- 13.8 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2014 - 2017
Number of Poor People by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung (thousand), 2014 - 2017 361
- 13.9 Inflasi Bulanan di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017
Inflation by Month in Province Bangka Belitung Insland, 2017 362

DAFTAR GRAFIK/*LIST OF GRAPH*

Halaman
Pages

1. Geografi/*Geography*

Gambar / *Figure* 1.1

Luas Wilayah Daratan Menurut Kecamatan (km²), 2017

Total Area by Sub-District (sq.km), 2017 8

Gambar / *Figure* 1.5

Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan, 2017

Percentage of Area by Sub-District, 2017 8

PENJELASAN TANDA-TANDA
Explanatory Notes

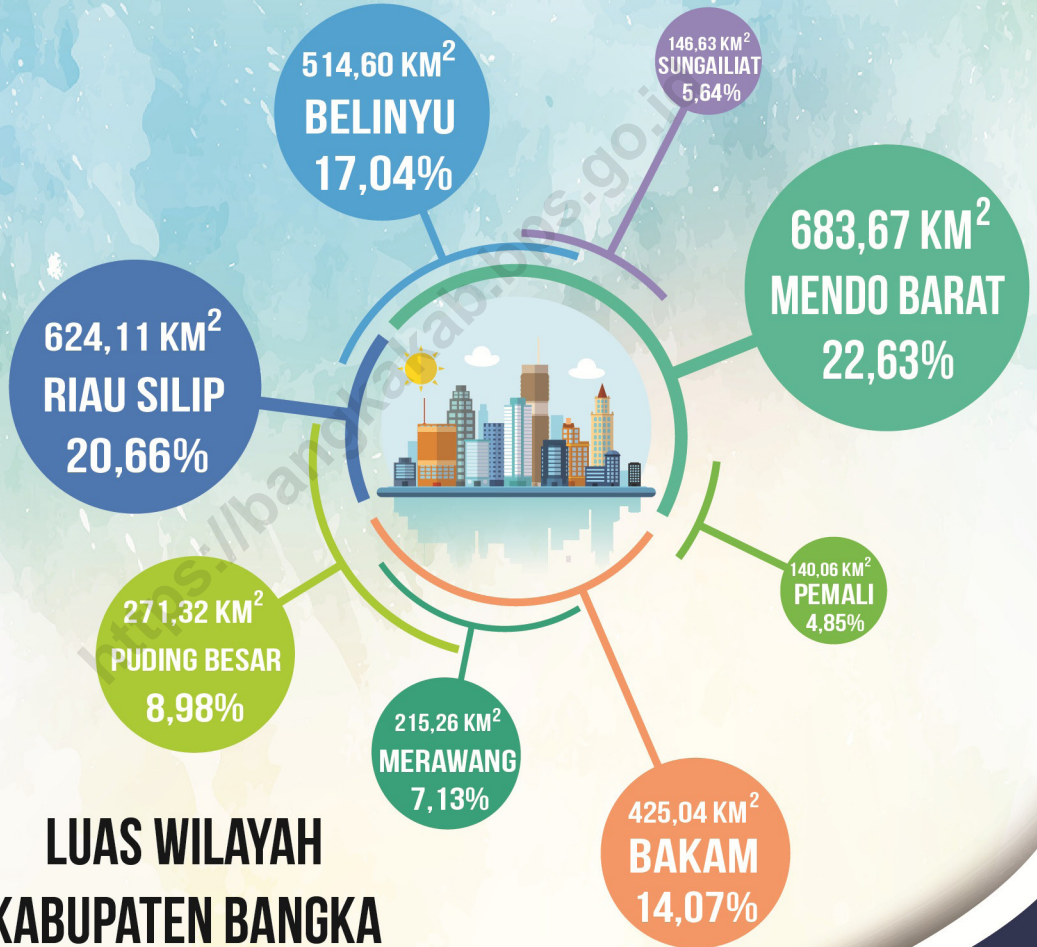
Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

1. TANDA - TANDA / SYMBOLS

Data belum tersedia/*data not yet available*.....: ...
Data tidak ada atau nol/*data is null or zero*: -
Data dapat diabaikan/*data negligible*: 0
Tanda desimal/*decimal point*: ,
Angka sementara/*Preliminary Figures*: *)
Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*: **)
Angka revisi/*Revised Figures*: r)
Angka Perkiraan/*Estimated Figures*.....: e)

2. SATUAN / UNITS

Kilometer (km)/ *Kilometers (km)*: 1.000 meter/meters (m)
Kuintal (kw) / *Quintal (q)*: 100 kg
Liter (untuk beras) / *Litre (for rice)*: 0,80 kg
metrik ton (m.ton)/ *metric ton (m.ton)*: 0,98421 longton
= 1.000 kg
Ons/ *ounce (oz)*: 28,31 gram/*grams*
ton / *ton*: 1.000 kg
Zak (untuk semen)/ *sack (for cement)*.....: 40 kg atau/or 50 kg
Satuan lain : buah, dus, butir, helai/lembar, batang, ton kilometer (ton-km),
jam, menit, persen (%).
Other units: unit, pack, pieces, tin, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percents (%).



**LUAS WILAYAH
KABUPATEN BANGKA**

TOTAL AREA BANGKA REGENCY

2017

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Bangka terletak pada 105' sampai 106' Bujur Timur dan 1' sampai 2' Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Bangka memiliki batas-batas: Utara – Selat Karimata; Selatan – Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Bangka Tengah; Barat – Kabupaten Bangka Barat; Timur – Selat Karimata.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Bangka berada dekat dengan Pulau Sumatera.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Bangka Regency is located on 105' to 106' East Longitude and 1' to 2' South Latitude.*
2. *In terms of geographic position, Bangka has boundaries as follows: North – Karimata Strait; South – Pangkalpinang City and Bangka Tengah Regency; West - Bangka Barat Regency; East – Karimata Strait.*
3. *In terms of geographic location, Bangka near with Sumatera Island.*

ULASAN

DESCRIPTION

1.1 Letak Geografi dan Luas Wilayah

Wilayah Kabupaten Bangka terletak di Pulau Bangka dengan luas kurang lebih 302.100 Ha atau 3.021 Km². Dengan luas daratan tanpa pulau kecil dan Kepulauan Tujuh 3.020,69 Km² atau 302.069 Ha

Secara administratif wilayah Kabupaten Bangka berbatasan langsung dengan daratan wilayah kabupaten/kota lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu dengan wilayah Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Tengah dan Kabupaten Bangka Barat.

1.2 Keadaan Alam

1.2.1 Keadaan Iklim

Kabupaten Bangka beriklim Tropis Type A dengan jumlah hari hujan 249 HH dan kecepatan angin antara 0 mm hingga 21 Knots tiap bulan untuk tahun 2017, dengan rata-rata kecepatan angin 4,5 Knots.

Suhu udara rata-rata daerah Kabupaten Bangka berdasarkan data dari Stasiun Meteorologi Pangkalpinang menunjukkan variasi antara 23,4°C hingga 32,1°C. Sedangkan kelembaban udara rata-rata bervariasi antara 51 hingga 98 persen pada tahun 2017.

1.1 Geographical Location and Area

Bangka Regency located in Bangka Island with area amount to 302,100 Ha or 3,021 Km². And Area without small island and Tujuh Archipelago of about 3,020.69 Km² or 302,069 Ha.

Administratively, Bangka Regency region directly adjacent to the others mainland other Regency/City in the Bangka Belitung Islands Province, that is by region Pangkalpinang City, Central Bangka Regency and West Bangka Regency

1.2 Nature Features

1.2.1 Climate

Bangka Regency has Tropical climates Type A with 249 HH rainy days and wind speeds between 0 to 21 Knots every month for 2017, with an average wind speed 4,5 Knots.

The average temperature of Bangka Regency based on data from the Meteorology Station Pangkalpinang show variation between 23.4 Celsius to 32.1 Celsius. While the average humidity varies between 51 to 98 percent in 2017.

Sementara intensitas penyinaran matahari rata-rata 50 % selama tahun 2017.

While the intensity of solar irradiation average 50 % in 2017.

1.2.2 Keadaan Tanah

Tanah di daerah Kabupaten Bangka mempunyai PH di bawah 5, didalamnya mengandung mineral biji timah dan bahan galian lainnya seperti: Pasir Kwarsa, Kaolin, Batu Gunung dan lain-lain. Bentuk dan keadaan tanahnya adalah sebagai berikut:

- 4% berbukit seperti Gunung Maras lebih kurang 699 meter, Bukit Pelawan, Bukit Rebo dan lain-lain. Jenis tanah perbukitan tersebut adalah Komplek Podsolik Coklat Kekuning-kuningan dan Litosol berasal dari Batu Plutonik Masam.
- 51% berombak dan bergelombang, tanahnya berjenis Asosiasi Podsolik Coklat Kekuning-kuningan dengan bahan induk Komplek Batu pasir Kwarsit dan Batuan Plutonik Masam.
- 20% lembah/datar sampai berombak, jenis tanahnya asosiasi Podsolik berasal dari Komplek Batu Pasir dan Kwarsit.
- 25% rawa dan bencah/datar dengan jenis tanahnya Asosiasi Alluvial Hedromotif

1.2.2 Land/Soil

Land in the area of Bangka Regency has pH Under 5, contains tin ore mineral and other minerals inside, such as: Sand Quartz, Kaolin, Stone Mountain and others. The shape and condition of the soil are as follows:

- 4% hills like Maras Mount approximately 699 meters, Pelawan Hill, Rebo Hill and others. The soil type of hilly soil is are a complex of yellowish brown podzolic and litosol derived from sour plutonic stone.
- 51% curly and wavy, the soil type is association of yellowish brown podzolic complex with Sandstone quartzite core material and sour plutonic rocks.
- 20% of the valley/flat to choppy, the soil type is association of podzolic soil derived from the complex Stone sand and quartzite.
- 25% swamp and muddy/flat with soil type are association of Alluvial Hedromotif and Glei

dan Glei Humus serta Regosol Kelabu Muda berasal dari endapan pasir dan tanah liat.

1.2.3 Hidrologi

Pada umumnya sungai-sungai di daerah Kabupaten Bangka berhulu di daerah perbukitan dan pegunungan yang berada di bagian tengah Pulau Bangka dan bermuara di pantai laut. Sungai-sungai yang terdapat di daerah Kabupaten Bangka antara lain adalah: Sungai Baturusa, Sungai Layang dan lain-lain.

Sungai-sungai tersebut berfungsi sebagai sarana transportasi dan belum bermanfaat untuk pertanian dan perikanan karena para nelayan lebih cenderung mencari ikan ke laut.

Pada dasarnya di Daerah Kabupaten Bangka tidak ada danau alam, hanya ada bekas penambangan bijih timah yang luas dan hingga menjadikannya seperti danau buatan yang disebut kolong.

1.2.4 Flora

Tumbuhan hutan terdapat bermacam-macam kayu seperti: Kayu Ramin, Meranti, Kapuk, Jelutung, Pulai, Gelam, Bitanggor, Meranti Rawa, Cempedak Air,

Humus and Young Grey Regosol derived from sand and clay sediments.

1.2.3 Hydrology

Generally, the rivers in the Bangka Regency area originate in the hills and mountains that are in the middle of the Bangka island and disembogue into the sea coast. The rivers in the region Bangka Regency include: Baturusa River, Layang River and others.

The rivers usually used as transportation tools and not useful for agriculture and fisheries because the fisherman prefer to find the fish to the sea.

Basically in Bangka Regency there is no natural lakes, there's only ex tin ore mining and make it looks like an artificial lake called the hole.

1.2.4 Flora

There are many kind of woods as forest plants such as: Ramin Wood, Meranti, Kapok, jelutung, Pulai, Gelam, Bitanggor, Meranti Swamp, Cempedak Air, Mahang,

Mahang, Bakau dan lain-lain sebagainya.

Bakau and others.

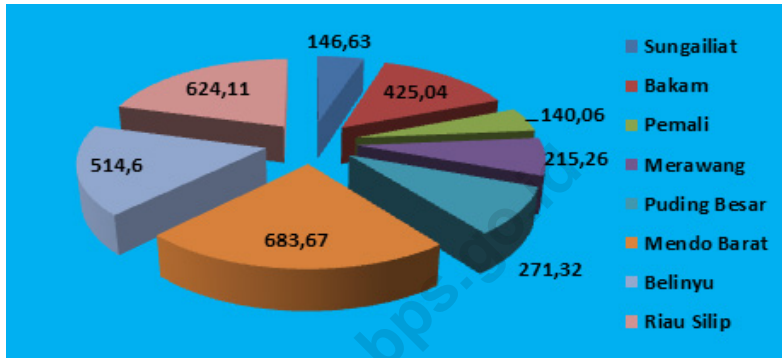
1.2.5 Fauna

Di kawasan hutan terdapat binatang liar seperti: Rusa, Beruk, Monyet, Lutung, Babi, Tringgiling, Pelanduk, Musang, Murai, Tekukur, Pipit, Kalong, Elang, Ayam Hutan, tetapi tidak terdapat binatang buas seperti Gajah, Harimau dan lain-lain sebagainya.

1.2.5 Fauna

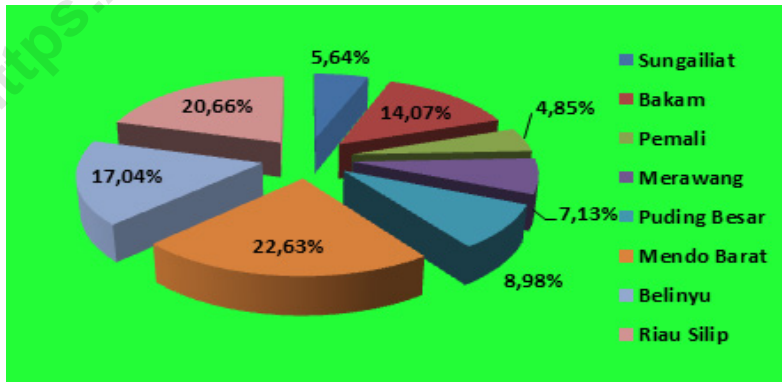
There are wild animals in the forest such as: Deer, Beruk, Monkey, Pig, Tringgiling, Napuh, Weasel, Murai, Turtledoves, Pipit, Bats, Eagle, Chicken Forest, but there are no wild animals such as elephants, tigers and so on.

Gambar / Figure 1.1
Luas Wilayah Daratan Menurut Kecamatan (km²), 2017
Total Area by Sub-District (sq.km), 2017



Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka
Source: Regional Development Planning Board of Bangka Regency

Gambar / Figure 1.2
Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan (%), 2017
Percentage of Area by Sub-District, 2017



Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka
Source: Regional Development Planning Board of Bangka Regency

Tabel 1.1 **Jenis Klimatologi, 2017**
 Table **Type of Climatology, 2017**

Jenis Klimatologi <i>Type of Climatology</i>	Satuan <i>Unit</i>	Nilai <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)
Temperatur/Temperature		
Maksimum/ <i>Maximum</i>	°C	32,1
Minimum/ <i>Minimum</i>	°C	23,4
Rata-Rata/ <i>Average</i>	°C	27
Curah Hujan/Rainfall		
Jumlah hari hujan/ <i>Rainy day number</i>	Hari	249
Jumlah Intens/ <i>Intens amount</i>	mm	2 643,3
Kelembaban Nisbi		
Maksimum/ <i>Maximum</i>	%	98
Minimum/ <i>Minimum</i>	%	51
Rata-rata/ <i>Average</i>	%	83
Tekana Udara Rata-rata/<i>Average air pressure</i>		
	Mb	1 009,9
Penyinaran Matahari/<i>Sun Irradiation</i>		
	%	50
Angin/<i>Wind</i>		
Kecepatan Maksimum/ <i>Maximum speed</i>	Knots	21
Kecepatan Minimum/ <i>Minimum speed</i>	Knots	0
Kecepatan Rata-rata/ <i>Average speed</i>	Knots	4,5

Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika, Stasiun Meteorologi Pangkalpinang.
 Source: Meteorology and Geophysic Institution, Meteorology Station of Pangkalpinang

Tabel 1.2 **Letak dan Luas Wilayah Menurut Kecamatan, 2017**
Table **Position and Total Area by Sub-District, 2017**

Letak Kabupaten Bangka / *Position Of Bangka Regency* :
1° 3' - 2° 21' Lintang Selatan/*South Longitude dan*
105° 38' - 106° 18' Bujur Timur/ *East Longitude*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Wilayah (km ²) <i>Area (sq.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
Sungailiat	146,63	5,64
Bakam	425,04	14,07
Pemali	140,06	4,85
Merawang	215,26	7,13
Puding Besar	271,32	8,98
Mendo Barat	683,67	22,63
Belinyu	514,60	17,04
Riau Silip	624,11	20,66
Jumlah / <i>Total</i>	3 020,69	100,00

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka
Source: Regional Development Planning Board of Bangka Regency

Tabel 1.3 **Ibu Kota Kecamatan, 2017**
 Table *Capital of Sub-District, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Ibu Kota <i>Capital</i>
(1)	(2)
Sungailiat	Sri Menanti
Bakam	Bakam
Pemali	Air Duren
Merawang	Batu Rusa
Puding Besar	Puding Besar
Mendo Barat	Petaling Banjar
Belinyu	Kuto Panji
Riau Silip	Riau

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka
 Source: *BPS-Statistics of Bangka Regency*

Tabel 1.4.1 **Jarak Antar Kota di Pulau Bangka, 2017**
 Table 1.4.1 **Distance Between Selected Cities in Bangka Island, 2017**

	Muntok	Jebus	Belinyu	Sungailiat	Baturusa	Pangkalpinang	Sungaiselan	Koba	Payung	Toboali	Kelapa	Tempilang	Sp. Tempilang	Parit 3 Jebus	Mayang
Muntok		64	118	104(4)	139	138	176	196	234	264	74	108	77	78	23
Jebus	64		45	110	109	108	145	166	284	233	48	79	48	14	42
Belinyu	118	45		54	75	87(9)	125(9)	145(9)	165	212(9)	44(2)	72(9)	41	102	96
Sungailiat	104(4)	110	54		21	33	70	90	111	158	66	72(4)	60(4)	124	118
Baturusa	139	109	75	21		12	50	70	90(7)	137	65(11)	71(11)	153(11)	123(11)	117
Pangkalpinang	138	108	87(9)	33	12		38	58	78(7)	125(8)	164	70(10)	60	122	116
Sungaiselan	176	145	125(9)	70	50	38		36(3)	63	124(5)	102	107	97	145	153
Koba	196	166	145(9)	90	70	58	36(3)		38	67	122	127	118	180	173
Payung	234	284	165	111	90(7)	78(7)	63	38		80(5)	142(7)	148(7)	138	200	194
Toboali	264	233	212(9)	158	137	125(8)	124(5)	67	80(5)		189	195	135	247	141
Kelapa	74	48	44(2)	66	65(11)	164	102	122	142(7)	189		34	3	58	52
Tempilang	108	79	72(9)	72(4)	71(11)	70(10)	107	127	148(7)	195	34		31	92	86
Sp. Tempilang	77	48	41	60(4)	153(11)	60	97	118	138	135	3	31		61	55
Parit 3 Jebus	78	14	102	124	123(11)	122	145	180	200	247	58	92	61		56
Mayang	23	42	96	118	117	116	153	173	194	141	52	86	55	56	

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Transportation Services of Kepulauan Bangka Belitung Province

Catatan/Note :

- 1) Lewat/Over Teluk Kelabat (Kec. Jebus)
- 2) Lewat/Over Lumut (Kec. Belinyu)
- 3) Lewat/Over Puput (Kec. Sungai Selan)
- 4) Lewat/Over Sempan (Kec. Merawang)
- 5) Lewat/Over Bedengung (Kec. Payung)
- 6) Lewat/Over Mayang (Kec. Muntok)
- 7) Lewat/Over Pangkal Buluh (Kec. Payung)
- 8) Lewat/Over Koba (Kec. Koba)
- 9) Lewat/Over Sungailiat (Kec. Sungailiat)
- 10) Lewat/Over Saing (Kec. Merawang)
- 11) Lewat/Over Petaling (Kec. Mendo Barat)

Tabel 1.4.2 **Nama-Nama Sungai yang Ada Menurut Kecamatan, 2017**
 Table *Names of Existing Rivers by Sub-District, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Nama Sungai Name of Rivers	Panjang (m) <i>Long (m)</i>	Kolong <i>Pit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungailiat	S. Jeliti	3 000	Kolong PL Stasiun XII Tung Hin Kolong Ex PAM Timah Kuday
Bakam	S. Telang	5 000	Air Baku SPAM Desa Bakam
	S. Mabat	15 000	
	S. Layang	32 500	
Pemali	-	-	Kolong DAM I Pemali Kolong Air Simpur Pemali Kolong Trol
Merawang	S. Baturusa	31 250	Kolong PDAM Merawang
Puding Besar	S. Perai	10 000	Tidak Ada
	S. Kerang	8 000	<i>Nothing</i>
	S. Kotawaringin	20 000	
	S. Kayubesi	500	
	S. Jeruk	15 000	
	S. Lubang	6 000	

Bersambung / *Continued*

GEOGRAPHY AND CLIMATELanjutan Tabel/*Continued Table 1.4.2*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Nama Sungai Name of Rivers	Panjang (m) <i>Long (m)</i>	Kolong <i>Pit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mendo Barat	S. Mendo	28 500	Air Baku SPAM IKK Desa Mendo
	S. Rukam	20 000	
	S. Air Pandan	20 000	
	S. Sembilang	2 000	
	S. Penagan	2 500	
	S. Penjirang	5 000	
	S. Kelabingil	3 000	
Belinyu	S. Panji	10 000	Kolong PDAM Belinyu
	S. Pasir	5 000	
	S. Pejem	4 500	
	S. Tengkalak	2 000	
	S. Bayat	9 000	
	S. Layang	12 000	
	S. Jelutung	12 000	
	S. Belinyu	6 000	
	S. Berok	6 000	
	S. Romodong	3 000	
	S. Bubus	4 000	
	S. Sembuang	5 000	
	S. Sekak	5 000	
S. Buntang	1 500		

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.4.2*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Nama Sungai Name of Rivers	Panjang (m) <i>Long (m)</i>	Kolong <i>Pit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Riau Silip	S. Tengkalak	5 000	Tidak Ada
	S. Bedukang	900	<i>Nothing</i>
	S. Deniang Laut	1 300	
	S. Mapur	21 250	
	S. Semubur	3 000	
	S. Perimping	2 750	

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka
Source: Regional Development Planning Board of Bangka Regency

Dinas, Badan & Kantor Service, Agency & Office

Total **1.267** Orang/People

703 Jiwa/People

564 Jiwa/People

RSUD & Puskesmas Hospital & Health Center

Total **571** Orang/People

151 Jiwa/People

420 Jiwa/People

Kecamatan & Kelurahan Sub-districts & Villages

Total **283** Orang/People

156 Jiwa/People

127 Jiwa/People

Sekretariat DPRD DPRD Secretariat

Total **44** Orang/People

32 Jiwa/People

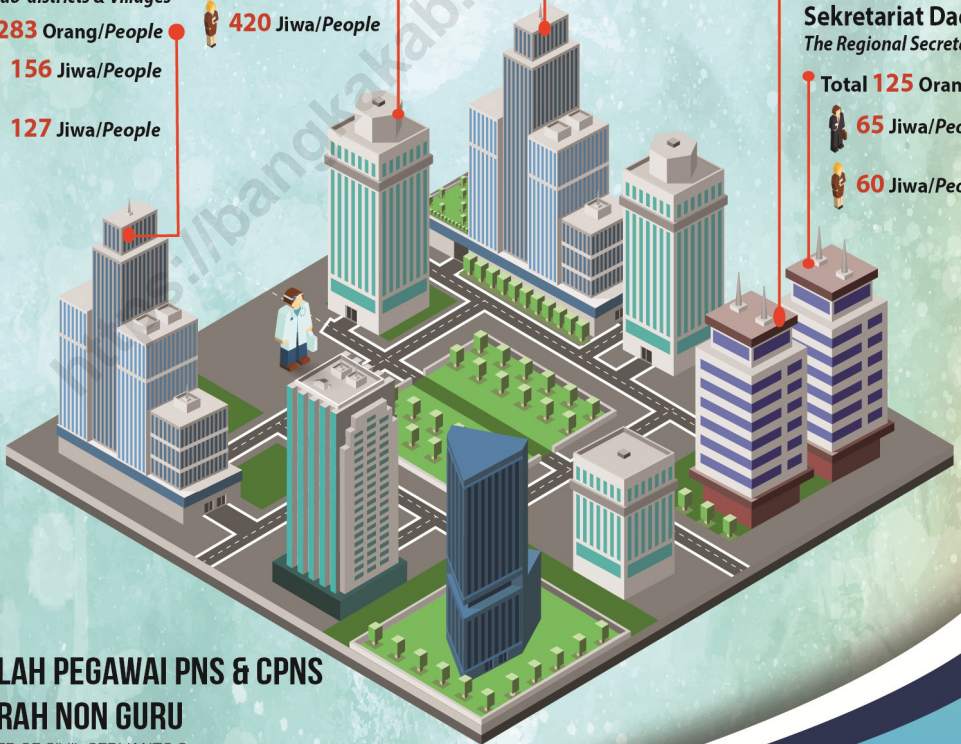
12 Jiwa/People

Sekretariat Daerah The Regional Secretariat

Total **125** Orang/People

65 Jiwa/People

60 Jiwa/People



JUMLAH PEGAWAI PNS & CPNS DAERAH NON GURU

NUMBER OF CIVIL SERVANTS &
CANDIDATES FOR CIVIL SERVANTS NON TEACHER

2017

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

2. Susunan pemerintahan Kabupaten Bangka periode 2014–2019 terdiri dari bupati, wakil bupati, dinas, lembaga teknis daerah dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).

3. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

4. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pusat Statistik.

TECHNICAL NOTES

1. Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.

2. The government structure of the Bangka Regency period 2014–2019 consists of regent, vice regent, service, local technical institutions, and non-ministerial institutions.

3. Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.

4. Non Ministerial Institutions consist of, Investment Coordinating Board, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, National Agency of Drugs and Foods Control, BPS-Statistics Indonesia.

ULASAN**DESCRIPTION****2.1 Wilayah Administratif**

Kabupaten Bangka yang luasnya sekitar 3.028,794 Km², dalam pelaksanaan pemerintahannya Kabupaten Bangka terdiri dari 8 Kecamatan, 19 kelurahan, 62 desa definitif, 311 dusun, 0 lingkungan, dan 668 RT.

2.2 Wilayah Pembangunan

Pada tahun 2017 jumlah bantuan dana pembangunan desa adalah 113.816.986.627,99 rupiah, dimana Sebesar 1.481.691.628 berasal dari bantuan APBD I, 51.955.342.999,99 berasal dari APBD II dan 60.379.952.000 rupiah berasal dari alokasi dana desa.

2.3 Upah Minimu Kabupaten

Upah Minimum Kabupaten (UMK) dan upah minimum sektoral kabupaten (UMSK) tahun 2017 di Kabupaten Bangka meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. UMK meningkat 193.173 rupiah dibandingkan tahun lalu.

2.1 Administrative Zone

Bangka regency is about 3,028.794 Km², in the Government Implementation, Bangka Regency consist of 8 Districts, 19 villages, 62 definitive villages, 311 neighborhood, 0 environment and 668 household.

2.2 Development Zone

In 2017, amount of rural development Assistance funding is 113,816,986,627.99 rupiahs, where amount 1,481,691,628 rupiahs from assistance budget I, amount 51,955,342,999.99 from assistance budget II and 60,379,952,000 rupiahs from village allocation fund.

2.3 District Minimum Wage

District Minimum Wage (UMK) and District Sectoral Minimum Wages (UMSK) in 2017 in Bangka Regency increased than previous year. For UMK increased 193,173 rupiahs than previous year.

Tabel 2.1.1 Pusat Pemerintahan/Ibu Kota Menurut Kecamatan, 2017
 Table Central Government/Capital City by Sub-District, 2017

Kecamatan Sub-District	Tempat Kedudukan Pemerintahan / Ibu Kota Central of Government / Capital City
(1)	(2)
Sungailiat	Sri Menanti
Bakam	Bakam
Pemali	Air Duren
Merawang	Batu Rusa
Puding Besar	Puding Besar
Mendo Barat	Petaling Banjar
Belinyu	Kuto Panji
Riau Silip	Riau
Bangka	Sungailiat

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka
 Source: BPS-Statistics of Bangka Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2 **Banyaknya Kelurahan, Desa, dan Dusun/Lingkungan Menurut Kecamatan, 2017**
Table *Number of Village and Hamlet/Environmental by Subdistrict, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Kelurahan <i>Urban Village</i>	Desa <i>Village</i>	Dusun <i>Orchard</i>	Lingkungan <i>Environment</i>	RT <i>Neighborhood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungailiat	12	1	6	-	15
Bakam	-	9	33	-	78
Pemali	-	6	22	-	108
Merawang	-	10	38	-	59
Puding Besar	-	7	23	-	73
Mendo Barat	-	15	74	-	179
Belinyu	7	5	34	-	60
Riau Silip	-	9	81	-	96
<i>Jumlah / Total</i>	19	62	311	0	668

Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bangka
Source: *Department of Social, Community Empowerment and Village of Bangka Regency*

Catatan / Note :

Tidak terdapat desa persiapan / *There is no Prepared villages*

Jumlah Dusun, Lingkungan dan RT tidak termasuk wilayah kelurahan /

Total Orchard, Environment and Neighborhood not included in Kelurahan Area

Tabel 2.1.3 **Jumlah Bantuan Dana Pembangunan Desa/Kelurahan dan Swadaya Menurut Kecamatan, 2017**
Table 2.1.3 Number of Rural Development Assistance Fund/Urban and Self-Help by Sub-District, 2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Sumber Dana <i>Source of Funds</i>		
	Bantuan APBD I (Rp) <i>Assistance Budget I (Rp)</i>	Bantuan APBN (Rp) <i>Assistance Budget (Rp)</i>	Alokasi Dana Desa (ADD) (Rp) <i>Village Allocation Funds (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungailiat	25 000 000,00	838 867 813,08	983 305 000,00
Bakam	200 684 000,00	7 361 756 732,78	8 677 948 500,00
Pemali	131 740 000,00	5 347 819 184,51	6 011 072 000,00
Merawang	245 204 128,00	8 140 993 483,82	9 589 482 000,00
Puding Besar	175 000 000,00	5 718 680 000,21	6 756 301 000,00
Mendo Barat	354 063 500,00	12 506 652 891,08	14 559 162 000,00
Belinyu	125 000 000,00	4 587 615 636,62	5 171 519 000,00
Riau Silip	225 000 000,00	7 452 957 257,89	8 631 162 500,00
Jumlah / Total	1 481 691 628,00	51 955 342 999,99	60 379 952 000,00

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.3*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Sumber Dana <i>Source of Funds</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Swadaya Masyarakat (Rp) <i>Self-Help Community (Rp)</i>	
(1)	(2)	(3)
Sungailiat	-	1 847 172 813,00
Bakam	-	16 240 389 232,78
Pemali	-	11 490 631 184,51
Merawang	-	17 975 679 611,82
Puding Besar	-	12 649 981 000,21
Mendo Barat	-	27 419 878 391,08
Belinyu	-	9 884 134 636,62
Riau Silip	-	16 309 119 757,89
Jumlah / <i>Total</i>	0	113 816 986 627,99

Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Bangka

Source: *Department of Social, Community Empowerment and Village of Bangka Regency*

Tabel 2.1.4 **Upah Minimum Kabupaten (UMK) dan Upah Minimum Sektoral Kabupaten (UMSK), 2016-2017**
 Table *District Minimum Wage (UMK) and Sectoral Minimum Wage District (UMSK), 2016-2017*

	Jenis Keputusan <i>Type of Decision</i>	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	UMK Kab. Bangka <i>District Minimum Wage of Bangka Regency</i>	2 341 500	2 534 673
2	UMSK Kab. Bangka <i>Sectoral Minimum Wage District of Bangka Regency</i>		
	- Perkebunan, Kehutanan, Pertanian, Perikanan <i>Plantation, Forestry, Agriculture, Fisheries</i>	2 341 500	2 534 673
	- Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	2 341 500	2 534 673
	- Konstruksi dan Bangunan <i>Construction and Building</i>	2 341 500	2 534 673
	- Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	2 341 500	2 534 673
	- Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel <i>Wholesale, Retail, Restaurant, and Hotels</i>	2 341 500	2 534 673
	- Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	2 341 500	2 534 673
	- Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	2 341 500	2 534 673
	- Asuransi dan Keuangan <i>Insurance and Finance</i>	2 341 500	2 534 673
	- Jasa Kemasyarakatan <i>Social Services</i>	2 341 500	2 534 673

Sumber: Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka
 Source: *Department of Labor, Industry and Trade of Bangka Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai dan Jenis Kelamin, 2017**
Table *Number of House of Representative Members by Party and Sex, 2017*

Nama Partai/Utusan <i>Name of Party</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Partai Demokrasi Indonesi Perjuangan (PDI-P)	7	-	7
2 Partai Golongan Karya (Partai Golkar)	4	2	6
3 Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	3	-	3
4 Partai Demokrat	6	-	6
5 Parkai Keadilan Sejahtera (PKS)	1	-	1
6 Partai Amanat Nasional (PAN)	1	-	1
7 Partai Hanura	3	-	3
8 Partai Gerindra	1	2	3
9 Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	3	1	4
10 Partai Keadilan Persatuan Indonesia	1	-	1
Jumlah / <i>Total</i>	2017	2016	2015
	30	30	30
	5	5	5
	35	35	35

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Bangka

Source: Secretariat of Regional Parliaments of Bangka Regency

Tabel 2.2.2 **Jumlah Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2017**
Number of House of Representative Members by Fraction and Sex, 2017

	Nama Fraksi <i>Name of Fraction</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	PDI-P	7	-	7	
2.	Partai Golkar	4	2	6	
3.	PPP	3	-	3	
4.	Gerindra	1	2	3	
5.	Demokrat	6	-	6	
6.	Hanura	3	-	3	
7.	Nasdem	3	1	4	
8.	Persatuan Amanat Sejahtera	3	-	3	
<i>Jumlah / Total</i>		2017	30	5	35
		2016	30	5	35
		2015	30	5	35

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Bangka
Source: Secretariat of Regional Parliaments of Bangka Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota DPRD Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017
Table Number of House of Representative Members by Level of Education and Sex, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Level of Education</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD / Elementary School	-	-	-
SMP / Junior High School	-	-	-
SMA / Seneior High School	15	1	16
DI/DII/DIII	3	-	3
DIV/S1	10	4	14
S2	2	-	2
S3	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>			
2017	30	5	35
2016	30	5	35
2015	30	5	35

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Bangka

Source: Secretariat of Regional Parliaments of Bangka Regency

Tabel 2.2.4 **Jumlah Keputusan yang Dihasilkan oleh DPRD, 2017**
 Table **Number of Acts Issued by House of Representative, 2017**

<i>Jenis Keputusan</i> <i>Type of Decision</i>	<i>Jumlah</i> <i>Total</i>	
(1)	(2)	
1 Peraturan Daerah/ <i>Local Regulation</i>	12	
2 Keputusan Dewan/ <i>Council Decision</i>	32	
3 Keputusan Pimpinan DPRD <i>Decision of Parliament Leader</i>	2	
4 Keputusan Daerah/ <i>Decision of Regional</i>	-	
5 Keputusan Bersama antara DPRD dan Bupati <i>Joint Decision between Parliament and Regent</i>	-	
6 Nota Kesepakatan Pemda dan DPRD <i>Memorandum of Understanding Government and Parliament</i>	4	
7 Berita Acara Raperda Tentang Perubahan APBD <i>The minutes of the draft regulation on Budget Amendment</i>	2	
	<i>Jumlah / Total</i>	
	2017	52
	2016	45

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Bangka

Source: Secretariat of Regional Parliaments of Bangka Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.3.1 Jumlah Personel TNI Menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Koramil Sungailiat, Kabupaten Bangka, 2017
Table Number of Military Personnel by Rank and Gender at Military Rayon Command in Sungailiat, Bangka Regency, 2017

Jenis Golongan/Kepangkatan <i>Type of Category/Rank</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I Perwira Pertama			
a. Mayor Chb	1	-	1
b. Kapten Inf	-	-	-
II Bintara Tinggi			
a. Pembantu Letnan Satu	-	-	-
b. Pembantu Letnan Dua	3	-	3
III. Bintara			
a. Sersan Mayor	4	-	4
b. Sersan Kepala	1	-	1
c. Sersan Satu	2	-	2
d. Sersan Dua	7	-	7
IV. Tamtama			
a. Kopral Kepala	1	-	1
b. Kopral Satu	-	-	-
c. Kopral Dua	1	-	1
V. PNS			
a. Gol II B	-	1	1
Jumlah / Total			
2017	20	1	21
2016	20	1	21
2015	16	1	17

Sumber: Komando Rayon Militer Sungailiat
Source : Military Rayon Command of Sungailiat

Tabel 2.3.2 Jumlah Personel POLRI menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bangka, 2017
 Table Number of Police Personnel by Rank and Gender in Bangka Regency, 2017

Jenis Golongan/Kepangkatan <i>Type of Category/Rank</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
AKBP	1	-	1	
KOMPOL	3	-	3	
AKP	11	2	13	
IPTU	10	-	10	
IPDA	12	1	13	
AIPTU	24	-	24	
AIPDA	20	-	20	
BRIPKA	110	2	112	
BRIGADIR	122	8	130	
BRIPTU	42	3	45	
BRIPDA	72	11	83	
Jumlah / <i>Total</i>	2017	427	27	454
	2016	440	27	467
	2015	446	29	475

Sumber: Kepolisian Resort Bangka

Source : Police Ressor of Bangka Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.4.1 Jumlah Sertifikat Tanah yang Diterbitkan di Kabupaten Bangka, 2017
Table Number of Land Certificates Issued in Bangka Regency, 2017

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Jenis Hak <i>Type of Rights</i>		Jumlah Bidang Number of fields	Luas (Ha) Broad (Ha)
	Asal <i>Origin</i>	Baru <i>New</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PENDAFTARAN I/ Registration I				
1. Rutin/Routine	Tanah Negara/State Land	Hak Milik/Proprietary	272	183,25
	Tanah Negara/State Land	Hak G.B./Building Use	45	30,72
	Tanah Negara/State Land	Hak Pakai/Right to Use	49	23,07
	Tanah Negara/State Land	Hak Guna Usaha/ Rights of Enterprises	74	10 198,37
2. P3HT	Tanah Negara/State Land	Hak Milik/Proprietary	-	-
3. IN/REG	Tanah Negara/State Land	Hak Milik/Proprietary	-	-
4. Prona	Tanah Negara/State Land	Hak Milik/Proprietary	2 950	440,07
5. Proda	Tanah Negara/State Land	Hak Milik/Proprietary	-	-
6. Wakaf/Benefaction	Tanah Negara/State Land	Hak Milik/Proprietary	-	-
7. Trans	Tanah Negara/State Land	Hak Milik/Proprietary	-	-
8. Program Redistribusi Tanah Pertanian/ <i>Agricultural Land Redistribution Programme Benefaction</i>				
-Nelayan	Tanah Negara/State Land	Hak Milik/Proprietary	-	-
-MBR	Tanah Negara/State Land	Hak Milik/Proprietary	-	-
-UMK	Tanah Negara/State Land	Hak Milik/Proprietary	50	-
-Petani	Tanah Negara/State Land	Hak Milik/Proprietary	-	-

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Jenis Hak <i>Type of Rights</i>		Jumlah Bidang <i>Number of fields</i>	Luas (Ha) <i>Broad (Ha)</i>
	Asal <i>Origin</i>	Baru <i>New</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PENDAFTARAN III/ Registration II				
1. Rutin (SK)/ <i>Routine</i>	Hak G.B./Building Use Rights	Hak Milik/Proprietary	-	-
	Hak G.B./Building Use Rights	Hak G.B./Building Use	-	-
	Hak Pakai/Right to Use	Hak Milik/Proprietary	-	-
	Hak Pakai/Right to Use	Hak G.B./Building Use	-	-
	Hak Pakai/Right to Use	Hak Pakai/Right to Use	-	-
2. Penurunan Hak 16/97 / <i>Decrease in Rights</i>	Hak Milik/Proprietary	Hak G.B./Building Use	3	-
	Hak G.B./Building Use	Hak Pakai/Right to Use	-	-
3. Pemecahan Sempurna/ <i>Solving Perfect</i>	Hak Milik/Proprietary	Hak Milik/Proprietary	754	17,35
	Hak G.B./Building Use Rights	Hak G.B./Building Use	-	-
	Hak Pakai/Right to Use	Hak Pakai/Right to Use	-	-
4. Pemisahan/ Separation	Hak Milik/Proprietary	Hak Milik/Proprietary	235	2,90
	Hak G.B./Building Use	Hak G.B./Building Use	-	-
	Hak Pakai/Right to Use	Hak Pakai/Right to Use	-	-
Penggabungan/ <i>Incorporation</i>	Hak Milik/Proprietary	Hak Milik/Proprietary	17	0,26
	Hak G.B./Building Use	Hak G.B./Building Use	-	-
	Hak Pakai/Right to Use	Hak Pakai/Right to Use	-	-

Bersambung/Continued

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Jenis Hak <i>Type of Rights</i>		Jumlah Bidang Number of fields	Luas (Ha) Broad (Ha)
	Asal <i>Origin</i>	Baru <i>New</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Peningkatan Berdasarkan Kep. MENAG/KBPN No. 6 Tahun 1998	Hak G.B./Building Use	Hak Milik/Proprietary	-	-
<i>Improvement Based on Kep. MENAG/KBPN No. 6 Tahun 1998</i>	Hak Pakai/Right to Use	Hak Milik/Proprietary	-	-
7. Penggantian Sertifikat Replacement Certificate			-	-
<i>a. Kep. MENAG/KBPN No. 10 Tahun 1993</i>	Hak Milik/Proprietary	Hak Milik/Proprietary	-	-
	Hak G.B./Building Use	Hak G.B./Building Use	-	-
	Hak Pakai/Right to Use	Hak Pakai/Right to Use	-	-
<i>b. Karena Hilang/ Because of Missing</i>	Hak Milik/Proprietary	Hak Milik/Proprietary	8	-
	Hak G.B./Building Use	Hak G.B./Building Use	-	-
	Hak Pakai/Right to Use	Hak Pakai/Right to Use	-	-
	Jumlah / Total	2017	4 565	10 895,98
		2016	2 834	548,07
		2015	2 273	548,07

Sumber: Badan Pertanahan Kabupaten Bangka

Source : Land Agency of Bangka Regency

Tabel 2.4.2 **Jumlah Bangunan yang Mengusulkan Memiliki Izin Mendirikan Bangunan Menurut Kecamatan, 2016***
*Table Number of Building That Request Having Permit by Sub-District, 2016**

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Sungailiat	204
Bakam	1
Pemali	120
Merawang	15
Puding Besar	4
Mendo Barat	27
Belinyu	5
Riau Silip	2
Jumlah / <i>Total</i>	
2016	378
2015	164
2014	242

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bangka

Source: Department of Investment, One Door Integrated Permission Service, Cooperative, Small and Medium Business of Bangka Regency

Catatan / Note :

*) Data Tahun 2017 Tidak Tersedia/*Data Year 2017 Unavailable*

GOVERNMENT

Tabel 2.5.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan CPNS Dalam Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangka Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, 2017
Table 2.5.1 Number of Civil Servants (PNS) and CPNS in Bangka Regency Government Environment by Education Level and Sex, 2017

Tingkat Pendidikan Level of Education	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
SD / Elementary School	15	5	20	
SMP / Junior High School	33	8	41	
SMA / Senior High School	458	363	821	
DI	17	25	42	
DII	98	147	245	
DIII	123	382	505	
DIV	28	16	44	
S1	870	1 423	2 293	
S2	84	52	136	
S3	0	1	1	
Jumlah / Total				
	2017	1 726	2 422	4 148
	2016	1 955	2 653	4 608
	2015	2 031	2 722	4 753

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka
Source : Civil Service and the Human Resources Development Region Agency of Bangka Regency

Tabel 2.5.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan CPNS Daerah Non Guru Dalam Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangka Menurut Satuan Kerja, Golongan, dan Jenis Kelamin, 2017
 Table Number of Civil Servants (PNS) and CPNS Non Teacher in Bangka Regency Government Environment, 2017

No	Unit Organisasi/ Organization Unit	Golongan/Rank								Jumlah Total		
		I		II		III		IV		L	P	
		L	P	L	P	L	P	L	P			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Sekretariat Daerah	2	0	19	17	33	40	21	3	65	60	
2	Sekretariat DPRD	1	0	17	4	10	8	4	0	32	12	
3	Sekretariat KPU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Sekretariat KORPRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Dinas	17	4	168	98	276	306	110	31	571	439	
6	Badan	1	0	35	27	70	89	22	5	128	121	
7	Kantor	0	0	19	1	4	3	0	0	4	4	
8	Kecamatan	0	0	38	27	42	35	9	1	89	63	
9	Kelurahan	0	0	14	18	52	46	1	0	67	64	
10	RSUD	1	2	13	43	46	107	4	7	64	159	
11	Puskesmas	1	1	16	71	68	187	2	2	87	261	
Jumlah / Total		2017	23	7	320	306	591	821	173	49	1 107	1 183
		2016	23	7	353	365	621	771	191	49	1 188	1 192
		2015	27	9	384	453	633	715	194	50	1 238	1 227

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka
 Source : Civil Service and the Human Resources Development Region Agency of Bangka Regency

Tabel
Table 2.5.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Organisasi dan Golongan Kepangkatan, 2017
Number of Civil Servants of Regional Services by Organization Unit and Rank of Position, 2017

No	Unit Organisasi/ <i>Organization Unit</i>	Golongan/ <i>Rank</i>								Jumlah <i>Total</i>	
		I		II		III		IV		L	P
		L	P	L	P	L	P	L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Sekretariat Daerah	2	0	19	17	23	40	21	3	65	60
2	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan	1	0	33	3	42	16	5	0	81	19
3	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	0	0	6	1	10	14	3	0	19	15
4	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0	0	12	17	30	48	39	13	81	78
5	Dinas Perikanan	3	0	4	6	12	10	5	1	24	17
6	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	0	0	7	4	10	8	4	1	21	13
7	Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik	0	0	1	4	8	10	4	1	13	15
8	Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1	0	6	6	12	13	4	1	23	20
9	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga	0	0	10	3	20	13	5	0	35	16
10	Dinas Pertanian	0	0	21	8	35	37	10	1	66	46
11	Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan	3	0	16	8	16	17	3	2	38	27
12	Dinas Kesehatan	0	0	8	9	20	51	2	4	30	64
13	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	0	0	3	7	11	14	6	1	20	22
14	Dinas Lingkungan Hidup	6	4	22	9	14	14	4	1	46	28
15	Dinas Pangan	1	0	1	6	9	8	5	1	16	15
16	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	0	0	5	4	3	13	4	1	12	18
17	Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan, Perempuan dan Perlindungan Anak	0	0	1	4	3	21	3	3	7	28
18	Sekretariat DPRD	1	0	17	4	10	8	4	0	32	12
19	Inspektorat	0	0	3	3	9	15	5	2	17	20

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.3

No	Unit Organisasi/ Organization Unit	Golongan/Rank								Jumlah Total	
		I		II		III		IV		L	P
		L	P	L	P	L	P	L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
20	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	0	0	7	3	17	26	5	1	29	30
21	Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	0	0	15	13	27	19	3	1	45	33
22	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDMD	1	0	8	6	6	16	5	0	20	22
23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	0	2	2	11	13	4	1	17	16
24	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	0	0	0	1	4	3	0	0	4	4
25	Satuan Polisi Pamong Praja	2	0	16	3	24	3	4	0	46	6
26	RSUD Sungailiat	1	2	9	39	43	103	4	7	57	151
27	Puskesmas	1	1	16	71	68	187	2	2	87	261
28	Kecamatan	0	0	38	27	42	35	9	1	89	63
29	Kelurahan	0	0	14	18	52	46	1	0	67	64
30	SD Kabupaten	1	1	86	64	232	465	165	393	484	923
31	SMP Kabupaten	4	0	17	32	68	189	46	66	135	287
32	SMA/SMK Kabupaten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	TK Kabupaten	0	0	0	1	0	24	0	4	0	29
Jumlah / Total 2017		28	8	423	403	891	1 499	384	512	1 726	2 422

Sumber: Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka

Source : Civil Service and the Regional Human Resources Agency of Bangka Regency

Tabel
Table 2.5.4

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut
Unit Organisasi dan Eselon, 2017
Number of Civil Servants of Regional Services
by Organization Unit and Echelon, 2017**

No	Unit Organisasi/ Organization Unit	Eselon/Echelon					Non Eselon Non Echelon	Jumlah Total
		I	II	III	IV	V		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sekretariat Daerah	0	6	10	30	0	79	125
2	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan	0	1	7	34	0	58	100
3	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	0	1	4	11	0	18	34
4	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0	1	5	31	0	122	159
5	Dinas Perikanan	0	1	5	18	0	17	41
6	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	0	1	5	15	0	13	34
7	Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik	0	1	5	15	0	7	28
8	Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	0	1	4	14	0	24	43
9	Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga	0	1	5	19	0	26	51
10	Dinas Pertanian	0	1	6	22	0	83	112
11	Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan	0	1	5	18	0	41	65
12	Dinas Kesehatan	0	1	5	25	0	63	94
13	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	0	1	5	15	0	21	42
14	Dinas Lingkungan Hidup	0	1	5	19	0	49	74
15	Dinas Pangan	0	1	5	15	0	10	31
16	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	0	1	4	11	0	14	30
17	Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan, Perempuan dan Perlindungan Anak	0	1	5	15	0	14	35
18	Sekretariat DPRD	0	1	3	9	0	31	44
19	Inspektorat	0	1	5	3	0	28	37

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5.4*

No	Unit Organisasi/ Organization Unit	Eselon/Echelon					Non Eselon Non Echelon	Jumlah Total
		I	II	III	IV	V		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
20	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	0	1	5	15	0	38	59
21	Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	0	1	5	31	0	41	78
22	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDMD	0	1	4	11	0	26	42
23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	1	5	15	0	12	33
24	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	0	0	0	4	0	4	8
25	Satuan Polisi Pamong Praja	0	1	5	14	0	32	52
26	RSUD Sungailiat	0	0	5	9	0	194	208
27	Puskesmas	0	0	0	24	0	324	348
28	Kecamatan	0	0	16	56	0	80	152
29	Kelurahan	0	0	0	82	0	49	131
30	SD Kabupaten	0	0	0	0	0	1 407	1 407
31	SMP Kabupaten	0	0	0	0	18	404	422
32	SMA/SMK Kabupaten	-	-	-	-	-	-	-
33	TK Kabupaten	0	0	0	0	0	29	29
Jumlah / Total 2017		0	29	143	600	18	3358	4 148

Sumber: Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka

Source : Civil Service and the Regional Human Resources Agency of Bangka Regency

GOVERNMENTTabel
Table

2.6.1

Jumlah Pemilih yang Terdaftar dalam Pemilu Legislatif DPRD dan Pilpres menurut Kecamatan, 2009 dan 2014
Number of Registered Voters in Parliament and presidential legislative elections according to the District, in 2009 and 2014

Kecamatan Sub-District	Pemilu Legislatif		Pemilihan Presiden	
	2009	2014	2009	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungailiat	51 365	64 259	56 488	63 969
Bakam	10 671	11 721	11 518	11 848
Pemali	16 747	19 018	17 469	19 181
Merawang	16 615	20 237	17 794	20 415
Puding Besar	10 910	12 180	11 247	12 329
Mendo Barat	26 181	30 774	27 264	31 165
Belinyu	30 228	35 489	31 515	35 501
Riau Silip	14 794	17 640	15 396	17 801
Jumlah / Total	177 781	211 318	188 691	212 209

Sumber: Kantor Komisi Pemilihan Umum Daerah
Source : Office of the Regional Election Commission

Tabel 2.6.2 **Jumlah Suara Sah dalam Pemilu Legislatif DPRD dan Pilpres menurut Kecamatan, 2009 dan 2014**
 Table *Valid Votes in the House and presidential legislative elections according to the District, in 2009 and 2014*

Kecamatan Sub-District	Pemilu Legislatif		Pemilihan Presiden	
	2009	2014	2009	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungailiat	31 567	39 160	37 390	40 149
Bakam	7 568	9 221	8 032	8 498
Pemali	10 747	13 505	11 457	13 057
Merawang	11 200	13 359	11 154	12 181
Puding Besar	8 074	9 935	7 990	9 182
Mendo Barat	15 869	21 513	16 542	18 060
Belinyu	16 769	21 092	19 584	21 607
Riau Silip	8 766	11 695	10 287	11 436
Jumlah / Total	110 560	139 480	122 436	134 170

Sumber: Kantor Komisi Pemilihan Umum Daerah
 Source : Office of the Regional Election Commission

GOVERNMENTTabel
Table

2.6.3

Perolehan Suara DPR-RI, Perolehan Suara dan Kursi DPRD II menurut Partai Politik Hasil Pemilu, 2014
Number of Sound Acquisition of Parliament, Acquisition Sound and Chair of DPRD II according to the Political Party Election Results, 2014

No Urut Partai	Nama Partai Politik	DPR-RI	
		Perolehan Suara	
		Jumlah	persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	11 561	9,10
2.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	4 562	3,59
3.	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	7 337	5,78
4.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	37 454	29,50
5.	Partai Golongan Karya (Golkar)	17 344	13,66
6.	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	7 329	5,77
7.	Partai Demokrat	17 298	13,62
8.	Partai Amanat Nasional (PAN)	5 107	4,02
9.	Parta Persatuan Pembangunan (PPP)	8 727	6,87
10.	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	5 697	4,49
11.	Partai Bulan Bintang (PBB)	2 729	2,15
12.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	1 835	1,45
Jumlah / Total		126 980	100,00

Bersambung/*Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.6.3*

No Urut Partai	Nama Partai Politik	DPRD II			
		Perolehan Suara		Perolehan Kursi	
		Jumlah	persentase	Jumlah	persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	13 759	9,86	4	11,43
2.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	5 314	3,81	-	0,00
3.	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	6 680	4,79	1	2,86
4.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	25 211	18,07	7	20,00
5.	Partai Golongan Karya (Golkar)	21 752	15,60	6	17,14
6.	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	9 546	6,84	3	8,57
7.	Partai Demokrat	19 983	14,33	6	17,14
8.	Partai Amanat Nasional (PAN)	8 935	6,41	1	2,86
9.	Parta Persatuan Pembangunan (PPP)	12 106	8,68	3	8,57
10.	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	8 750	6,27	3	8,57
11.	Partai Bulan Bintang (PBB)	3 446	2,47	-	0,00
12.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	3 998	2,87	1	2,86
Jumlah / Total		139 480	100,00	35	100,00

Sumber: Kantor Komisi Pemilihan Umum Daerah
 Source : Office of the Regional Election Commission

GOVERNMENTTabel
Table

2.6.4

Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden-Wakil Presiden Menurut Kecamatan dan Nama Pasangan, 2014
Number of Sound Legal Presidential Election Vice President According to the District and Name Couple, 2014

Kecamatan Sub-District	Prabowo Subianto-Hatta Rajsa		Joko Widodo-Jusuf Kalla	
	Jumlah	persentase	Jumlah	persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungailiat	14 003	10,44	26 146	19,49
Bakam	3 453	2,57	5 045	3,76
Pemali	5 234	3,90	7 823	5,83
Merawang	5 094	3,80	7 087	5,28
Puding Besar	4 845	3,61	4 337	3,23
Mendo Barat	8 632	6,43	9 428	7,03
Belinyu	4 374	3,26	17 233	12,84
Riau Silip	3 054	2,28	8 382	6,25
Jumlah / Total	48 689	36,29	85 481	63,71

Sumber: Kantor Komisi Pemilihan Umum Daerah
Source : Office of the Regional Election Commission

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) **Labor Force Participation Rate**

2017: **65,75%**
2015: **63,88%**
2014: **65,46%**



Jumlah Angkatan Kerja **Labor Force**

2017: **156.011** Jiwa/People
2015: **144.364** Jiwa/People
2014: **144.181** Jiwa/People

Penduduk Yang Bekerja **Working**

2017: **149.318** Jiwa/People
2015: **131.559** Jiwa/People
2014: **132.508** Jiwa/People



Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) **Unemployment Rate**

2017: **4,29%**
2015: **8,87%**
2014: **8,36%**

Penduduk Pengangguran **Unemployment**

2017: **6.693** Jiwa/People
2015: **12.805** Jiwa/People
2014: **12.053** Jiwa/People



Tahukah Kamu?

Penduduk yang bekerja paling banyak di lapangan pekerjaan Pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan, & perikanan.

Do you know?

Most of the working population in sector Agriculture, plantations, forestry, hunting, and fishing.

Penduduk yang Bukan Angkatan Kerja **Not in Labor Force**

2017: **81.261** Jiwa/People
2015: **81.625** Jiwa/People
2014: **76.091** Jiwa/People



Apa Itu Angkatan Kerja?

Penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, atau sementara tidak bekerja dan pengangguran.



Labor force?

working age population (15 years and over) who are employed, or temporarily not working, and unemployed.

Pada tahun 2016 BPS tidak melaksanakan kegiatan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas).

In 2016 BPS did not carry out the National Labor Force Survey (Sakernas) activities.

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

3. The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. Population density is ratio of population per square kilometer.

5. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

10. *Average household size is the average number of household members per household.*

11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

11. *Working age population is persons of 15 years and over.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

12. Labor force is a working age population (15 years and over) who works, has a job but temporarily does not work, and who is unemployed.

13. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

15. Business field is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

16. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

17. Self-employment without the assistance of others is to work or strive to bear the risk economically, namely by did not returned the production costs that have been incurred in the framework of the business, as well as not using paid workers or unpaid workers, including technical job or skill job.

18. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

POPULATION AND EMPLOYMENT

20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

20. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/ salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>3.1 Penduduk</p>	<p>3.1 Population</p>
<p>Jumlah penduduk Kabupaten Bangka hasil Proyeksi Penduduk pada tahun 2017 sebesar 324.305 jiwa bertambah 2,07 persen dari tahun 2016 yang jumlah penduduknya sebesar 317.735 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2017 sebanyak 168.991 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 155.314 jiwa.</p>	<p><i>Population of Bangka Regency in based on Estimate Population 2017 was recorded 324,305 people or increased to 2.07 percent than that in 2016 which was recorded 317,735 people. The population in 2017 consist of 168,991 male and 155,314 female.</i></p>
<p>Kepadatan penduduk Kabupaten Bangka tahun 2017 mencapai 107 jiwa per km². Kecamatan Sungailiat memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu 672 jiwa per km².</p>	<p><i>The population dencity in 2017 was 107 people/sq.km², which the highest population dencity was occured in Sungailiat (672 people/sq.km²)</i></p>
<p>3.2 Ketenagakerjaan</p>	<p>3.2 Labor Force</p>
<p>Jumlah penduduk Kabupaten Bangka usia 15 tahun ke atas atau yang termasuk Penduduk Usia Kerja (PUK) pada tahun 2017 sebanyak 237.272 jiwa (hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), Agustus 2017). Sebesar 65,75 persen dari PUK termasuk dalam penduduk angkatan kerja (bekerja dan/atau mencari kerja) dan sisanya 34,25 persen adalah penduduk bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumahtangga, lainnya).</p>	<p><i>In 2017 the number of population age 15 years and over, or working age population, in Bangka Regency was 237,272 persons (based on National Labor Force Survey, August 2017). Among them, 65.75 percent was labor force (works and / looking for job) and the rest, 34.25 percent, was non laborforce (attending school, housekeeping, etc).</i></p>
<p>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupupaten Bangka tahun 2017 sebesar 65,75 persen artinya</p>	<p><i>Labor Force Participation Rates (LFPRs) of Bangka Regency 2017 was 65.75 percent, which mean 65.75</i></p>

POPULATION AND EMPLOYMENT

sebesar 65,75 persen penduduk usia kerja aktif secara ekonomi. Adapun tingkat pengangguran terbuka untuk Kabupaten Bangka tahun yang sama sebesar 4,29 persen artinya dari 100 penduduk yang termasuk angkatan kerja, secara rata-rata 4 orang diantaranya pencari kerja.

percent of working age population were economically active. Open Unemployment Rate in Bangka Regency in 2017 was 4.29 percent, which mean among 100 people of economically active, there are 4 people who are looking for work.

<https://bangkakab.bps.go.id>

Tabel 3.1.1 **Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan, 2014-2017**
 Table **Population Growth Rate by Sub-District, 2014-2017**

Kecamatan Sub-District	Laju Pertumbuhan Penduduk (%) Population Growth Rate (%)		
	2014- 2015	2015-2016	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Mendo Barat	2,04	2,01	1,94
Merawang	1,78	1,76	1,69
Puding Besar	1,48	1,44	1,42
Sungailiat	2,44	2,40	2,32
Pemali	2,80	2,76	2,66
Bakam	1,67	1,65	1,60
Belinyu	1,93	1,90	1,84
Riau Silip	2,43	2,40	2,32
Kab. Bangka	2,17	2,14	2,07

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka
 Source: BPS-Statistics of Bangka Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2017
Table Population by Sub-District and Sex, 2017

Kecamatan Sub-District	Jumlah Penduduk Number of Population		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mendo Barat	25 560	23 465	49 025
Merawang	15 558	14 268	29 826
Puding Besar	9 617	8 634	18 251
Sungailiat	50 982	47 557	98 539
Pemali	15 848	14 715	30 563
Bakam	10 051	8 780	18 831
Belinyu	26 567	24 516	51 083
Riau Silip	14 808	13 379	28 187
Bangka	168 991	155 314	324 305

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka
Source: BPS-Statistics of Bangka Regency

Tabel 3.1.3 **Luas Daerah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, 2017**
Table Total Area and Population Density by Sub-District, 2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Wilayah (km ²) <i>Area (sq.km)</i>	Kepadatan Penduduk (orang per km ²) <i>Population Dencity (people per sq.km))</i>
(1)	(2)	(3)
Mendo Barat	146,63	72
Merawang	425,04	139
Puding Besar	140,06	67
Sungailiat	215,26	672
Pemali	271,32	218
Bakam	683,67	44
Belinyu	514,60	99
Riau Silip	624,11	45
Bangka	3 020,69	107

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka
Source: BPS-Statistics of Bangka Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4
Table Jumlah Penduduk Laki-laki
Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur, 2017
Male Population
by Sub-District and Age Group, 2017

Kecamatan Sub-District	Kelompok Umur Age Group							
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mendo Barat	2 564	2 716	3 039	2 692	2 676	2 027	1 947	1 916
Merawang	1 572	1 368	1 375	1 405	1 608	1 450	1 309	1 219
Puding Besar	899	930	1 009	902	1 009	868	794	774
Sungailiat	4 675	4 373	4 219	4 228	4 484	4 804	4 573	4 297
Pemali	1 584	1 464	1 283	1 297	1 338	1 458	1 534	1 389
Bakam	935	923	925	891	1 063	925	915	875
Belinyu	2 490	2 348	2 030	2 134	2 100	2 366	2 348	2 259
Riau Silip	1 467	1 436	1 255	1 181	1 376	1 381	1 393	1 275
Jumlah / Total	16 186	15 558	15 135	14 730	15 654	15 279	14 813	14 004

Bersambung / Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.4*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Kelompok Umur <i>Age Group</i>								Jumlah <i>Total</i>
	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65-69	70-74	75+	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Mendo Barat	1 752	1 392	951	753	411	346	190	188	25 560
Merawang	1 055	908	781	608	392	180	163	165	15 558
Puding Besar	633	570	417	319	200	136	77	80	9 617
Sungailiat	3 765	3 110	2 718	2 354	1 452	785	520	625	50 982
Pemali	1 177	809	876	721	408	211	138	161	15 848
Bakam	734	573	403	307	231	136	98	117	10 051
Belinyu	2 037	1 604	1 477	1 370	901	441	292	370	26 567
Riau Silip	1 131	877	617	528	384	194	146	167	14 808
Jumlah / Total	12 284	9 843	8 240	6 960	4 379	2 429	1 624	1 835	168 991

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka

Source: BPS-Statistics of Bangka Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.5 **Jumlah Penduduk Perempuan
Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur, 2017**
Table **Female Population
by Sub-District and Age Group, 2017**

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Kelompok Umur <i>Age Group</i>							
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mendo Barat	2 499	2 477	2 831	2 578	2 366	1 832	1 760	1 659
Merawang	1 407	1 280	1 377	1 393	1 464	1 216	1 149	1 037
Puding Besar	856	902	918	828	785	749	748	639
Sungailiat	4 417	4 151	3 954	4 152	4 130	4 316	4 185	3 722
Pemali	1 520	1 333	1 224	1 231	1 293	1 373	1 416	1 217
Bakam	963	886	818	792	826	746	844	705
Belinyu	2 422	2 260	2 076	1 919	1 896	2 042	2 040	1 831
Riau Silip	1 400	1 351	1 252	1 173	1 235	1 197	1 164	1 073
Jumlah / <i>Total</i>	15 484	14 640	14 450	14 450	13 995	13 471	13 306	11 882

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.5

Kecamatan Sub-District	Kelompok Umur Age Group							Jumlah Total	
	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65-69	70-74		75+
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Mendo Barat	1 531	1 134	879	615	493	328	216	267	23 465
Merawang	917	814	694	532	325	219	185	259	14 268
Puding Besar	540	487	391	251	197	114	82	147	8 634
Sungailiat	3 292	2 955	2 522	2 183	1 312	811	578	877	47 557
Pemali	913	881	776	588	367	210	136	237	14 715
Bakam	602	477	322	245	181	126	106	141	8 780
Belinyu	1 736	1 456	1 526	1 250	711	460	330	561	24 516
Riau Silip	934	683	591	452	341	205	140	188	13 379
Jumlah / Total	10 465	8 887	7 701	6 116	3 927	2 473	1 773	2 623	155 314

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka

Source: BPS-Statistics of Bangka Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.6 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur, 2017
Table Population by Sub-District and Age Group, 2017

Kecamatan Sub-District	Kelompok Umur Age Group							
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mendo Barat	5 063	5 193	5 870	5 270	5 042	3 859	3 707	3 575
Merawang	2 979	2 648	2 752	2 798	3 072	2 666	2 450	2 256
Puding Besar	1 755	1 832	1 927	1 730	1 794	1 617	1 542	1 413
Sungailiat	9 092	8 524	8 173	8 380	8 614	9 120	8 758	8 019
Pemali	3 104	2 797	2 507	2 528	2 631	2 831	2 950	2 606
Bakam	1 898	1 809	1 743	1 683	1 889	1 671	1 759	1 580
Belinyu	4 912	4 608	4 106	4 053	3 996	4 408	4 388	4 090
Riau Silip	2 867	2 787	2 507	2 354	2 611	2 578	2 557	2 348
Jumlah / Total	31 670	30 198	29 585	29 649	29 048	28 750	28 119	25 887

Bersambung / Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.6

Kecamatan Sub-District	Kelompok Umur Age Group								Jumlah Total
	40-44	45-49	50-54	55-59	60-64	65-69	70-74	75+	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Mendo Barat	3 283	2 526	1 830	1 368	904	674	406	455	49 025
Merawang	1 972	1 722	1 475	1 140	717	399	348	424	29 826
Puding Besar	1 173	1 057	808	570	397	250	159	227	18 251
Sungailiat	7 057	6 065	5 240	4 537	2 764	1 596	1 098	1 502	98 539
Pemali	2 090	1 690	1 652	1 309	775	421	274	398	30 563
Bakam	1 336	1 050	725	552	412	262	204	258	18 831
Belinyu	3 773	3 060	3 003	2 620	1 612	901	622	931	51 083
Riau Silip	2 065	1 560	1 208	980	725	399	286	355	28 187
Jumlah / Total	22 749	18 730	15 941	13 076	8 306	4 902	3 397	4 550	324 305

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka

Source: BPS-Statistics of Bangka Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.7 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Table Percentage of Population by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Penduduk Number of Population		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	L + P Male + Female
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	16 186	15 484	31 670
5-9	15 558	14 640	30 198
10-14	15 135	14 450	29 585
15-19	14 730	14 066	28 796
20-24	15 654	13 995	29 649
25-29	15 279	13 471	28 750
30-34	14 813	13 306	28 119
35-39	14 004	11 883	25 887
40-44	12 284	10 465	22 749
45-49	9 843	8 887	18 730
50-54	8 240	7 701	15 941
55-59	6 960	6 116	13 076
60-64	4 379	3 927	8 306
65-69	2 429	2 473	4 902
70-74	1 624	1 773	3 397
75+	1 873	2 677	4 550
Jumlah / Total	168 991	1525 314	324 305

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka
Source: BPS-Statistics of Bangka Regency

Tabel 3.1.8
Table

Jumlah Penduduk yang Lahir dan Mati Selama 1 Januari s.d. 31 Desember 2017 menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin
Population of Birth and Death During 1 January to 31 December 2017 by District and Sex

Kecamatan <i>Sub-District</i>	<i>Lahir/Born</i>			<i>Mati/Die</i>		
	LK <i>Male</i>	PR <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	LK <i>Male</i>	PR <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungailiat	346	275	621	323	243	566
Bakam	59	50	109	46	37	83
Pemali	128	105	233	78	58	136
Merawang	109	98	207	67	71	138
Puding Besar	81	69	150	31	26	57
Mendo Barat	140	145	285	59	47	106
Belinyu	124	117	241	157	154	311
Riau Silip	80	71	151	57	59	116
Bangka	1 067	930	1 997	818	695	1 513

Catatan: Blank merupakan rekap jumlah kematian dengan menggunakan sistem manual
Noted: Blank is the recap number of the death people manually

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka
Source: Department of Population and Civil of Bangka Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas, 2017
Table 3.2.1 *Number of Labor Force and Unemployment of Population 15 Years of Age and Over, 2017*

Uraian <i>Description</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Angkatan Kerja Yang Bekerja <i>Working</i>	149 318
2. Pengangguran <i>Unemployment</i>	6 693
3. Angkatan Kerja <i>Labor Force</i>	156 011
3. Bukan Angkatan Kerja <i>Not Labor Force</i>	81 261
3. Total Penduduk Usia Kerja <i>Total Population of Working Age</i>	237 272
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Labor Force Participation Rate (Percent)</i>	65,75
5. Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate (Percent)</i>	4,29

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka
Source: BPS-Statistics of Bangka Regency

Tabel 3.2.2 Jumlah Pencari Kerja dan Pendaftar yang Berpengalaman menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017
 Table 3.2.2 *Number of Job Seekers and Experienced applicants According to Educational Attainment and Sex, 2017*

Pendidikan Education	Pencari Kerja Job Seeker			Pendaftar yang Berpengalaman Experienced Applicant		
	LK Male	PR Female	Jumlah Total	LK Male	PR Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD/Elementary School	-	1	1	-	-	-
SLTP/Junior High School	6	1	7	-	-	-
SLTA/High School	141	80	221	19	8	27
SARJANA MUDA/ Baccalaureate	39	47	86	3	9	12
S1/S1	42	55	97	14	8	22
S2/S2	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	228	184	412	36	25	61

Sumber: Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka
 Source: Department of Labor, Industry and Trade of Bangka Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Pencari Kerja, Pendaftar yang Berpengalaman , dan Sisa yang Belum ditempatkan menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Registered Job Seekers, Experienced Registrant and Not Placed Yet by Educational Attainment and Sex, 2017

Pendidikan <i>Education</i>	Pencari Kerja <i>Job Seeker</i>		Pendaftar yang Berpengalaman <i>Experienced Registrant</i>		Yang Belum Ditempatkan <i>Not Placed Yet</i>	
	LK <i>Male</i>	PR <i>Female</i>	LK <i>Male</i>	PR <i>Female</i>	LK <i>Male</i>	PR <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD/Elementary School	-	1	-	-	-	-
SLTP/Junior High School	6	1	-	-	3	-
SLTA/High School	141	80	19	8	83	62
SARJANA MUDA/ <i>Baccalaureate</i>	39	47	3	9	37	40
SARJANA/ <i>Scholar</i>	42	55	14	8	35	47
Jumlah/Total	228	184	36	25	158	149

Sumber: Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka
Source: Department of Labor, Industry and Trade of Bangka Regency

329

JUMLAH KEJAHATAN
Number of Crime

PELAPORAN TINDAK KEJAHATAN TERTINGGI

Highest Crime Reporting

24

PENGEROYOKAN & PENGANIAYAAN

Beating & Persecution



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A B atau C) baik pendidikan dasar menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A B atau C) tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education such as primary secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.

2. Attending school is someone who is currently attending primary secondary or tertiary education including package A package B or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.

3. Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A package B or package C but currently does not attend school.

4. Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal 2) pendidikan nonformal dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum kejuruan akademik profesi vokasi keagamaan dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA) Madrasah Aliyah (MA) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma sarjana magister spesialis dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi politeknik sekolah tinggi institut atau universitas.

5. The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education 2) non-formal education and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

6. The Formal Education Level consists of primary education secondary education and high education. The kind of education that taught consists of general education vocational academic professional religious and specific education.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school MA Vocational School and Vocational Madrasah Aliyah or other equivalent forms.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas bachelor master specialist and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy polytechnic high school institute or university.

7. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

8. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu) unit Puskesmas Keliling (Puskel) dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

9. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

7. Hospital is a place for health check usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

8. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas public health centers have a service network covering subsidiary of public health center mobile public health center units and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

9. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

10. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC diberikan pada bayi baru lahir atau anak dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

11. DPT (*Difteri Pertusis Tetanus*) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri Pertusis dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas dengan suntikan pada paha diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

12. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

13. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

*10. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) is a vaccine to prevent TBC disease given to newborns or children by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

*11. DPT (*Diphtheria Pertussis Tetanus*) is a vaccine to prevent the diphtheria pertussis and tetanus disease given to infants aged 3 months and above with a shot in the thigh repeated one month and two months later so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

12. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office and all crimes caught by police.

13. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

14. Untuk mengukur kemiskinan BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK) yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

15. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

16. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan sandang pendidikan kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

14. To measure poverty BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

15. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

16. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing education health and other basic individual needs.

ULASAN**DESCRIPTION****4.1 Pendidikan**

Di Kepulauan Bangka Belitung khususnya Kabupaten Bangka pembangunan sektor pendidikan semakin penting dengan ditetapkannya titik berat pembangunan pada bidang ekonomi yang diiringi dengan peningkatan sumber daya manusia.

Pendidikan diharapkan dapat terbentuk manusia yang berkualitas sebagaimana yang dicita-citakan yang memiliki kemampuan memanfaatkan, mengembangkan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pembangunan ekonomi, sosial budaya dan berbagai bidang lainnya. Dengan demikian pendidikan merupakan cara untuk membangun manusia sebagai sumber daya pembangunan.

Pada tahun 2017, berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka tercatat di Kabupaten Bangka terdapat jumlah Sekolah Dasar (SD) sebanyak 178 unit yang terdiri dari SD Negeri 166 unit dan SD Swasta 12 unit.

Sementara itu untuk sarana dan prasarana pendidikan tingkat SLTP sebanyak 43 unit yang terdiri dari SLTP Negeri 31 unit dan SLTP Swasta 12 unit. Sedangkan tingkat SLTA terdiri dari SMU sebanyak 17 unit (SMU

4.1 Education

In Bangka Belitung Archipelago Province, especially Bangka Regency, the development of education sector is more important with the enactment of the emphasis on economic development that followed by an increase of human resources.

Through education, we expect to form a good quality people who has the ability of utilizing, developing and mastering science and technology needed to support economic development, social, culture and many other fields. Thus, education is a way to build human resource development.

On 2017, based on data from Education Office of Bangka Regency, recorded 178 units of Primary School (SD) are consisting of 166 units Elementary School and the rest are 12 units private elementary school.

Meanwhile, facilities and infrastructure for secondary level education are 43 units consist of 31 units of the State Junior High School and 12 units Private Junior High School. While the senior secondary level consists of 17 units of Senior High

Negeri 10 unit dan SMU Swasta 7 unit).

(10 Units of State Senior High School and 7 units of Private Senior High School).

4.2 Kesehatan dan Keluarga Bercana

4.2 Health and Family Planning

Pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah pembangunan dalam upaya bangsa Indonesia mencapai kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang tinggi.

Health development is essentially development in Indonesia's efforts to achieve a high degree of health.

Pembangunan kesehatan dalam rangka terciptanya kualitas sumber daya manusia sebagai insan harus dilakukan dalam keseluruhan proses kehidupannya mulai dari dalam kandungan bahkan jauh sebelumnya, yaitu dengan memperhatikan tingkat kesejahteraan para calon ibu, kemudian sebagai bayi, balita, usia sekolah, remaja, pemuda, usia produktif, sampai kepada usia lanjut. Dengan demikian pembangunan kesehatan juga mempunyai peranan yang amat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam setiap tahap pembangunan.

Health development in order to establish the quality of human resources as a human being should be done in the whole process of life starting from the womb and even much earlier, taking into account the welfare of the prospective mother, and then as infants, toddlers, school age, teens, youth, age, down to old age. Thus the health development also has a very important role in improving the welfare of society in every stage of development.

Pada tahun 2017, penyakit terbanyak yang diderita penduduk Kabupaten Bangka adalah penyakit ISPA, darah tinggi serta gingivitis dan penyakit periodental.

In 2017, the disease that affects most people Bangka regency is a ISPA disease, high blood pressure disease and also gingivitis and periodental disease.

Pada tahun 2017 tercatat jumlah tempat tidur di RSUD Sungailiat adalah sebanyak 285 unit, dan RSJ Sungailiat 152 unit. Jumlah Puskesmas di Kabupaten Bangka berjumlah 12 unit,

In 2017 the recorded number of beds in general hospitals Sungailiat is 285 units, and Mental Hospital Sungailiat 152 units. Number of health centers in Bangka regency total of 12

Pukesmas Pembantu (Pustu) 35 unit.

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Bangka pada tahun 2017 adalah sebanyak 49.980 PUS. Dari jumlah tersebut yang menggunakan alat kontrasepsi KB adalah sebesar 74,34 persen, menurun sebesar 0,48 persen dibandingkan tahun 2016.

4.3 Keamanan dan Ketertiban

Tingkat kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Bangka relatif tinggi, dimana tercatat selama tahun 2017 terjadi 62 kecelakaan dengan mengakibatkan korban meninggal sebanyak 40 orang, 52 orang luka berat dan 51 orang luka ringan.

4.4 Agama

Tempat peribadatan agama di Kabupaten Bangka ada sebanyak 191 masjid, 31 gereja, 11 vihara dan 48 kelenteng.

Jika dilihat berdasarkan agama/kepercayaan yang dianut, di Kabupaten Bangka mayoritas penduduknya beragama Islam yakni sebanyak 266.787 jiwa atau 85,05 persen dari penduduk Bangka, agama Kristen Protestan 7.336 jiwa (2,34 persen), Kristen Katolik 3.699 jiwa (1,18 persen), Budha 27.009 jiwa (8,61 persen) Hindu 28 jiwa (0,01 persen), Konghucu 6.529 jiwa (2,08 persen) dan aliran kepercayaan 2.301 jiwa (0,73 persen).

units, Support Health Center (Pustu) 35 units.

The number of couples of childbearing age (EFA) in Bangka District in 2017 was 49,980 as of EFA. Of these the use of contraceptives family planning users is 74.34 percent, decrease 0.48 percent compared to the year 2016.

4.3 Safety and Orderliness

The number of traffic accident in Bangka Regency 2017 were relatively high, recorded 62 accident with 40 people died, 52 were injured and 51 among them were seriously injured.

4.4 Religion

The number of worship facilities were 191 units of mosque, 31 church, 11 units of vihara and 48 chinese temple.

When viewed on the basis of religion/beliefs held, Bangka Regency majored by muslim that amount 266,787 people or 85.05 percent of the population of Bangka, 7,336 people of Protestant Christiani (2.34 percent), 3,699 people of Catholic Christian (1.18 percent), 27,009 people of buddha (8.61 percent), 28 people of hinduism (0.01 percent), 6,529 people of Confucius (2.08 percent) and mystical beliefs 2,301 (0.73 percent).

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid TK Negeri Menurut Kecamatan, Status Guru, dan Jenis Kelamin Murid, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Students of State Kindergarden by Subdistrict, Status of Teachers, and Gender of Students, 2017/2018

Kecamatan Sub-District	Sekolah Schools	Guru Teachers		Siswa / Pupils		Jumlah Total	
		PNS Civil Servant	GTT	Jumlah Total	Laki-Laki Male		Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sungailiat	1	7	3	10	70	51	121
Belinyu	1	4	4	8	55	52	107
Merawang	1	3	4	7	44	49	93
Mendo Barat	1	2	4	6	54	31	85
Bakam	1	2	5	7	39	24	63
Pemali	1	5	3	8	38	38	76
Puding Besar	1	3	3	6	27	39	66
Riau Silip	1	1	4	5	32	23	55
Jumlah/ <i>Total</i>	8	27	30	57	359	307	666
2016/2017	8	23	432	455	269	256	525

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka
 Source: Department of Education and Culture of Bangka Regency

Keterangan : Data termasuk TK Satu Atap / Data includes One Roof TK
 GTT : Guru Tidak Tetap/Temporary Teacher

Tabel
Table

4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid TK Swasta Menurut Kecamatan, Status Guru, dan Jenis Kelamin Murid, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Students of Private Kindergarden by Subdistrict, Status of Teachers, and Gender of Students, 2017/2018

Kecamatan Sub-District	Sekolah Schools	Guru Teachers			Siswa / Pupils		Jumlah Total	
		PNS Civil Servant	GTY	GTT	Jumlah Total	LK Male		PR Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungailiat	20	1	111	37	149	1 051	871	1 922
Belinyu	11	-	13	23	36	226	254	480
Merawang	8	-	25	12	37	285	272	557
Mendo Barat	5	-	12	4	16	105	112	217
Bakam	6	-	4	12	16	237	238	475
Pemali	6	-	16	5	21	225	130	355
Puding Besar	4	-	13	9	22	141	138	279
Riau Silip	3	-	-	10	10	68	72	140
Jumlah/ <i>Total</i>	63	1	194	112	307	2 338	2 087	4 425
2016/2017	65	-	140	348	351	1 600	1 635	3 241

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka
 Source: Department of Education and Culture of Bangka Regency

Keterangan/ Notes : Data termasuk TK Satu Atap/ Data includes One Roof TK
 GTY : Guru Tetap Yayasan/*Fondation Permanent Teacher*
 GTT : Guru Tidak Tetap/*Temporary Teacher*

Tabel 4.1.3 **Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Raudhatul Anfal, 2016/2017**
Number of Schools, Teachers and Pupils of Islamic Kindergarten, 2016/2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Siswa <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungailiat	4	26	280
Belinyu	1	6	108
Merawang	1	4	48
Mendo Barat	2	8	119
Bakam	1	6	54
Pemali	1	8	110
Puding Besar	2	14	136
Riau Silip	1	3	42
<i>Jumlah/Total</i>	13	73	897
2015/2016	13	80	840

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bangka

Source: Representative Office of Ministry Religion Affairs of Bangka Regency

Catatan / Note :

Data Tahun 2016/2017 Tidak Tersedia/*Data Year 2016/2017 Unavailable*

Tabel 4.1.4 **Jumlah Ruang Kelas Taman Kanak - Kanak Menurut Kondisi, 2017/ 2018**
 Table **Numbers of Kindergarten Classroom by It's Condition, 2017/2018**

Kecamatan Sub-District	Kondisi Ruang Kelas Classroom Condition			Jumlah Total
	Baik Good	Rusak Ringan Minor Damaged	Rusak Berat Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungailiat	48	31	1	80
Belinyu	20	3	1	24
Merawang	8	13	0	21
Mendo Barat	3	7	0	10
Bakam	12	2	0	14
Pemali	13	0	0	13
Puding Besar	5	4	0	9
Riau Silip	3	4	0	7
Jumlah/Total	112	64	2	178
2016/2017	176	31	1	208

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka
 Source: Department of Education and Culture of Bangka Regency

Tabel
Table 4.1.5

**Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Dasar Negeri
Menurut Jenis Kelamin, 2017/2018**
**Number of Schools, Teachers and Pupils
of State Elementary Schools by Sex, 2017/2018**

Kecamatan Sub-District	Sekolah Schools	Guru Teachers			Siswa / Pupils		Jumlah Total
		PNS Civil Servant	GTT	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sungailiat	32	321	80	401	4 426	4 061	8 487
Belinyu	27	179	84	263	2 740	2 491	5 231
Merawang	20	116	53	169	1 613	1 427	3 040
Mendo Barat	33	193	76	269	3 228	2 875	6 103
Bakam	11	81	32	113	1 156	1 073	2 229
Pemali	15	121	23	144	1 534	1 351	2 885
Puding Besar	10	64	27	91	1 023	952	1 975
Riau Silip	18	111	54	165	1 766	1 660	3 426
Jumlah/Total	166	1 186	429	1 615	17 486	15 890	33 376
2016/2017	166	1 186	429	1 615	17 486	15 890	33 376

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka
Source: Department of Education and Culture of Bangka Regency

GTT : Guru Tidak Tetap/Temporary Teacher

Tabel 4.1.6 **Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Dasar Swasta Menurut Jenis Kelamin, 2017/2018**
Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Elementary Schools by Sex, 2017/2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>			Siswa / <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>
		GTY	GTT	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sungailiat	8	79	17	96	1 086	953	2 039
Belinyu	2	17	9	26	228	200	428
Merawang	-	-	-	-	-	-	-
Mendo Barat	-	-	-	-	-	-	-
Bakam	-	-	-	-	-	-	-
Pemali	2	24	4	28	255	212	467
Puding Besar	-	-	-	-	-	-	-
Riau Silip	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	12	120	30	150	1 569	1 365	2 934
2016/2017	13	118	38	156	1 495	1 352	2 847

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka
Source: Department of Education and Culture of Bangka Regency

GTY : Guru Tetap Yayasan/*Fondation Permanent Teacher*
 GTT : Guru Tidak Tetap/*Temporary Teacher*

Tabel 4.1.7 **Jumlah Siswa Sekolah Dasar Menurut Usia, 2017/2018**
 Table *Numbers of Pupils of Elementary School by Age, 2017/2018*

Kecamatan Sub-District	Usia (tahun) / Age (year)			Jumlah Total
	< 7	7 - 12	> 12	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungailiat	39	9 972	515	10 526
Belinyu	14	5 172	473	5 659
Merawang	13	2 833	194	3 040
Mendo Barat	8	5 219	876	6 103
Bakam	2	2 050	177	2 229
Pemali	10	3 128	214	3 352
Puding Besar	1	1 830	144	1 975
Riau Silip	8	2 931	487	3 426
Jumlah/Total	95	33 135	3 080	36 310
2016/2017	3 515	31 469	1 033	36 017

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka
 Source: Department of Education and Culture of Bangka Regency

Tabel 4.1.8 **Jumlah Murid SD Negeri dan Swasta yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus Menurut Kecamatan, 2017/2018**
 Table **Number of State and Private Elementary School Students Following Exam and Pass by Subdistrict, 2017/2018**

Kecamatan Sub-District	SD Negeri State Elementary School			SD Swasta Private Elementary School		
	Ujian Exam	Lulus Pass	%	Ujian Exam	Lulus Pass	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungailiat	1 281	1 281	100,00	318	318	100
Belinyu	826	826	100,00	48	48	100
Merawang	441	441	100,00	-	-	-
Mendo Barat	881	881	100,00	-	-	-
Bakam	367	367	100,00	-	-	-
Pemali	384	384	100,00	131	131	100
Puding Besar	318	318	100,00	-	-	-
Riau Silip	468	468	100,00	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	4 966	4 966	100,00	497	497	100
2016/2017	4 921	4 917	99,92	415	415	100

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka
 Source: Department of Education and Culture of Bangka Regency

Tabel 4.1.9 **Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah Negeri, 2017/2018**
 Table *Number of Schools, Teachers and Pupils of State Elementary Islamic Schools, 2017/2018*

Kecamatan Sub-District	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils		Jumlah Total
			Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungailiat	2	35	294	264	558
Belinyu	-	-	-	-	-
Merawang	-	-	-	-	-
Mendo Barat	-	-	-	-	-
Bakam	-	-	-	-	-
Pemali	-	-	-	-	-
Puding Besar	1	13	86	94	180
Riau Silip	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	3	48	380	358	738
2016/2017	3	48	380	358	738

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bangka

Source: Representative Office of Ministry Religion Affairs of Bangka Regency

Tabel 4.1.10 **Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah Swasta, 2017/2018**
 Table **Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Elementary Islamic Schools, 2017/2018**

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>
			Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungailiat	-	-	-	-	-
Belinyu	1	13	125	122	247
Merawang	3	33	214	181	395
Mendo Barat	1	12	111	112	223
Bakam	-	-	-	-	-
Pemali	-	-	-	-	-
Puding Besar	-	-	-	-	-
Riau Silip	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	5	58	450	415	865
2016/2017	5	58	450	415	865

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bangka

Source: Representative Office of Ministry Religion Affairs of Bangka Regency

Tabel
Table

4.1.11

**Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Menengah
Pertama Negeri Menurut Jenis Kelamin, 2017/2018**
**Number of Schools, Teachers and Pupils
of State Junior High Schools by Sex, 2017/2018**

Kecamatan Sub-District	Sekolah Schools	Guru Teachers			Siswa / Pupils		Jumlah Total
		PNS Civil Servant	GTT	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sungailiat	6	120	45	165	1 686	1 808	3 494
Belinyu	5	42	38	80	809	979	1 788
Merawang	3	33	19	52	435	422	857
Mendo Barat	4	34	19	53	590	608	1 198
Bakam	3	24	14	38	288	274	562
Pemali	3	36	12	48	537	483	1 020
Puding Besar	3	21	21	42	369	354	723
Riau Silip	4	22	24	46	579	531	1 110
Jumlah/Total	31	332	192	524	5 293	5 459	10 752
2016/2017	31	341	176	517	5 142	5 343	10 485
2015/2016	31	393	172	565	5 643	6 279	11 922

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka
Source: Department of Education and Culture of Bangka Regency

GTT : Guru Tidak Tetap/Temporary Teacher

Tabel 4.1.12 **Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Menengah Pertama Swasta Menurut Jenis Kelamin, 2017/2018**
 Table *Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Junior High Schools by Sex, 2017/2018*

Kecamatan Sub-District	Sekolah Schools	Guru Teachers			Siswa / Pupils		Jumlah Total
		GTY	GTT	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sungailiat	6	43	19	62	701	547	1 248
Belinyu	3	12	19	31	506	322	828
Merawang	1	7	6	13	79	0	79
Mendo Barat	1	17	0	17	289	249	538
Bakam	-	-	-	-	-	-	-
Pemali	1	2	2	4	18	15	33
Puding Besar	-	-	-	-	-	-	-
Riau Silip	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	12	81	46	127	1 593	1 133	2 726
2016/2017	12	72	67	139	1 491	1 058	2 549

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka
 Source: Department of Education and Culture of Bangka Regency

GTY : Guru Tetap Yayasan/Foundation Permanent Teachers
 GTT : Guru Tidak Tetap/Temporary Teacher

Tabel 4.1.13 **Jumlah Siswa Sekolah Menengah Pertama Menurut Usia, 2017/2018**
 Table **Numbers of Pupils Junior of High Schools by Age, 2017/2018**

Kecamatan Sub-District	Usia (tahun)/Age (year)			Jumlah Total
	< 13	13 - 15	> 15	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungailiat	162	417	5	584
Belinyu	10	55	9	74
Merawang	95	236	22	353
Mendo Barat	195	514	230	939
Bakam	32	86	5	123
Pemali	117	454	95	666
Puding Besar	43	91	10	144
Riau Silip	39	111	62	212
Jumlah/Total	693	1 964	438	3 095
2016/2017	4 338	8 120	576	13 034

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka
 Source: Department of Education and Culture of Bangka Regency

Tabel
Table

4.1.14

Jumlah Murid SMP Negeri dan Swasta yang Mengikuti Ujian dan yang Lulus Menurut Kecamatan, 2017/2018
Number of State and Private Elementary School Students Following Exam and Pass by Subdistrict, 2017/2018

Kecamatan Sub-District	SMP Negeri State Junior High School			SMP Swasta Private Junior High School		
	Ujian Exam	Lulus Pass	%	Ujian Exam	Lulus Pass	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungailiat	1 089	1 089	100,00	441	441	100,00
Belinyu	450	450	100,00	253	253	100,00
Merawang	300	300	100,00	-	-	-
Mendo Barat	306	306	100,00	121	121	100,00
Bakam	183	183	100,00	-	-	-
Pemali	309	309	100,00	-	-	-
Puding Besar	215	215	100,00	-	-	-
Riau Silip	288	288	100,00	-	-	-
Jumlah/Total	2 051	2 051	100,00	815	815	100,00
2016/2017	2 516	3 133	99,73	698	697	99,86
2015/2016	2 516	2 516	100,00	743	738	99,33

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bangka
 Source: Department of Education and Culture of Bangka Regency

Tabel 4.1.15 **Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri, 2017/2018**
Table Number of Schools, Teachers and Pupils of State Junior Islamic High Schools, 2017/2018

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>
			Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungailiat	-	-	-	-	-
Belinyu	-	-	-	-	-
Merawang	-	-	-	-	-
Mendo Barat	1	17	97	69	166
Bakam	-	-	-	-	-
Pemali	1	23	250	237	487
Puding Besar	-	-	-	-	-
Riau Silip	1	26	104	112	216
<i>Jumlah/Total</i>	3	66	451	418	869
2016/2017	3	66	451	418	869
2015/2016	3	66	451	418	869

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bangka

Source: *Representative Office of Ministry Religion Affairs of Bangka Regency*

Tabel
Table

4.1.16 **Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta, 2017/2018**
Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Junior Islamic High Schools, 2017/2018

Kecamatan Sub-District	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils		Jumlah Total	
			Laki-Laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Sungailiat	1	28	176	284	460	
Belinyu	1	14	40	37	77	
Merawang	3	36	152	180	332	
Mendo Barat	4	82	402	485	887	
Bakam	2	24	102	99	201	
Pemali	-	-	-	-	-	
Puding Besar	3	46	101	121	222	
Riau Silip	-	-	-	-	-	
Jumlah / Total	2017	14	230	973	1 206	2 179
	2016	14	210	949	1 176	2 125
	2015	13	210	955	1 226	2 181

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bangka

Source: Representative Office of Ministry Religion Affairs of Bangka Regency

Tabel 4.1.17 **Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Menengah Umum Negeri, 2017/2018**
 Table **Number of Schools, Teachers and Pupils of State Senior High Schools, 2017/2018**

Kecamatan Sub-District	Sekolah Schools	Ruang Kelas Class Room	Guru Teachers			Siswa / Pupils		Jumlah Total
			PNS Civil Servant	GTT	Jumlah Total	LK Male	PR Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungailiat	1	27	50	890
Belinyu	1	15	27	499
Merawang	1	13	25	401
Mendo Barat	2	22	41	726
Bakam	1	9	19	228
Pemali	1	27	50	791
Puding Besar	2	23	44	568
Riau Silip	1	12	20	315
Jumlah / Total	10	148	276	4 418
2017	9	...	166	118	284	1 777	2 442	4 219
2016	9	...	166	78	244	2 019	2 697	4 716

Sumber: Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Source: Main Data of Primary and Secondary Education, Directorate General of Primary and Secondary Education
 Ministry of Education and Culture

GTT : Guru Tidak Tetap/Temporary Teacher

Tabel
Table 4.1.18

Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Menengah Umum Swasta, 2017/2018
Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Senior High Schools, 2017/2018

Kecamatan Sub-District	Sekolah Schools	Ruang Kelas Class room	Guru Teachers				Siswa / Pupils		Jumlah Total
			PNS Civil Servant	GTY	GTT	Jumlah Total	LK Male	PR Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sungailiat	5	76	95	1 979
Belinyu	2	6	7	121
Merawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mendo Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bakam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemali	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Puding Besar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Riau Silip	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	7	82	102	2 100
2016/2017	7	49	63	112	604	659	1 263
2015/2016	7	81	35	118	572	614	1 186

Sumber: Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Source: Main Data of Primary and Secondary Education, Directorate General of Primary and Secondary Education
Ministry of Education and Culture

GTT : Guru Tidak Tetap/Temporary Teacher

GTT : Guru Tidak Tetap/Temporary Teacher

Tabel
Table

4.1.19

**Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Menengah
Kejuruan Menurut Jenis Kelamin 2017/2018**
**Number of Schools, Teachers and Pupils
of Vocational High School by Sex 2017/2018**

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Siswa / Pupils		Jumlah <i>Total</i>
			Laki - Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungailiat	6	184	2 103
Belinyu	3	60	1 243
Merawang	-	-	-
Mendo Barat	1	24	254
Bakam	1	22	335
Pemali	-	-	-	-	-
Puding Besar	-	-	-	-	-
Riau Silip	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	11	290	3 935
<i>2016/2017</i>	11	332	2 471	2 272	4 743
<i>2015/2016</i>	11	362	2 903	2 408	5 311

Sumber: Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Source: Main Data of Primary and Secondary Education, Directorate General of Primary and Secondary Education
Ministry of Education and Culture

GTT : Guru Tidak Tetap/Temporary Teacher

Tabel 4.1.20
 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah Negeri, 2016/2017
 Number of Schools, Teachers and Students of State Senior Islamic High Schools, 2016/2017

Kecamatan Sub-District	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils		Jumlah Total
			Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungailiat	-	-	-	-	-
Belinyu	-	-	-	-	-
Merawang	-	-	-	-	-
Mendo Barat	-	-	-	-	-
Bakam	-	-	-	-	-
Pemali	1	33	135	235	370
Puding Besar	-	-	-	-	-
Riau Silip	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	1	33	135	235	370
2015/2016	1	29	122	211	333
2014/2015	1	26	138	164	329

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bangka

Source: Representative Office of Ministry Religion Affairs of Bangka Regency

Catatan / Note :

Data Tahun 2017/2018 Tidak Tersedia/Data Year 2017/2018 Unavailable

Tabel
Table 4.1.21

**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah Swasta,
2017/2018**
**Number of Schools, Teachers and Students of Private Senior
Islamic High Schools, 2017/2018**

Kecamatan Sub-District	Sekolah Schools	Guru Teachers	Murid Pupils		Jumlah Total
			Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungailiat	-	-	-	-	-
Belinyu	-	-	-	-	-
Merawang	2	30	44	75	119
Mendo Barat	4	96	305	331	636
Bakam	-	-	-	-	-
Pemali	-	-	-	-	-
Puding Besar	-	-	-	-	-
Riau Silip	1	19	37	64	101
Jumlah/Total	7	145	386	470	856
2016	7	145	386	470	846
2015	7	142	424	561	1 134

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bangka

Source: Representative Office of Ministry Religion Affairs of Bangka Regency

Tabel 4.1.22 **Jumlah Dosen Tetap Perguruan Tinggi 2017**
 Table *Number of Permanent Lecturers of University 2017*

	Perguruan Tinggi <i>University</i>	Dosen Tetap <i>Permanent Lectures</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Universitas Bangka Belitung	86	78	164
2	Politeknik Manufaktur Bangka Belitung	54	7	61
3	STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik	14	9	23
4	STISIPOL Pahlawan 12	15	3	18
5	AKBID Sungailiat	-	7	7
	Jumlah/ <i>Total</i>	169	104	273

Sumber: UBB, Polman Bangka, dan STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik, STISIPOL Pahlawan 12, AKBID Sungailiat
 Source: UBB, Polman Bangka, and STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik, STISIPOL Pahlawan 12, AKBID Sungailiat

Tabel 4.1.23 **Jumlah Dosen Tidak Tetap Perguruan Tinggi 2017**
 Table *Number of Temporary Lecturers of University 2017*

	Perguruan Tinggi <i>University</i>	Dosen Tidak Tetap <i>Temporary Lectures</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Universitas Bangka Belitung	13	9	22
2	Politeknik Manufaktur Bangka Belitung	5	3	8
3	STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik	47	19	66
4	STISIPOL Pahlawan 12	15	2	17
5	AKBID Sungailiat	5	4	9
Jumlah/ <i>Total</i>		85	37	122

Sumber: UBB, Polman Bangka, dan STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik, STISIPOL Pahlawan 12, AKBID Sungailiat
 Source: UBB, Polman Bangka, and STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik, STISIPOL Pahlawan 12, AKBID Sungailiat

Tabel 4.1.24 **Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi, 2017**
Table Number of Students of University, 2017

	Perguruan Tinggi <i>University</i>	Mahasiswa <i>Student</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Universitas Bangka Belitung	2 198	2 226	4 424
2	Politeknik Manufaktur Bangka Belitung	473	143	616
3	STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik	765	1 588	2 353
4	STISIPOL Pahlawan 12	104	104	208
5	AKBID Sungailiat	-	46	46
	<i>Jumlah/Total</i>	3 540	4 107	7 647

Sumber: UBB, Polman Bangka, dan STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik, STISIPOL Pahlawan 12, AKBID Sungailiat
 Source: UBB, Polman Bangka, and STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik, STISIPOL Pahlawan 12, AKBID Sungailiat

Tabel 4.1.25 **Jumlah Wisudawan Perguruan Tinggi, 2017**
 Table *Number of Graduated of University, 2017*

	Perguruan Tinggi <i>University</i>	Wisudawan <i>Graduated</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Universitas Bangka Belitung/ <i>Bangka Belitung University</i>	398	373	771
2	Politeknik Manufaktur Bangka Belitung/ <i>Bangka Belitung Manufacturing Polytechnic</i>	128	38	166
3	STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik	101	206	307
4	STISIPOL Pahlawan 12	16	18	34
5	AKBID Sungailiat	-	28	28
Jumlah/ <i>Total</i>		643	663	1 306

Sumber: UBB, Polman Bangka, dan STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik, STISIPOL Pahlawan 12, AKBID Sungailiat
 Source: UBB, Polman Bangka, and STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik, STISIPOL Pahlawan 12, AKBID Sungailiat

Tabel 4.2.1 **Jumlah Rumah Sakit Pemerintah, Swasta, dan Khusus serta Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kecamatan, 2017**
Number of Government, Private and Special Hospitals and Bed Capacities by Sub-District, 2017

Kecamatan Sub-District	Pemerintah Government		Swasta Private		Khusus Special ¹⁾		Jumlah Total	
	RS Hospital	Tempat Tidur Beds	RS Hospital	Tempat Tidur Beds	RS Hospital	Tempat Tidur Beds	RS Hospital	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungailiat	1	171	2	178	1	152	4	501
Bakam	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemali	-	-	-	-	-	-	-	-
Merawang	1	62	-	-	-	-	1	62
Puding Besar	-	-	-	-	-	-	-	-
Mendo Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Belinyu	1	52	-	-	-	-	1	52
Riau Silip	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	3	285	2	178	1	152	6	615
2016	3	271	2	181	1	132	6	584

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka

Source: Public Health Service of Bangka Regency

Catatan/Note : 1) Rumah Sakit Jiwa / Mental Hospital

Tabel 4.2.2 **Jumlah Praktek Bidan, Praktek Dokter, dan Apotek Menurut Kecamatan, 2017**
Table Number of Midwife Practices, Phycisian Practices, and Dispensaries by Sub-District, 2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Praktek Bidan <i>Midwife Practices</i>		Praktek Dokter <i>Physician Practices</i>		Apotek <i>Dispensaries</i>
	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungailiat	65	37	37	79	25
Bakam	18	1	2	2	-
Pemali	16	12	3	9	2
Merawang	12	11	23	9	2
Puding Besar	12	10	2	-	-
Mendo Barat	29	9	6	1	-
Belinyu	37	19	11	11	6
Riau Silip	19	10	4	7	-
Jumlah/ <i>Total</i>	208	109	88	118	35
2016	9	89	62	79	36

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka
Source: Public Health Service of Bangka Regency

Tabel 4.2.3 **Jumlah Puskesmas, Puskesmas Pembantu, dan Puskesmas Keliling Menurut Kecamatan, 2017**
 Table **Number of Public Health Center, Subsidiary Public Health Center, and Surrounded Health Centers By Sub-District, 2017**

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Puskesmas <i>Public Health Centers</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health Centers</i>	Puskesmas Keliling <i>Surrounded Health Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungailiat	3	6	3
Bakam	1	4	2
Pemali	1	2	1
Merawang	1	2	1
Puding Besar	1	4	1
Mendo Barat	2	6	3
Belinyu	2	5	3
Riau Silip	1	6	1
Jumlah/ <i>Total</i>	12	35	15
2016	12	33	15

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka
 Source: *Public Health Service of Bangka Regency*

Tabel 4.2.4 **Data 10 (Sepuluh) Penyakit Terbanyak di Wilayah Kabupaten Bangka, 2017**
 Table *Data of Top (Ten) Diseases in Bangka Regency, 2017*

Wilayah Area	Jenis Penyakit Type of Disease				
	ISPA ISPA	Gingivitis & Peny. Periodental Gingivitis & Periodental Disease	Peny. pd Sistem Otot & Jar. Pengikat <i>Disease in</i> <i>Muscle Tissue and</i> <i>Connective Tissue</i> <i>System</i>	Peny.Kulit Infeksi Skin Diseases	Diare Diarrhea
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Batu Rusa	2 630	431	672	301	28
Petalang	5 340	1 260	964	875	29
Bakam	3 440	1 550	351	1 005	330
Pemali	2 621	930	1 068	635	108
Gunung Muda	1 360	876	721	642	932
Puding Besar	1 753	990	228	538	156
Kenanga	1 652	106	305	96	201
Belinyu	2 171	315	1 152	820	540
Sungailiat	6 350	1 487	679	584	230
Riau Silip	1 334	543	996	870	-
Sinar Baru	2 860	120	425	335	39
Penagan	1 093	492	594	230	644
Jumlah/Total 2016	32 604	9 100	8 155	6 931	3 237
	32 604	9 021	7 776	1 019	7 278

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Wilayah <i>Area</i>	Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>				
	Penyakit Pulpa dan Jaringan Periapikal <i>Pulp and Periapical Disease Network</i>	Infeksi Penyakit usus yang lain <i>Other Infections Bowel Disease</i>	Darah Tinggi <i>High Blood Pressure</i>	Malaria Lab <i>Malaria Lab</i>	Penyakit Lain pada saluran Pernapasan <i>Other diseases on Respiratory tract</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Batu Rusa	814	-	670	-	310
Petaling	572	37	1 790	428	855
Bakam	59	632	1 011	-	824
Pemali	96	120	1 011	652	-
Gunung Muda	341	567	1 750	39	425
Puding Besar	174	341	920	874	478
Kenanga	341	738	1 240	142	201
Belinyu	586	518	486	32	680
Sungailiat	222	148	967	152	59
Riau Silip	758	124	534	98	653
Sinar Baru	123	501	490	-	340
Penagan	49	116	223	98	-
<i>Jumlah/Total</i>	4 135	3 842	10 834	2 697	4 166
2016	7 618	7 618	10 987	2 117	2 117

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka
Source: Public Health Service of Bangka Regency

Tabel 4.2.5 **Jumlah Tenaga Paramedis Non Perawat Kesehatan Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Pendidikan, 2017**
 Table *Number of Non-Nurse Health Paramedic Specified by Sub-District and Type of Education, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	APK	AKZI	Akademi Rontgen <i>Rontgent Academy</i>	SPPH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungailiat	-	12	12	1
Bakam	-	1	-	-
Pemali	-	1	-	-
Merawang	-	1	-	1
Puding Besar	-	1	-	-
Mendo Barat	-	1	-	-
Belinyu	-	5	1	1
Riau Silip	-	1	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	0	23	13	3
2016	0	32	11	3

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka
 Source: *Public Health Service of Bangka Regency*

Tabel 4.2.6 **Jumlah Tenaga Medis Menurut Kecamatan, 2017**
 Table **Number of Medical by Sub-District, 2017**

Kecamatan Sub-District	Dokter Doctor			Apoteker Pharmacist	SAA	Sarjana Kesehatan Bachelor of Health
	Umum General	Gigi Tooth	Ahli Lain Other Experts			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sungailiat	39	10	27	12	9	56
Bakam	2	1	-	-	-	3
Pemali	5	1	-	-	-	1
Merawang	3	2	-	-	-	-
Puding Besar	1	1	-	-	-	1
Mendo Barat	5	2	-	-	-	2
Belinyu	9	4	2	4	-	7
Riau Silip	4	1	-	-	-	3
<i>Jumlah/Total</i>	68	22	29	16	9	72
2016	88	25	41	25	35	81

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka
 Source: Public Health Service of Bangka Regency

Tabel
Table

4.2.7 **Jumlah Tenaga Paramedis Perawat Kesehatan Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Pendidikan, 2017**
Number of Nurse Health Paramedic Specified by Sub-District and Type of Education, 2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Akademi Perawat <i>Nursing Academy</i>	SPPM	SPK	Perawat Gigi <i>Dental Nurses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungailiat	315	-	6	13
Bakam	13	-	5	0
Pemali	8	-	-	2
Merawang	10	-	-	2
Puding Besar	16	-	-	2
Mendo Barat	29	-	2	2
Belinyu	42	-	-	3
Riau Silip	12	-	-	1
<i>Jumlah/Total</i>	445	-	13	25
2016	700	-	7	36

Bersambung / *Continued*

Catatan/Note :

SPPM : Sekolah Pembantu Para Medis/*The Medical Assistant School*

SPK : Sekolah Perawat Kesehatan/*School Health Nurse*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Bidan Akademi <i>Midwife Academy</i>	SPKU	SPAG	LCPK
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungailiat	104	-	-	-
Bakam	18	-	-	-
Pemali	16	-	-	-
Merawang	13	-	-	-
Puding Besar	12	-	-	-
Mendo Barat	28	-	-	-
Belinyu	38	-	-	-
Riau Silip	19	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	248	-	-	-
2016	296	-	1	-

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka
Source: Public Health Service of Bangka Regency

Catatan/*Note* :
 SPKU : Sekolah Perawat Kesehatan Umum/*School of Public Health Nurses*
 SPAG : Sekolah Perawat Ahli Gizi/*School Nursing Nutritionist*
 LCPK : Latihan Cepat Pekarya Kesehatan/*Exersice Fast Health*

Tabel
Table 4.2.8

Jumlah Klinik, Klinik Bersalin Swasta, Dokter Praktek dan Tukang Gigi Swasta Menurut Kecamatan, 2017
Number of Clinics, Private Maternity Clinic, Practical Doctor and Private Dentist by Sub-District, 2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Klinik Swasta <i>Private Clinic</i>	RB Swasta <i>Private Maternity Hospital</i>	Dokter Praktek Swasta <i>Private Practice Doctors</i>	Bidan Praktek Swasta <i>Private Practice Midwives</i>	Tukang Gigi Swasta <i>Private Dental Handyman</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungailiat	9	3	79	37	-
Bakam	1	-	2	1	-
Pemali	1	-	9	11	-
Merawang	1	-	9	10	-
Puding Besar	-	-	-	7	-
Mendo Barat	-	-	1	9	-
Belinyu	2	-	11	17	-
Riau Silip	1	-	7	10	-
<i>Jumlah/Total</i>	15	3	127	102	-
2016	-	2	79	89	24

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka
Source: Public Health Service of Bangka Regency

Tabel 4.2.9 Cakupan Komplikasi dan Peertolongan Persalinan yang Ditangani Tenaga Kesehatan Yang Memiliki Potensi Kebidanan Menurut Kecamatan, 2017
 Table Coverage and Relief of Childbirth Complications Treated by Health Workers who Have Potential Midwifery By Sub-District, 2017

Kecamatan Sub-District	Jenis Komplikasi Types of Complications			
	Pendarahan Bleeding	Ekslamsi	Infeksi Infection	Lain-lain Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungailiat	71	22	7	53
Bakam	8	4	-	29
Pemali	-	8	-	43
Merawang	10	4	1	53
Puding Besar	34	9	-	24
Mendo Barat	51	26	-	41
Belinyu	27	26	-	142
Riau Silip	29	8	-	37
Jumlah/Total	230	107	8	422
2016	172	97	7	384

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka
 Source: Public Health Service of Bangka Regency

Tabel
Table

4.2.10

Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujuk Pasien Masyarakat Miskin Menurut Kecamatan, 2017

Refer Patient Health Care Coverage of The Poor By Sub-District, 2017

Kecamatan Sub-District	Jenis Komplikasi Types of Complications		
	PBI APBN	JPBI KAB/PROV	Lain-lain (Non PBI)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungailiat	8 110	6 736	45 481
Bakam	4 105	2 991	3 441
Pemali	1 846	1 918	10 447
Merawang	4 155	1 461	5 561
Puding Besar	7 591	2 306	2 018
Mendo Barat	13 452	4 168	3 399
Belinyu	5 533	3 938	13 409
Riau Silip	6 128	2 370	45 481
<i>Jumlah/Total</i>	50 920	25 903	129 237
2016	49 816	26 600	81 322

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka

Source: Public Health Service of Bangka Regency

Tabel 4.2.11 Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita DBD/TB Menurut Kecamatan, 2017
 Table 4.2.11 *Scope Discovery and Handling Patient with DHF/TB by Sub-District, 2017*

Kecamatan Sub-District	Jenis Rujukan Type of Referral		Jumlah Yang Tertangani Amount Handled	
	DBD	TB	DBD	TB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungailiat	-	-	10	251
Bakam	-	-	1	13
Pemali	-	-	3	11
Merawang	-	-	2	18
Puding Besar	-	-	-	23
Mendo Barat	-	-	15	58
Belinyu	-	-	30	15
Riau Silip	-	-	1	4
Jumlah/Total	-	-	62	393
2016	-	-	14	165

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka
 Source: Public Health Service of Bangka Regency

Tabel
4.2.12
Table

**Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI),
2017**
Coverage of Villages Universal Child Immunization (UCI), 2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Desa/Kelurahan <i>Village</i>	Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>
(1)	(2)	(3)
Sungailiat	13	
Bakam	9	
Pemali	6	
Merawang	10	Imunisasi dasar
Puding Besar	7	HB 0, BCG, DPT/HB-H1b, Polio, Campak
Mendo Barat	15	
Belinyu	8	
Riau Silip	9	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka
Source: Public Health Service of Bangka Regency

Tabel
Table

4.2.13

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) Bukan Peserta KB yang Sedang Hamil dan Tidak Sedang Hamil Hasil Pendataan Keluarga, 2017
Number of Couples of Childbearing who Not a Moderate Party KB Pregnant and Nor Pregnant by Sub-District Family Data Collection Results, 2017

Kecamatan Sub-District	Hamil Pregnant	Tidak Hamil Not Pregnant		
		Ingin Anak Segera Need Child	Ingin Anak Ditunda Need Child	Tidak Ingin Don't Need Child
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungailiat	255	1 360	403	1 394
Bakam	156	336	185	183
Pemali	175	517	151	417
Merawang	200	388	104	532
Puding Besar	144	301	136	241
Mendo Barat	289	514	357	818
Belinyu	192	541	359	1 045
Riau Silip	179	317	117	633
Jumlah/Total	1 590	4 274	1 812	5 263
2016	1 894	4 646	2 325	3 822

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bangka

Source: Control of the Department of Population, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection of Bangka Regency

Tabel 4.2.14 **Jumlah Peserta KB Baru Menurut Alat Kontrasepsi dan Kecamatan, 2017**
Table Number of New Family Planning Participant by Contraception Method and Sub-District, 2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Macam Alat Kontrasepsi <i>Types of Contraceptive</i>			
	IUD <i>IUD</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	MOP <i>Vasectomy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungailiat	38	348	51	0
Bakam	25	128	4	2
Pemali	17	202	46	5
Merawang	24	269	5	0
Puding Besar	21	350	7	0
Mendo Barat	29	319	11	0
Belinyu	29	144	1	0
Riau Silip	26	218	13	0
Jumlah/ <i>Total</i>	209	1 978	138	7
2016	322	1 887	466	9

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.14*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Macam Alat Kontrasepsi <i>Type of Contraceptive</i>			
	MOW <i>Tubectomy</i>	Implan <i>Implant</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungailiat	134	199	1 288	2 058
Bakam	0	27	140	326
Pemali	0	43	362	675
Merawang	6	66	318	688
Puding Besar	2	32	191	603
Mendo Barat	5	73	592	1 029
Belinyu	0	72	398	644
Riau Silip	2	52	386	697
Jumlah/<i>Total</i>	149	564	3 675	6 720
2016	225	819	5 197	8 925

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bangka

Source: Control of the Department of Population, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection of Bangka Regency

Tabel 4.2.15 **Jumlah Pasangan Usia Subur dan Metode Kontrasepsi Menurut Kecamatan, 2017**
Table **Number of Eligible Couples and Contraception Method by Sub-District, 2017**

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Pasangan Usia Subur <i>Couples of Childbearing Age</i>	Macam Alat Kontrasepsi <i>Types of Contraceptive</i>		
		I U D <i>I U D</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungailiat	12 171	224	2 178	373
Bakam	3 234	42	800	42
Pemali	4 804	107	1 054	129
Merawang	4 891	85	887	30
Puding Besar	3 304	118	967	35
Mendo Barat	7 912	201	1 245	22
Belinyu	8 625	152	2 605	112
Riau Silip	5 039	84	1 373	90
Jumlah/ <i>Total</i>	49 980	1 013	11 109	833
2016	50 429	962	11 275	985

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.15*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Implant, MOP + MOW <i>Implant, MOP + MOW</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase dari PUS <i>Percentage of PUS</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungailiat	564	5 280	8 619	71,97
Bakam	88	1 366	2 338	73,41
Pemali	292	1 877	3 459	73,77
Merawang	289	2 312	3 603	74,97
Puding Besar	79	1 251	2 450	75,12
Mendo Barat	258	4 135	5 861	75,00
Belinyu	454	3 119	6 442	75,27
Riau Silip	259	1 928	3 734	75,22
<i>Jumlah/Total</i>	2 283	21 268	36 506	74,34
2016	2 337	22 173	37 732	74,82

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bangka

Source: Control of the Department of Population, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection of Bangka Regency

Tabel 4.2.16 **Jumlah Kader Koordinator, PPKBD, dan Sub PPKBD Menurut Kecamatan, 2017**
 Table *Number of Cadre of Coordinator, PPKBD, and Sub PPKBD by Sub-District, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Kader Koordinator Cadre Coordinator	PPKBD	Sub PPKBD	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungailiat	4	20	63	87
Bakam	3	13	27	43
Pemali	2	6	23	31
Merawang	3	10	25	38
Puding Besar	3	7	13	23
Mendo Barat	5	15	43	63
Belinyu	3	9	40	52
Riau Silip	3	10	26	39
<i>Jumlah/Total</i>	26	90	260	376
2016	26	90	260	376

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bangka

Source: *Control of the Department of Population, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection of Bangka Regency*

PPKBD : Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa / *Coach Village Maid KB*

Sub PPKBD : Sub Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa / *Sub Coach Village Maid KB*

Tabel
Table

4.2.17

**Banyaknya Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera
Menurut Kecamatan, 2017**
***Number of Preprosperous and Prosperous Family
by Sub-District, 2017***

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Pra Sejahtera <i>Preprosperous</i>	Sejahtera 1 <i>1st Prosperous</i>	Sejahtera 2 <i>2nd Prosperous</i>	Sejahtera 3 <i>3rd Prosperous</i>	Sejahtera 3+ <i>3rd+ Prosperous</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungailiat	131	695	10 199	10 065	137
Bakam	112	620	2 460	1 521	118
Pemali	46	343	3 581	4 055	164
Merawang	11	53	847	6 942	6
Puding Besar	17	130	1 813	2 865	48
Mendo Barat	413	818	5 732	3 776	439
Belinyu	31	492	9 150	4 402	345
Riau Silip	44	625	1 209	5 781	1
<i>Jumlah/Total</i>	805	3 776	34 991	39 407	1 258
2016	1 936	11 680	34 792	29 928	991

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bangka

Source: Control of the Department of Population, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection of Bangka Regency

Tabel 4.3.1 **Jumlah Kejahatan Menurut Kecamatan, 2017**
 Table *Number of Crime by Sub-District, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Kejahatan <i>Crime</i>
(1)	(2)
Sungailiat	181
Bakam	10
Pemali	11
Merawang	32
Puding Besar	4
Mendo Barat	21
Belinyu	44
Riau Silip	26
Jumlah/ <i>Total</i>	
	2017
	329
	2016
	480
	2015
	480

Sumber: Kepolisian Resor Bangka

Source: Police Resor of Bangka Regency

Tabel 4.3.2 **Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kecamatan, 2017**
 Table *Number of Traffic Accidents by Sub-District, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jumlah Kecelakaan <i>Total of Accident</i>	Korban <i>Victim</i>			Perkiraan Kerugian Materi (000 Rp) <i>Estimated Material Lost (000 Rp)</i>	
		Mati <i>Dead</i>	Luka Berat <i>Serious Injured</i>	Luka Ringan <i>Minor Injured</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Sungailiat	15	5	11	8	88 000	
Bakam	3	1	5	3	6 500	
Pemali	0	0	0	0	0	
Merawang	12	7	6	9	113 450	
Puding Besar	7	7	4	9	19 500	
Mendo Barat	6	3	4	6	18 700	
Belinyu	11	9	19	8	41 650	
Riau Silip	8	8	3	8	21 100	
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	62	40	52	51	308 900
	2016	58	56	22	43	225 450
	2015	67	56	21	33	236 900

Sumber: Kepolisian Resor Bangka
 Source: *Police Resor of Bangka Regency*

Tabel 4.3.3 **Jumlah dan Jenis Pelaporan Tindak Kejahatan, 2017**
Table Number and Type of Crime Reporting, 2017

Jenis Pelaporan <i>Type of Reporting</i>	Jumlah Tindak Kejahatan <i>Number of Crime</i>
(1)	(2)
Pelanggaran Ketertiban Umum	-
Narkotika	-
Kelalaian menyebabkan kematian	-
Penggelapan	12
Pemerasan dan Ancaman	-
Penipuan	9
Pemerkosaan	-
Pencurian	18
Penganiayaan	24
Pembunuhan	1
Senjata Tajam	3
Obat Daftar "G"	-
Penadahan	-
Pengeroyokan	24
Pemalsuan surat	-
Asusila	-
Perjudian	16
Pengrusakan	5
Ancaman Kekerasan	-
Penghinaan	-
Kejahatan terhadap asal-usul perkawinan	-
Kejahatan terhadap penguasa umum	-
Perbuatan curang	-
Jumlah/Total	112

Sumber: Kepolisian Resor Bangka

Source: Police Resor of Bangka Regency

Tabel 4.3.4 Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Jenis Kelamin Pelaku dan Unit Kerja Kepolisian, 2017
 Table 4.3.4 *Number of Traffic Violations by Sex and Police Division, 2017*

Unit Kerja Kepolisian <i>Police Division</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Pelanggaran <i>Traffic Violations</i>
	Laki - Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sat Lintas POLRES Bangka	1 846	1 125	3 460
2 POLSEK Sungailiat	-	-	-
3 POLSEK Bakam	-	-	-
4 POLSEK Pemali	-	-	-
5 POLSEK Merawang	-	-	-
6 POLSEK Puding Besar	-	-	-
7 POLSEK Mendo Barat	-	-	-
8 POLSEK Belinyu	-	-	-
9 POLSEK Riau Silip	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	1 846	1 125	3 460

Sumber: Kepolisian Resor Bangka

Source: *Police Resor of Bangka Regency*

Tabel
Table 4.3.5

Jumlah Kejadian Kriminalitas (KG4 (Empat)) yang Terjadi di Polda Beserta Jajarannya Menurut Unit Kerja Kepolisian, 2017
Number of Crime incident number (KG4 (Four)) that Occurred in the Police and their staffs According to Police Work Unit, 2017

No	Unit Kerja Kepolisian Police Division	Konvensional		Transnasional		Kekayaan Negara		Berimplikasi Kontijensi	
		JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Sat Reskrim POLRES Bangka	141	66	-	-	13	6	-	-
2	Sat Narkoba POLRES Bangka	-	-	-	-	-	-	-	-
3	POLSEK Sungailiat	40	23	-	-	-	1	-	-
4	POLSEK Bakam	10	5	-	-	-	-	-	-
5	POLSEK Pemali	11	4	-	-	-	-	-	-
6	POLSEK Merawang	32	7	-	-	-	-	-	-
7	POLSEK Puding Besar	4	2	-	-	-	-	-	-
8	POLSEK Mendo Barat	21	11	-	-	1	1	-	-
9	POLSEK Belinyu	44	22	-	-	-	-	-	-
10	POLSEK Riau Siliip	26	9	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		329	149	-	-	14	8	-	-

Sumber: Kepolisian Resor Bangka

Source: Police Resor of Bangka Regency

Catatan/Notes :

JTP : Jumlah Tindak Pidana

PTP : Penyelesaian Tindak Pidana

Tabel
Table

4.3.6

Jumlah Perkara Tindak Pidana Umum yang Diterima dan Diselesaikan oleh Kejaksaan Negeri Menurut Kecamatan, 2017
Number of Reported and Cleared of Criminal Cases by Regional Council for Prosecutive by Sub-District, 2017

No. Number	Jenis Perkara Type of Reported	Sisa Tahun Lalu Rest of Last Year	Perkara Masuk Tahun ini Reported coming this year	Diselesaikan Cleared
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ketertiban Umum	-	15	-
2.	Perkosaan	-	-	-
3.	Perjudian	-	25	-
4.	Kejahatan terhadap Nyawa	-	-	-
5.	Penganiayaan	-	12	-
6.	Pencurian dengan Pemberatan	-	43	-
7.	Pencurian dengan Kekerasan	-	2	-
8.	Pemerasan dengan Ancaman	-	-	-
9.	Penggelapan	-	8	-
10.	Senjata Api	-	-	-
11.	Narkotika dan Psikotropika	-	37	-
12.	Hak Kekayaan Intelektual	-	-	-

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.6*

No. Num- ber	Jenis Perkara <i>Type of Reported</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Rest of Last Year</i>	Perkara Masuk	
			Tahun ini <i>Reported coming this year</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13.	Perkara Kehutanan (Illegal Logging)	-	-	-
14.	Perkara Lingkungan Hidup	-	-	-
15.	Perbankan	-	-	-
16.	Perkara Uang Palsu	-	-	-
17.	Pertambangan Tanpa Ijin	-	10	-
18.	Pencucian Uang	-	-	-
19.	Perdagangan Orang, Perempuan, dan Anak	-	-	-
20.	Kekerasan Dalam Rumah Tangga	-	7	-
21.	Terorisme	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>		-	159	-

Sumber: Kejaksaan Negeri Sungailiat

Source: State Council for the Prosecution of Sungailiat

Tabel 4.4.1 **Jumlah Tempat Peribadatan Berdasarkan Agama Menurut Kabupaten/Kota, 2017**
 Table *Number of Worship Facilities by Regency/City, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Gereja Protestan dan Katolik <i>Protestant and Chatolik Church</i>	Pura <i>Pura</i>	Vihara <i>Vihara</i>	Kelenteng <i>Chinese Temple</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sungailiat	39	12	-	4	29
Bakam	17	1	-	1	5
Pemali	18	3	-	-	-
Merawang	27	3	-	-	2
Puding Besar	10	-	-	-	1
Belinyu	32	10	-	5	15
Riau Silip	28	1	-	1	5
Mendo Barat	20	1	-	-	14
<i>Jumlah/Total</i>	191	31	-	11	48
2016	175	45	-	18	71

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bangka
 Source: *Ministry of Religious Bangka Regency*

Tabel 4.4.2 **Jumlah Nikah dan Rujuk Menurut Kecamatan, 2017**
 Table *Number of Marriages and Reconciliation by Sub-District, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Nikah <i>Marriages</i>	Rujuk <i>Reconciliation</i>
(1)	(2)	(3)
Sungailiat	507	-
Bakam	136	-
Pemali	204	-
Merawang	164	-
Puding Besar	158	-
Mendo Barat	378	-
Belinyu	282	-
Riau Silip	187	-
Jumlah/Total	2 016	-
2016	1 602	-

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bangka
 Source: Ministry of Religious Bangka Regency

Tabel 4.4.3 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama/Kepercayaan, 2017**
 Table *Number of Population by Sub-District and Religion/Belief by Sub-District, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Islam <i>Moslem</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Budha <i>Budha</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungailiat	69 742	3 840	1 591	11 669
Bakam	17 390	119	19	352
Pemali	27 406	887	340	2 322
Merawang	24 048	540	402	2 312
Puding Besar	19 508	14	1	6
Mendo Barat	47 871	209	91	133
Belinyu	36 915	1 249	821	8 247
Riau Silip	23 907	478	434	1 968
Jumlah/ <i>Total</i>	266 787	7 336	3 699	27 009
2016	264 235	7 298	3 602	27 333

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Konghucu <i>Confucius</i>	<i>Aliran Kepercayaan Mystical Beliefs</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Sungailiat	21	3 328	1 053
Bakam	-	82	21
Pemali	-	802	286
Merawang	1	1 249	468
Puding Besar	-	-	1
Mendo Barat	-	57	41
Belinyu	6	633	269
Riau Silip	-	378	162
<i>Jumlah/Total</i>	28	6 529	2 301
2016	8	6 130	2 910

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka
 Source: *Department of Population and Civil of Bangka Regency*

Tabel
Table

4.4.4

**Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin,
2017****Number of Haji Pilgrims by Sub-District and Sex, 2017**

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Sungailiat	27	33	60	
Bakam	11	11	22	
Pemali	11	18	29	
Merawang	30	32	62	
Puding Besar	29	31	60	
Mendo Barat	13	15	28	
Belinyu	9	11	20	
Riau Silip	2	3	5	
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	132	154	286
	2016	92	104	196
	2015	90	119	209

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Bangka
Source: Ministry of Religious Bangka Regency

Tabel 4.5.1 Nama-nama Sarana Sosial, Alamat, dan Jumlah Penghuninya, 2017
 Table The names of Social Support, Address, and Number of Residents, 2017

	Nama Sarana Sosial <i>Name Means of Social</i>	Alamat <i>Address</i>	Penghuni <i>Occupants</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Panti Asuhan/Orphanage		
	a. Kasih Anak Bangsa Imanuel	Jl. Pattimura No. 179, Desa Rebo, Sungailiat	13
	b. Al Kautsar	Jl. Diponegoro, Sungailiat	56
	c. Nurul Ikhsan	Komplek pondok pesantren Nurul Ikhsan, Baturusa, Merawang	42
2.	Panti Wreda Tama	-	-
3.	Yayasan Pondok Pesantren Non Panti		
	a. Bina Insani	Desa Petaling, Mendo Barat	23
	b. Nurul Ikhsan	Desa Baturusa, Merawang	698
	c. Al-Islam	Desa Kemuja, Mendo Barat	275
	d. Sabilul Muhtadiin	Desa Jadabahrin, Merawang	125
	e. Salafiah (Nurul Muhidin)	Desa Kemuja, Mendo Barat	350
	f. Insan Bahrin	Desa Kimak, Kec Merawang	87

Bersambung / *Continued*

SOCIALLanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.1*

Nama Sarana Sosial <i>Name Means of Social</i>	Alamat <i>Address</i>	Penghuni <i>Occupants</i>
(1)	(2)	(3)
g. Nur Dewi Lestari	Jl. A. Yani No. 8, Sungailiat	30
h. Islamic Centre (Bahrul Ulum)	Jl. Matras Lama, Sungailiat	464
i. P.C. Muslimat N.U	Jl. Jend. Sudirman, Sungailiat	-
j. Al Ikhlas	Desa Riding Panjang, Sungailiat	-
k. Yayasan Amaliah	Jl. Manggis blok 1 no 7 RSS	15
l. Ar-Rahman	Desa Riau Silip	40
m. Yayasan Al Muhajiran	Desa air ruai kec. Pemali	60
n. Yayasan Bahrul Izzah	Desa kayu besi kec. Puding Besar	6
4. Askessos		
a. Aisyiah Cabang Sungailiat	Jl. Imam Bonjol Sungailiat	35
b. NU	Jl. Pemuda Sungailiat	30
c. Koperasi Sepintu Sedulang	Sungailiat	20
d. Nur Dewi Lestari	Sungailiat	200
e. Yayasan Pendidikan Sukaardi	Desa Riau Silip	30
f. TPA Bina Lestari	Jl. Lapangan Bola Desa Pet- aling Kec. Mendo Barat	48
Jumlah/ <i>Total</i>		2 587

Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Bangka
Source: Department of Social Welfare, Rural Community Empowerment Bangka Regency

Tabel 4.5.2 Jumlah Karang Taruna Menurut Kecamatan, 2017
 Table Number of Youth By Sub-District, 2017

Kecamatan Sub-District	Jumlah Total
(1)	(2)
Sungailiat	13
Bakam	9
Pemali	6
Merawang	9
Puding Besar	7
Mendo Barat	15
Belinyu	12
Riau Silip	9
Jumlah/Total	80
2016	75

Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Bangka

Source: Department of Social Welfare, Rural Community Empowerment Bangka Regency

Tabel 4.5.3 Jumlah Akta yang Dikeluarkan Oleh Kantor Catatan Sipil Menurut Bulan dan Jenis Akta, 2017
Table Number of Issued By Deed Registry Office By Month and Type of Deed, 2017

Bulan Month	Akta/Deed			
	Kelahiran Birth	Kematian Death	Perkawinan Mariagge	
(1)	(2)	(3)	(4)	
01 Januari / January	668	104	17	
02 Februari / February	684	164	19	
03 Maret / March	780	183	21	
04 April / April	639	155	15	
05 Mei / May	717	179	16	
06 Juni / June	677	104	12	
07 Juli / July	798	188	27	
08 Agustus / August	733	175	15	
09 September / September	685	171	15	
10 Oktober / October	942	235	17	
11 November / November	901	207	18	
12 Desember / December	733	171	27	
Jumlah/Total	2017	8 957	2 036	219
	2016	7 593	1 894	1 205
	2015	7 137	297	0

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.3*

Bulan Month	Akta/Deed		
	Perceraian Divorce	Pengakuan Anak Recognition of Child	
(1)	(5)	(6)	
01 Januari / January	1	-	
02 Februari / February	4	-	
03 Maret / March	1	-	
04 April / April	2	-	
05 Mei / May	4	12	
06 Juni / June	4	2	
07 Juli / July	2	-	
08 Agustus / August	2	1	
09 September / September	3	-	
10 Oktober / October	3	-	
11 November / November	2	2	
12 Desember / December	2	-	
Jumlah / Total	2017	30	17
	2016	1 088	7
	2015	-	-

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka
 Source: Office of Population and Civil of Bangka Regency

Catatan / Note :

*) Data Tahun 2015 Tidak Tersedia/*Data Year 2015 Unavailable*

Tabel 4.5.4 **Jumlah Rumah Tidak Layak Huni Menurut Kecamatan, 2017**
 Table *Number of house No Livable By Sub-District, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Sungailiat	17	24
Bakam	16	24
Pemali	17	24
Merawang	17	24
Puding Besar	17	24
Mendo Barat	17	24
Belinyu	17	24
Riau Silip	17	24
Jumlah / Total	135	192

Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Bangka
 Source: Department of Social Welfare, Rural Community Empowerment Bangka Regency

Tabel 4.5.5 Jumlah Daerah Rawan Bencana Menurut Kecamatan, 2017
 Table Number of Disaster Prone Areas By Sub-District, 2017

Kecamatan Sub-District	Banjir Flood	Angin puting Beliung Tornado	Petir Storm	Kebakaran Fire
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)
Sungailiat	2	1	-	1
Bakam	-	-	-	-
Pemali	2	2	-	-
Merawang	-	-	-	-
Puding Besar	-	1	-	-
Mendo Barat	1	3	-	2
Belinyu	1	1	-	3
Riau Silip	-	-	-	-
Jumlah/Total	4	8	-	7

Sumber: Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Bangka

Source: Department of Social Welfare, Rural Community Empowerment Bangka Regency

Tabel
Table 4.5.6

**Jumlah Gelanggang/Balai Pemuda (selain milik swasta),
2017**
**Number of Venues / Youth Center (other than privately
owned), 2017**

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jumlah <i>Total</i>	Gelanggang/Balai Remaja Venues/Youth Center
(1)	(2)	(3)
Sungailiat	3	Sepintu Sedulang, KNPI, Pramuka
Bakam	1	Gedung Serba Guna <i>Multipurpose Building</i>
Pemali	1	Gedung Serba Guna <i>Multipurpose Building</i>
Merawang	1	Gedung Serba Guna <i>Multipurpose Building</i>
Puding Besar	1	Gedung Serba Guna <i>Multipurpose Building</i>
Mendo Barat	1	Gedung Serba Guna <i>Multipurpose Building</i>
Belinyu	1	Gedung Serba Guna <i>Multipurpose Building</i>
Riau Silip	1	Gedung Serba Guna <i>Multipurpose Building</i>
Jumlah/ <i>Total</i>	10	

Sumber: Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka
Source: Department of Tourism, Youth and Sports Bangka Regency

Tabel 4.5.7 **Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Menurut Kecamatan, 2017**
 Table *Number of Sports Facilities by Sub-District, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Sepak bola <i>Football</i>	Tenis/Tenis Meja <i>Tennis/Tennis Table</i>	Volly <i>Voley</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Sungailiat	11	9	11	
Bakam	10	11	10	
Pemali	7	13	15	
Merawang	8	12	7	
Puding Besar	8	4	5	
Mendo Barat	15	4	14	
Belinyu	8	17	20	
Riau Silip	10	16	12	
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	77	86	94
	2016	77	80	94
	2015	77	80	94

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Basket <i>Basketball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	
Sungailiat	8	7	1	
Bakam	-	10	-	
Pemali	4	5	-	
Merawang	5	6	-	
Puding Besar	-	4	-	
Mendo Barat	1	14	-	
Belinyu	9	8	-	
Riau Silip	6	20	-	
Jumlah/ <i>Total</i>				
	2017	33	74	1
	2016	33	73	1
	2015	33	73	1

Sumber: Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka
Source: Department of Tourism, Youth and Sports Bangka Regency

Tabel 4.6.1 **Pengelolaan Limbah B3 Yang Diawasi, 2017**
 Table *RB3 The Controlled Waste Management, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jumlah <i>Total</i>	Keterangan <i>Information</i>
(1)	(2)	(3)
Sungailiat	11	
Bakam	4	
Pemali	3	
Merawang	9	Berupa oli bekas, filter oli, limbah medis, kain majun dan lampu TL
Puding Besar	1	
Mendo Barat	2	
Belinyu	3	
Riau Silip	4	
Jumlah/Total	37	

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka

Source: *Department of the Environment Agency of Bangka Regency*

SOCIALTabel
Table

4.6.2

**Luas Ruang Terbuka Hijau Persatuan Luas Wilayah Ber HPL/
HGB Menurut Kecamatan, 2017**
*Rasio of Green Open Space Area Association of HPL/HBG by
Sub-District, 2017*

Kecamatan Sub-District	Luas Ruang Terbuka Hijau Green Open Space Area (km ²)
(1)	(2)
Sungailiat	73,61
Bakam	-
Pemali	8,83
Merawang	-
Puding Besar	-
Mendo Barat	-
Belinyu	28,80
Riau Silip	-
Jumlah/ <i>Total</i>	111,24

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka

Source: Department of the Environment Agency of Bangka Regency

Tabel 4.6.3 **Volume Sampah yang Ditangani Menurut Kecamatan, 2017**
 Table *The Waste Volume Handled by Sub-District, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Jumlah Sampah yang Ditangani <i>The Waste Voume Handled</i> (m^3)
(1)	(2)
Sungailiat	44 540,00
Bakam	-
Pemali	2 737,50
Merawang	-
Puding Besar	-
Mendo Barat	-
Belinyu	6 935,00
Riau Silip	-
Jumlah/ Total	54 212,50

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka

Source: *Department of the Environment Agency of Bangka Regency*

JUMLAH PERAHU PENANGKAP IKAN DI LAUT

Number of Marine Fishing Boats

Perahu Tanpa Motor
Non Powered Boat

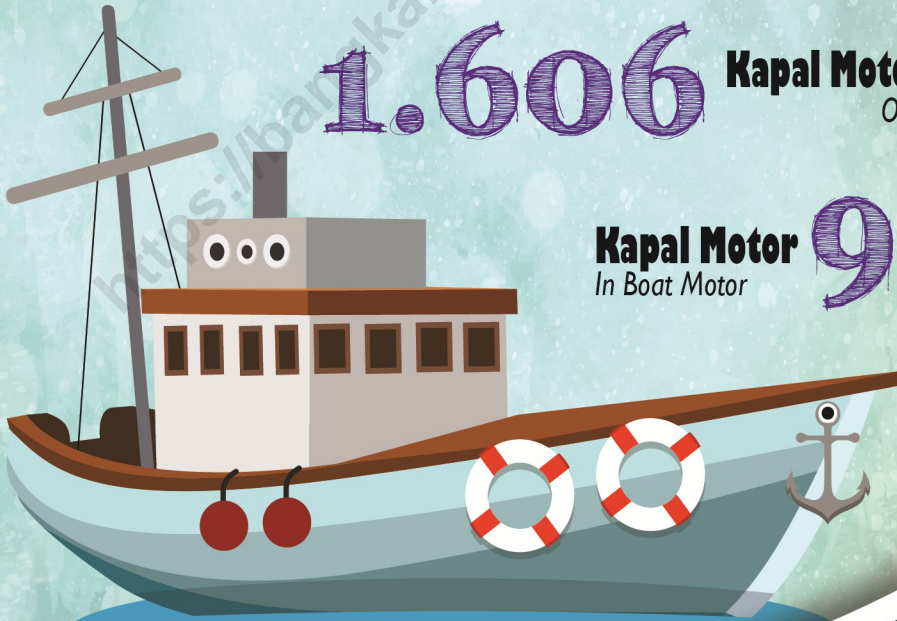
26

1.606

Kapal Motor Tempel
Out Boat Motor

Kapal Motor
In Boat Motor

991



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan) saluran untuk menahan/ menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan Luran Pembangunan Daerah lahan bengkok lahan serobotan lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanam tahunan yang telah dijadikan sawah baik yang ditanami padi palawija atau tanaman semusim lainnya.

2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office regional development contribution 'bengkok' land illegal ownership swamps for rice cultivation and annual crop land mark that has been used as rice field which are both planted with paddy secondary crops or the other seasonal crops.*

2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*

3. *Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi) pipilan kering (jagung) biji kering (kedelai dan kacang tanah) dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

4. Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two-years) is unused it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy) dry loose maize (maize) dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun bunga buah dan umbinya yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah berumur kurang dari satu tahun tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

*7. Seasonal vegetable and fruit plants
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of leaf flower fruit and root with the age of less than one year.*

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

*8. Annual fruit and vegetable plants
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin contained mineral salt etc consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin contained mineral salt etc consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun batang buah umbi (rimpang) ataupun akar.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf flower fruit tuber and root.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk warna daun tajuk maupun bunganya sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran buah-buahan biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut terdiri dari bawang merah bawang putih bawang daun kentang kol/kubis kembang kol petsai/sawi wortel lobak dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi terdiri dari: kacang panjang cabe besar cabe rawit jamur tomat terung buncis ketimun labu siam kangkung bayam melon semangka dan blewah.

10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value either in shape colour of leaf or crown of flower and they are often used as a yard decorator.*

11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable fruit medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants consisting of: shallots garlic leeks potato cabbage cauli flower mustard green carrots chinese radish and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans chili small chili mushroom tomatoes egg plant french beans cucumber pumpkin/chajota swamp cabbage spinach melon watermelon and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran buah-buahan biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable fruit medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

14. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.

15. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

15. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

16. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi Hutan Lindung dan Hutan Produksi.

16. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999 forest area is categorized as Conservation Forest Protection Forest and Production Forest.

17. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

17. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

18. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air mencegah banjir mengendalikan erosi mencegah intrusi air laut dan memelihara kesuburan tanah.

19. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP) Hutan Produksi Terbatas (HPT) dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

20. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN) Taman Hutan Raya (THR) dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

21. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air pengendali erosi siklus hara pengatur iklim mikro dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis kritis agak kritis potensial kritis dan kondisi normal.

18. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system maintain hydrological system prevent of flood erosion control seawater intrusion and maintain soil fertility.

19. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest limited production forest and convertible production forest.

20. Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN) Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

21. Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention erosion control nutrient cycling micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition the land could be classified as : very critical critical slight critical potential critical and normal condition.

22. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

22. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

23. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka Barat. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut tambak kolam karamba jaring apung dan sawah.

23. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Sea and Fisheries Services of Bangka Barat Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture brackish water pond fresh water pond cage floating net and fish breeding in paddy fields.

24. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

24. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants for which the products are wholly or partly to be sold.

25. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

25. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN**DESCRIPTION****5.1 Tanaman Pangan**

Pada Tahun 2017 dari luas lahan pertanian di Kabupaten Bangka sebesar 235.999,60 Ha, pemanfaatan lahannya terdiri dari lahan sawah seluas 3.463 Ha dan bukan sawah seluas 232.536,60 Ha.

Luas panen padi sawah pada tahun 2017 seluas 1.382 Ha dan luas panen padi ladang 3.724 Ha. Produksi padi sawah pada tahun 2017 tercatat sebanyak 5.528 ton dan produksi padi ladang sebesar 6.284 ton.

5.2 Perkebunan

Jumlah perkebunan besar kelapa sawit di Kabupaten Bangka pada tahun 2016 tercatat sebanyak 13 perusahaan.

5.3 Kehutanan

Sub sektor kehutanan sebagai salah satu bagian dari sektor pertanian juga memberikan peranan yang relatif besar dalam pembangunan yang tak kalah pentingnya dibandingkan dengan sub sektor lainnya. Luas kawasan hutan menurut fungsinya di Kabupaten Bangka seluas 97.969,12 Ha yang terdiri dari hutan produksi tetap seluas 66.355,49 Ha, hutan lindung seluas 15.829,95 Ha dan hutan konservasi 15.783,68 Ha.

5.1 Crops

In 2017 from the agricultural area in Bangka Regency are about 235,999,60 Ha, consist of 3,463 Ha of wetland area and 232,536,60 Ha of non wetland area.

Harvested area of paddy in 2017 covering an area for 1,382 Ha and harvested area of 3,724 ha of rice fields. Paddy production in 2017 about 5,528 ton and dry land paddy production about 6,284 ton.

5.2 Plantation

Number of palm oil plantations in Bangka Regency 2016 was recorded as 13 companies.

5.3 Forestry

Forestry sub sector as one part of the agricultural sector also provides a relatively large role in the development that is not less important compared to other sub-sectors. Forest area according to function in an area of 97,968.12 ha Bangka Regency consisting of permanent production forest area of 66,355.49 hectares of protected forest area 15,829.95 Ha and forest conservation 15,783.68 Ha.

5.4 Peternakan

Di Daerah Kabupaten Bangka umumnya usaha di sub sektor peternakan yang dilakukan masyarakat saat ini hanya merupakan Peternakan Rakyat yang diusahakan secara sambilan. Walaupun demikian, pada tahun 2017 jumlah populasi ternak dan unggas sebagian besar mengalami peningkatan yaitu sapi sebanyak 1.207 ekor, kambing 339 ekor, kerbau 148 ekor dan Babi 21.864 ekor, ayam kampung 96.473 ekor, ayam pedaging 353.814 ekor, dan itik 26.604 ekor.

5.5 Perikanan

Sub sektor perikanan khususnya perikanan laut sangat dominan di Kabupaten Bangka mengingat Pulau Bangka dikelilingi oleh lautan dan berbatasan dengan Laut Cina Selatan yang memiliki sumber daya laut yang relatif besar untuk dikembangkan. Komoditi yang dihasilkan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi seperti ikan Kerapu, Kakap Merah, Udang, Cumi-cumi, Sirip Ikan dan lain-lain.

Jumlah produksi dan nilai tangkapan ikan tahun 2017 yaitu 27.761,04 ton jumlah produksi dan 751.607.007 (ribu) rupiah nilai tangkapan. Jumlah produksi dan nilai budidaya ikan sebesar 783,27 ton dan 36.628.927 (ribu) rupiah nilai budidaya ikan yang mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya.

5.4 Animal Husbandry

In Bangka regency generally the business of livestock sub-sector currently only cultivated by community as side job. Nevertheless, in 2017 the number of livestock and fowl population largely have increased consist of 1,207 cattle, 339 goats, 148 buffaloes, and 21,864 pigs, 96,473 local chickens, 353,814 broilers, and 26,604 ducks.

5.5 Fishery

Sub-sectors of fishery, especially marine fishery are very dominant in Bangka Regency considering that Bangka Island is surrounded by oceans and borders the South China Sea which has marine resource relatively large to be developed. Commodities produced have high economic value such as Grouper, red snapper, shrimp, squid, fish fins, and others.

The number production and value of fish capture in 2017 was 27,761.04 ton number production and 751,607,007 billion rupiahs value of fish capture. The number production and value of fish culture was 783.27 ton and 36,628,927 billion rupiahs value of fish culture that increased

AGRICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah menurut Kecamatan, 2017
Table Wetland and Non Wetland Area by Sub-District, 2017

Kecamatan Sub-District	Lahan/Land		Jumlah Total (ha)
	Sawah Wetland (ha)	Bukan Sawah Non Wetland (ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungailiat	10	8 869,00	8 879,00
Pemali	5	5 707,60	5 712,60
Bakam	206	48 108,00	48 314,00
Merawang	514	12 305,00	12 819,00
Belinyu	95	37 726,00	37 821,00
Puding Besar	948	35 406,00	36 354,00
Riau Silip	401	29 893,00	30 294,00
Mendo Barat	1 284	54 522,00	55 806,00
Jumlah/Total	3 463	232 536,60	235 999,60

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka
Source: Agriculture Service of Bangka Regency

Tabel 5.1.2 **Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2017**
*Table 5.1.2 **Harvested Area, Production, an Productivity of Wetland Paddy and Dryland Paddy by Sub-District, 2017***

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungailiat	12	17	1,40
Pemali	6	17	2,80
Bakam	263	750	2,80
Merawang	56	140	2,49
Belinyu	335	955	2,80
Puding Besar	1 390	6 068	4,30
Riau Silip	775	2 180	2,80
Mendo Barat	2 241	6 387	2,80
Jumlah/ <i>Total</i>	5 078	16 514	22,19

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka
Source: Agriculture Service of Bangka Regency

Tabel 5.1.3 **Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan, 2017**
Table 5.1.3 Harvested Area, Production, an Productivity of Wetland Paddy by Sub-District, 2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungailiat	10	40	4
Pemali	1	4	4
Bakam	33	132	4
Merawang	56	224	4
Belinyu	12	48	4
Puding Besar	579	2 316	4
Riau Silip	205	820	4
Mendo Barat	486	1 944	4
Jumlah/Total	1 382	5 528	32

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka
Source: Agriculture Service of Bangka Regency

Tabel 5.1.4 **Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2017**
*Table 5.1.4 **Harvested Area, Production, an Productivity of Dryland Paddy by Sub-District, 2017***

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungailiat	2	3	1,76
Pemali	5	9	1,76
Bakam	230	391	1,76
Merawang	-	-	-
Belinyu	323	549	1,76
Puding Besar	839	1 379	1,76
Riau Silip	570	969	1,76
Mendo Barat	1 755	2 984	1,76
Jumlah/ <i>Total</i>	3 724	6 284	12,32

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka
Source: Agriculture Service of Bangka Regency

Tabel 5.1.5 **Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ketela Pohon/ Ubi Kayu Menurut Kecamatan, 2017**
Table 5.1.5 Harvested Area, Production, an Productivity of Cassava by Sub-District , 2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungailiat	33,00	330,00	10,00
Pemali	21,00	210,00	10,00
Bakam	14,00	140,00	10,00
Merawang	28,00	280,00	10,00
Belinyu	27,00	270,00	10,00
Puding Besar	49,00	490,00	10,00
Riau Silip	477,00	4 770,00	10,00
Mendo Barat	282,50	2 825,00	10,00
<i>Jumlah/Total</i>	931,50	4 592,70	80,00

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka
Source: Agriculture Service of Bangka Regency

Tabel 5.1.6 **Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2017**
 Table *Harvested Area, Production, an Productivity of Sweet Potatoes by Sub-District, 2017*

Kecamatan Sub-District	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungailiat	6,00	30,00	5,00
Pemali	4,00	20,00	5,00
Bakam	4,00	20,00	5,00
Merawang	11,00	55,00	5,00
Belinyu	11,00	55,00	5,00
Puding Besar	6,00	30,00	5,00
Riau Silip	7,00	35,00	5,00
Mendo Barat	48,00	240,50	5,00
Jumlah/Total	97,00	485,50	40,00

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka
 Source: Agriculture Service of Bangka Regency

Tabel 5.1.7 **Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan, 2017**
*Table 5.1.7 **Harvested Area, Production, an Productivity of Peanuts by Sub-District, 2017***

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungailiat	7,20	7,27	1,01
Pemali	7,00	7,07	1,01
Bakam	2,00	2,53	1,01
Merawang	8,00	8,08	1,01
Belinyu	10,00	10,10	1,01
Puding Besar	-	-	-
Riau Silip	6,00	8,08	1,01
Mendo Barat	6,20	6,26	1,01
<i>Jumlah/Total</i>	46,40	49,39	7,07

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka
Source: Agriculture Service of Bangka Regency

Tabel 5.1.8 **Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan, 2017**
Table 5.1.8 Harvested Area, Production, an Productivity of Maize by Sub-District, 2017

Kecamatan Sub-District	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungailiat	26,00	78,00	3,00
Pemali	19,00	57,00	3,00
Bakam	9,00	27,00	3,00
Merawang	51,50	154,50	3,00
Belinyu	24,00	72,00	3,00
Puding Besar	25,00	75,00	3,00
Riau Silip	39,00	117,00	3,00
Mendo Barat	214,20	642,60	3,00
Jumlah/ <i>Total</i>	407,70	1 223,10	24,00

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka
 Source: Agriculture Service of Bangka Regency

Tabel 5.1.9 **Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Talas Menurut Kecamatan, 2017**
Table 5.1.9 Harvested Area, Production, an Productivity of Taro by Sub-District, 2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungailiat	-	-	-
Pemali	1,00	3,00	3,00
Bakam	600	18,00	3,00
Merawang	6,50	19,50	3,00
Belinyu	5,00	15,00	3,00
Puding Besar	5,00	15,00	3,00
Riau Silip	9,00	27,00	3,00
Mendo Barat	87,00	261,00	3,00
Jumlah/Total	119,50	358,50	21,00

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka
Source: Agriculture Service of Bangka Regency

Tabel
Table

5.1.10

Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Komoditi dan Kecamatan, 2017
Harvested Area and Production of Vegetables and Seasonal Fruits by Commodity and Sub-District , 2017

Komoditi Commodity	Sungailiat		Pemali	
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
1. Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	49,00	65,70	11,00	69,20
2. Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	21,00	51,50	6,00	23,50
3. Cabe/ <i>Chili</i>	7,00	12,50	-	-
4. Cabe Rawit/ <i>Chili</i>	3,00	10,00	1,00	2,00
5. Tomat/ <i>Tomato</i>	4,00	9,00	-	-
6. Terung/ <i>Egg Plant</i>	9,00	23,50	4,00	19,70
7. Buncis/ <i>Green Beans</i>	-	-	-	-
8. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	10,00	28,50	7,00	44,00
9. Labu Siam/ <i>Chajote</i>	-	-	-	-
10. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	38,00	43,00	13,00	84,00
11. Bayam / <i>Spinach</i>	38,00	43,00	11,00	59,70
Buah-buahan/Fruits				
12. Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	5,00	10,00

Bersambung / *Continued*

AGRICULTURELanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Komoditi <i>Commodity</i>	Bakam		Merawang	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sayuran/<i>Vegetables:</i>				
1. Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	-	-	31,25	312,50
2. Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	7,00	2,70	25,00	50,00
3. Cabe/ <i>Chili</i>	3,50	0,47	22,50	65,00
4. Cabe Rawit/ <i>Chili</i>	3,50	0,45	24,80	71,84
5. Tomat/ <i>Tomato</i>	4,00	0,48	14,00	140,00
6. Terung/ <i>Egg Plant</i>	14,50	1,70	28,00	272,00
7. Buncis/ <i>Green Beans</i>	2,00	0,20	25,00	200,00
8. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	21,00	2,20	30,00	446,00
9. Labu Siam/ <i>Chajote</i>	-	-	-	-
10. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	-	-	59,00	590,00
11. Bayam / <i>Spinach</i>	-	-	59,00	248,00
Buah-buahan/<i>Fruits:</i>				
12. Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	-	-

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Komoditi <i>Commodity</i>	Belinyu		Puding Besar	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sayuran/Vegetables:				
1. Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	22,00	185,00	-	-
2. Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	22,50	138,10	48,00	28,94
3. Cabe/ <i>Chili</i>	14,00	35,10	27,00	22,67
4. Cabe Rawit/ <i>Chili</i>	14,30	29,70	27,00	17,26
5. Tomat/ <i>Tomato</i>	3,00	15,50	-	-
6. Terung/ <i>Egg Plant</i>	14,50	158,50	45,00	30,40
7. Buncis/ <i>Green Beans</i>	9,00	54,10	-	-
8. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	33,00	253,05	69,00	39,07
9. Labu Siam/ <i>Chajote</i>	3,00	55,00	-	-
10. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	18,00	139,00	-	-
11. Bayam / <i>Spinach</i>	21,00	108,50	-	-
Buah-buahan/Fruits				
12. Semangka/ <i>Watermelon</i>	17,00	239,00	-	-

Bersambung / Continued

AGRICULTURELanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Komoditi <i>Commodity</i>	Riau Silip		Mendo Barat	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sayuran/<i>Vegetables:</i>				
1. Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	8,00	16,50	4,00	7,00
2. Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	13,00	30,50	64,00	83,40
3. Cabe/ <i>Chili</i>	5,00	14,60	35,00	49,10
4. Cabe Rawit/ <i>Chili</i>	8,00	12,20	45,00	27,70
5. Tomat/ <i>Tomato</i>	3,00	7,50	7,00	12,70
6. Terung/ <i>Egg Plant</i>	10,00	110,00	48,00	97,50
7. Buncis/ <i>Green Beans</i>	-	-	14,00	18,10
8. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	7,00	74,00	94,90	162,80
9. Labu Siam/ <i>Chajote</i>	-	-	-	-
10. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	10,00	21,40	11,40	5,27
11. Bayam / <i>Spinach</i>	12,00	26,90	5,90	5,36
Buah-buahan/<i>Fruits</i>				
12. Semangka/ <i>Watermelon</i>	17,00	185,00	2,50	50,00

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Komoditi <i>Commodity</i>	Jumlah / Total	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)
(1)	(18)	(19)
Sayuran/Vegetables:		
1. Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	95,00	544,70
2. Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	150,00	331,50
3. Cabe/ <i>Chili</i>	97,00	211,10
4. Cabe Rawit/ <i>Chili</i>	105,00	137,50
5. Tomat/ <i>Tomato</i>	26,00	136,20
6. Terung/ <i>Egg Plant</i>	113,00	532,20
7. Buncis/ <i>Green Beans</i>	42,00	248,50
8. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	165,00	1.091,10
9. Labu Siam/ <i>Chajote</i>	-	-
10. Kangkung/ <i>Kangkong</i>	112,00	782,00
11. Bayam / <i>Spinach</i>	129,00	377,50
Buah-buahan/Fruits		
12. Semangka/ <i>Watermelon</i>	41,50	484,00

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka
 Source: Agriculture Service of Bangka Regency

Tabel 5.1.11 Luas Panen dan Produksi Buah-Buahan Menurut Komoditi dan Kecamatan, 2017
Table 5.1.11 Harvested Area and Production of Fruits by Commodity and Sub-District, 2017

Komoditi <i>Commodity</i>	Sungailiat		Pemali	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (pohon)	Produksi <i>Production</i> (kw)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (pohon)	Produksi <i>Production</i> (kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Alpukat	45,00	470,00	30,00	37,00
02. Belimbing	98,00	342,00	25,00	9,00
03. Duku/Langsar	-	-	-	-
04. Durian	2431,00	3 695,00	100,00	12,00
05. Jambu Biji	269,00	405,00	25,00	7,00
06. Jambu Air	755,00	1 657,00	350,00	31,00
07. Jeruk Siam/Kepron	430,00	430,00	300,00	51,00
08. Jeruk Besar	5,00	18,00	-	-
09. Mangga	767,00	1 050,00	50,00	16,00
10. Manggis	102,00	122,00	-	-
11. Nangka/Cempedak	485,00	954,00	120,00	17,00
12. Nanas	415,00	74,00	850,00	30,00
13. Pepaya	3 821,00	9 903,00	300,00	71,00
14. Pisang	2 570,00	3 553,00	800,00	133,00
15. Rambutan	2 000,00	377,00	450,00	36,00
16. Salak	1 100,00	511,00	200,00	11,00
17. Sawo	200,00	500,00	25,00	9,00
18. Sirsak	300,00	357,00	-	-

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.11*

Komoditi <i>Commodity</i>	Bakam		Merawang	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (pohon)	Produksi <i>Production</i> (kw)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (pohon)	Produksi <i>Production</i> (kw)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Alpukat	-	-	418,00	86,00
02. Belimbing	-	-	58,00	31,00
03. Duku/Langsar	-	-	5 880,00	13 180,00
04. Durian	-	-	4 120,00	700,00
05. Jambu Biji	15,00	20,00	193,00	288,00
06. Jambu Air	15,00	12,00	1 062,00	270,00
07. Jeruk Siam/Kepron	-	-	2 637,00	5 546,00
08. Jeruk Besar	-	-	75,00	144,00
09. Mangga	6	8	1 644,00	1 780,00
10. Manggis	-	-	619,00	247,00
11. Nangka/Cempedak	-	-	466,00	996,00
12. Nanas	375,00	66,00	3 000,00	211,00
13. Pepaya	1 200,00	2 076,00	800,00	1 363,00
14. Pisang	750,00	1 624,00	800,00	990,00
15. Rambutan	-	-	1 000,00	300,00
16. Salak	110,00	62,00	1 369,00	101,00
17. Sawo	2,00	1,00	475,00	475,00
18. Sirsak	-	-	-	-

Bersambung / *Continued*

AGRICULTURELanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.11*

Komoditi <i>Commodity</i>	Belinyu		Puding Besar	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (pohon)	Produksi <i>Production</i> (kw)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (pohon)	Produksi <i>Production</i> (kw)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Alpukat	60,00	30,00	154,00	305,00
02. Belimbing	-	-	39,00	97,00
03. Duku/Langsar	50,00	75,00	-	-
04. Durian	500,00	250,00	2 174,00	1 234,00
05. Jambu Biji	50,00	5,00	21,00	15,00
06. Jambu Air	200,00	140,00	321,00	198,00
07. Jeruk Siam/Kepron	400,00	110,00	2 155,00	3 638,00
08. Jeruk Besar	-	-	9,00	20,00
09. Mangga	-	-	671,00	1 598,00
10. Manggis	-	-	1 126,00	116,00
11. Nangka/Cempedak	-	-	843,00	1 429,00
12. Nanas	6 000,00	400,00	3 841,00	272,00
13. Pepaya	200,00	60,00	411,00	232,00
14. Pisang	3 000,00	1 000,00	5 111,00	3 188,00
15. Rambutan	-	-	1 629,00	660,00
16. Salak	5 000,00	890,00	11 809,00	683,00
17. Sawo	-	-	274,00	720,00
18. Sirsak	20,00	3,00	182,00	157,00

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.11*

Komoditi <i>Commodity</i>	Riau Silip		Mendo Barat	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (pohon)	Produksi <i>Production</i> (kw)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (pohon)	Produksi <i>Production</i> (kw)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Alpukat	100,00	25,00	75,00	89,00
02. Belimbing	50,00	85,00	125,00	66,00
03. Duku/Langsat	-	-	406,00	690,00
04. Durian	1 500,00	750,00	587,00	892,00
05. Jambu Biji	60,00	20,00	85,00	133,00
06. Jambu Air	250,00	103,00	275,00	372,00
07. Jeruk Siam/Keprok	1 500,00	1 300,00	925,00	1 681,00
08. Jeruk Besar	50,00	108,00	-	-
09. Mangga	500,00	197,00	750,00	1745,00
10. Manggis	-	-	300,00	300,00
11. Nangka/Cempedak	2 500,00	1 940,00	1 250,00	997,00
12. Nanas	2 500,00	119,00	60 000,00	8 825,00
13. Pepaya	625,00	725,00	2 400,00	3 749,00
14. Pisang	450,00	405,00	7 200,00	11 739,00
15. Rambutan	110,00	28,00	320,00	320,00
16. Salak	510,00	129,00	1 700,00	351,00
17. Sawo	100,00	123,00	400,00	1 072,00
18. Sirsak	50,00	12,00	120,00	77,00

Bersambung / *Continued*

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.11*

Komoditi <i>Commodity</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (pohon)	Produksi <i>Production</i> (kw)
(1)	(18)	(19)
01. Alpukat	1 287,00	1 042,00
02. Belimbing	395,00	630,00
03. Duku/Langsat	6 336,00	13 945,00
04. Durian	11 412,00	7 533,00
05. Jambu Biji	718,00	893,00
06. Jambu Air	3 228,00	2 783,00
07. Jeruk Siam/Keprak	8 347,00	12 756,00
08. Jeruk Besar	139,00	290,00
09. Mangga	4 388,00	6 394,00
10. Manggis	2 147,00	785,00
11. Nangka/Cempedak	5 664,00	6 333,00
12. Nanas	76 981,00	9 997,00
13. Pepaya	9 757,00	18 179,00
14. Pisang	20 681,00	22 632,00
15. Rambutan	5 509,00	1 721,00
16. Salak	21 798,00	2 738,00
17. Sawo	1 476,00	2 900,00
18. Sirsak	672,00	606,00

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka
Source: Agriculture Service of Bangka Regency

Tabel 5.2.1 **Luas Panen (ha) dan Produksi (ton) Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan, 2017**
*Table 5.2.1 **Harvested Area (ha) and Production (ton) of Smallholder Tree Crops by Sub-District, 2017***

Kecamatan Sub-District	Lada Pepper		Karet Rubber	
	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungailiat	109,46	59,08	880,10	0,99
Pemali	183,16	247,50	1 766,68	5 745,00
Bakam	2 282,88	2 366,11	2 413,62	2 996,21
Merawang	478,49	750,62	3 176,57	3 504,84
Puding Besar	1 763,38	1 221,48	6 834,52	9 047,52
Belinyu	384,50	422,95	1 033,00	1 033,00
Riau Silip	349,66	367,35	5 687,36	6 703,86
Mendo Barat	438,00	492,75	10 318,22	12 381,36
Jumlah/ <i>Total</i>	5 989,53	5 927,85	32 110,07	41 412,77
2016	4 931,44	5 853,40	29 235,94	43 398,52

Bersambung / *Continued*

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Sub-District	Kelapa Sawit Palm		Kelapa Coconut	
	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sungailiat	372,90	17 526,00	4 362,20	3,21
Pemali	773,24	3 345,00	912,32	336,70
Bakam	4 430,00	22 180,51	181,48	43,12
Merawang	1 431,60	3 260,46	168,02	68,60
Puding Besar	8 952,44	28 368,01	16,24	19,98
Belinyu	2 473,00	13 848,80	159,00	157,41
Riau Silip	1 585,59	7 983,57	525,02	551,07
Mendo Barat	1 356,34	4 543,84	97,24	25,77
Jumlah/Total	21 375,11	83 547,73	6 421,52	1 205,86
2016	15 615,93	66 940 45	6 673,95	1 357,94

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Agriculture Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Catatan / Note :
Data Tahun 2017 Tidak Tersedia/Data Year 2017 Unavailable

Tabel 5.2.2 Nama Perusahaan Perkebunan, Luas Cadangan, Luas Area yang Diusahakan, dan Jenis Komoditi, 2016
Table *Name of Plantation Estate, Reserve Area, Used Area, and Kind of Commodity, 2016*

Nama Perusahaan/Lokasi <i>Name of Estate/Location</i>	Areal Cadangan <i>Reserve Area (ha)</i>	Luas Area yang Diusahakan <i>Used Area (ha)</i>	Jenis Komoditi <i>Kind of Commodity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PT. Sumarco Makmun Indah (Bakam, Puding Besar)	-	-	Kelapa Sawit
2. PT. Gunung Maras Lestari (Puding Besar, Kayu Besi, Bukit Layang, Mangka)	758,00	12 163,16	Kelapa Sawit
3. PT. Sumber Utama Nabati (Bukit Layang Kec. Bakam)	-	136,00	Kelapa Sawit
4. PT. Fenyen Agro Lestari (Desa Cit, Riau Silip)	188,0	423,23	Kelapa Sawit
5. PT. Sawindo Kencana (Puding Besar, Kota Waringin)	-	-	Kelapa Sawit
6. PT. Tata Hamparan Eka Persada (Bukit Layang, Mabat, Riau Silip)	14 945,35	4 707,00	Kelapa Sawit
7. PT. Gunung Pelawan Lestari (Belinyu, Riau Silip)	6 078,23	9 340,57	Kelapa Sawit
8. PT. Putra Bangka Mandiri Kebun Pelempang-Mendo Barat	1 403,00	1 184,58	Kelapa Sawit
9. PT. Sinar Agro Makmur Lestari (Ds. Airbuluh, Ds. Rukam, Ds. Penagan, Dan Ds. Batu Rusa)	-	875,61	Kelapa Sawit
10. PT. Palmindo Mitra Lestari (Ds. Puding Besar)	-	-	Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit
11. PT. Gemilang Cahaya Mentari (Ds. Neknang Kec. Bakam)	-	-	Kelapa Sawit
12. PT. Fajar Berseri (Ds Air Anyir Kec. Merawang)	-	-	
13. PT. Karini Utama (Ds. Kemuja Kec. Mendo Barat)	-	-	Industri Karet
Jumlah/Total	23 372,58	28 830,15	

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Catatan / Note :
 Data Tahun 2017 Tidak Tersedia/Data Year 2017 Unavailable

Tabel 5.2.3 **Nama Perusahaan Perkebunan dan Kehutanan serta Luas Area yang Diusahakan Menurut Kecamatan, 2016**
Name and Used Area of Plantation and Forestry Estate by Sub-District, 2016

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Nama Perusahaan/Lokasi <i>Name of Estate/Location</i>	Luas Areal / Area (ha)
		Perkebunan <i>Plantation</i>
(1)	(2)	(3)
1. Sungailiat	PT.Inhutani V	-
2. Bakam	PT.Sumarco Makmur Indah	-
	PT.Gunung Maras Lestarii	156,27
	PT.THEP	909,48
	PT.SUN	-
3. Pemali	PT.THEP	758,00
4. Merawang	PT.THEP	250,00
		2 305,00
5. Puding Besar	PT.Agro Pratama Sejahtera	-
	PT.Sumarco Makmur Indah	-
	PT.Sawindo Kecana	-
6. Mendo Barat	PT.Agro Pratama Sejahtera	-
	PT.Putra Bangka Mandiri	1 184,58
	PT.Sinar Agro Makmur Lestarii	875,61
7. Belinyu	PT.Inhutani V	-
	PT.Istana Kawi Kencana	7 175,00
	PT.Gunung Pelawan Lestari	3 603,33
8. Riau Silip	PT.Inhutani V	-
	PT.Istana Kawi Kencana	-
	PT.Gunung Pelawan Lestari	5 736,24
	PT.THEP	576,36
	PT.Fenyen Agro Lestari	425,23
Jumlah/Total		23 955,10

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Agriculture Service of Kepulauan Bangka Belitung Province
 Catatan / Note :
 Data Tahun 2017 Tidak Tersedia/Data Year 2017 Unavailable

Tabel 5.3.1 **Rehabilitasi Hutan dan Penghijauan Menurut Kecamatan, 2016**
 Table **Forest Rehabilitation and Greening by Sub-District , 2016**

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Penghijauan di Luar Kawasan Hutan <i>Greening Outside Forest</i> (ha)	Reboisasi di Dalam Kawasan Hutan <i>Reforestation Inside Forest</i> (ha)
(1)	(2)	(3)
Sungailiat	5	-
Pemali	-	-
Bakam	-	-
Merawang	25	-
Puding Besar	50	-
Belinyu	-	35
Riau Silip	25	5
Mendo Barat	100	-
Jumlah / Total		
	2016	205
	2015	125
	2014	175

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: *Plantation Service of Kepulauan Bangka Belitung Province*

Catatan / Note :
 Data Tahun 2017 Tidak Tersedia/*Data Year 2017 Unavailable*

AGRICULTURE

Tabel 5.3.2 **Jumlah Produksi Hutan Ikutan Menurut Jenis Produksi, 2016**
Table *Number of Secondary Product by Kind of Production, 2016*

Jenis Produksi <i>Kind of Production</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
Kayu Tiang/ <i>Pole Wood</i>	M ³	193
Kayu Api/ <i>Fire Wood</i>	M ³ /SM	22
Junjung (Lajar) Lada/ <i>Hold in Pepper</i>	Batang	1 120
Khiau Thung	M ³	67
Arang/ <i>Charcoal</i>	Ton	1,7
Kayu Bagan/ <i>Chart Wood</i>	M ³	225
Kemedangan	Kg	103
Air Madu	Kg	1 320
Kayu Meranti/ <i>Meranti Wood</i>	M ³	63
Kayu Karet/ <i>Rubber Wood</i>	M ³	47
Kayu BBS Acacia Mangium/ <i>BBS Acacia Mangium Wood</i>	M ³	3 500
Kelompok KKRC/ <i>KKRC Group</i>	M ³	93

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: *Plantation Service of Kepulauan Bangka Belitung Province*

Catatan / Note :

Data Tahun 2017 Tidak Tersedia/*Data Year 2017 Unavailable*

Tabel 5.3.3 Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya, 2016
 Table Forest Area by Use, 2016

Fungsi Hutan <i>Forest Use</i>	Luas Kawasan Hutan <i>Forest Area</i> (ha)	Kondisi/ <i>Condition</i>	
		Baik <i>Good</i> (ha)	Rusak <i>Damage</i> (ha)
(1)	(2)	(3)	
Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>	66 355,49	53 137,73	12 217,76
Hutan Lindung <i>Protected Forest</i>	15 829,95	15 805,93	24,02
Hutan Konversi <i>Conservation Forest</i>	15 783,68	15 783,68	-
Jumlah / <i>Total</i>	2016	97 969,12	84 727,34
	2015	97 969,12	84 727,34
	2014	97 969,12	84 727,34

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: *Plantation Service of Kepulauan Bangka Belitung Province*

Catatan / *Note* :
 Data Tahun 2017 Tidak Tersedia/*Data Year 2017 Unavailable*

Tabel 5.3.4 **Jumlah Lahan Kritis dan Lahan Tidur, 2016**
Table *Number of Critical Land and Idle Land, 2016*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Wilayah <i>Area</i> (ha)	Lahan Kritis <i>Critical Land</i> (ha)
(1)	(2)	(3)
Sungailiat	14 638,00	1 084,78
Bakam	48 810,00	655,09
Pemali	12 787,00	2 337,50
Merawang	16 440,00	2 949,51
Puding Besar	38 329,00	251,83
Mendo Barat	57 046,00	921,00
Belinyu	54 650,00	13 691,22
Riau Silip	52 368,00	11 747,67
Jumlah / Total	295 068,00	33 638,60

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Plantation Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Catatan / Note :
Data Tahun 2017 Tidak Tersedia/*Data Year 2017 Unavailable*

Tabel 5.3.5 **Jumlah Kerusakan Kawasan Hutan, 2016**
Table Number of Broken Forest Area, 2016

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Kawasan Hutan <i>Forest Area</i> (ha)	Status Hutan <i>Forest Status</i>	Jumlah Kerusakan Hutan <i>Number</i> <i>of Forest</i> <i>Damaging</i>	<i>Reklamasi/</i> <i>Reboisasi</i> <i>Reforestation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungailiat	4 887,17	Hutan Lindung <i>Protected Forest</i>	-	-
		Hutan Produksi <i>Production Forest</i>	540,25	-
Bakam	5 022,33	Hutan Konversi <i>Conservation Forest</i>	-	-
		Hutan Produksi <i>Production Forest</i>	-	-
Pemali	3 259,51	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>	1 217,65	-
Merawang	3 217,67	Hutan Lindung <i>Protected Forest</i>	-	-
		Hutan Produksi <i>Production Forest</i>	304,25	-
Puding Besar	9 914,51	Hutan Lindung <i>Protected Forest</i>	0,45	-
		Hutan Produksi <i>Production Forest</i>	78,89	-
Belinyu	22 898,35	Hutan Konversi <i>Conservation Forest</i>	-	-
		Hutan Lindung <i>Protected Forest</i>	-	35
		Hutan Produksi <i>Production Forest</i>	5 369,67	-

Bersambung / *Continued*

AGRICULTURELanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.5*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Luas Kawasan Hutan <i>Forest Area</i> (ha)	Status Hutan <i>Forest Status</i>	Jumlah Kerusakan Hutan <i>Number of Forest Damaging</i>	Reklamasi/ Reboisasi <i>Reforestation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Riau Silip	31 687,60	Hutan Konversi <i>Conservation Forest</i>	-	-
		Hutan Lindung <i>Protected Forest</i>	-	5
		Hutan Produksi <i>Production Forest</i>	5 600,39	-
Mendo Barat	17 081,97	Hutan Lindung <i>Protected Forest</i>	23,57	-
		Hutan Produksi <i>Production Forest</i>	106,66	-
Jumlah / <i>Total</i>	2016	97 969,11	13 241,78	40
	2015	97 969,11	13 241,78	17
	2014	97 969,11	13 241,78	127

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Plantation Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Catatan / *Note* :
Data Tahun 2017 Tidak Tersedia/*Data Year 2017 Unavailable*

Tabel 5.4.1 **Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan (ekor), 2017**
 Table **Livestock Population by Kinds of Livestock and Sub-District (head), 2017**

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kambing <i>Goat</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
Sungailiat	167	92	-	5 261
Pemali	146	69	-	1 853
Mendo Barat	260	43	13	-
Bakam	162	-	-	147
Belinyu	145	112	7	5 886
Riau Silip	124	-	75	1 554
Puding Besar	158	11	3	-
Merawang	45	12	50	7 163
Jumlah / <i>Total</i>				
2017	1 207	339	148	21 864
2016	1 127	336	155	17 735
2015	1 003	277	93	22 509

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka
 Source: Agriculture Service of Bangka Regency

Tabel 5.4.2 **Jumlah Pemotongan Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan (ekor), 2017**
 Table *Number of Livestocks Slaughtered by Kinds of Livestock and Sub-District (head), 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Sapi <i>Cow</i>		Kambing <i>Goat</i>	
	Tercatat di RPH <i>Registered at Abattoir</i>	Perkiraan Tidak Tercatat <i>Unregistered Estimation</i>	Tercatat di RPH <i>Registered at Abattoir</i>	Perkiraan Tidak Tercatat <i>Unregistered Estimation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungailiat	837	-	62	300
Pemali	88	-	23	60
Mendo Barat	58	-	7	150
Bakam	21	-	4	70
Belinyu	312	-	59	100
Riau Silip	21	-	-	95
Puding Besar	25	-	-	86
Merawang	-	-	2	-
Jumlah / Total	1 362	0	157	861

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Kecamatan Sub-District	Kerbau Buffalo		Babi Pig	
	Tercatat di RPH Registered at Abattoir	Perkiraan Tidak Tercatat Unregistered Estimation	Tercatat di RPH Registered at Abattoir	Perkiraan Tidak Tercatat Unregistered Estimation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungailiat	-	-	1 008	1 672
Pemali	-	-	-	962
Mendo Barat	-	-	-	-
Bakam	-	-	-	78
Belinyu	-	-	852	362
Riau Silip	-	-	-	2 014
Puding Besar	-	-	-	-
Merawang	-	5	402	1 555
Jumlah / Total	0	5	2 262	6 643

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka
Source: Agriculture Service of Bangka Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.4.3 **Produksi Daging Ternak Besar Menurut Kecamatan (kg), 2017**
Table **Quantity of Livestock Production by Sub-District (kg), 2017**

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kambing <i>Goat</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
Sungailiat	187,82	5,84	-	110,09
Pemali	19,75	1,34	-	39,52
Mendo Barat	13,02	2,53	-	-
Bakam	4,71	1,19	-	3,20
Belinyu	70,01	2,56	-	49,87
Riau Silip	4,71	1,53	-	82,74
Puding Besar	5,61	1,39	-	-
Merawang	-	0,03	1,11	80,39
Jumlah / <i>Total</i>	305,63	16,41	1,11	365,81
2016	274,66	10,72	0,66	1 320,71

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka
Source: Agriculture Service of Bangka Regency

Tabel 5.4.4 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan (ekor), 2017**
 Table *Poultrys Population by Sub-District (head), 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Ayam Kampung <i>Local Chicken</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Petelur <i>Egg Layer</i>	Itik <i>Duck</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Sungailiat	6 731	3 381	-	2 830	
Pemali	9 338	9 784	-	3 581	
Mendo Barat	12 239	213 063	-	4 875	
Bakam	3 067	-	-	2 401	
Belinyu	46 333	213	-	3 327	
Riau Silip	3 600	-	-	2 226	
Puding Besar	2 107	13 951	-	3 460	
Merawang	13 058	113 422	-	3 904	
Jumlah / <i>Total</i>	2017	96 473	353 814	0	26 604
	2016	87 258	558 745	0	22 376
	2015	118 318	1 220 241	0	28 091

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka
 Source: *Agriculture Service of Bangka Regency*

Tabel 5.4.5 **Jumlah Pemotongan Unggas Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan (ekor), 2017**
 Table **Number of Poultrys Slaughtered by Kinds of Livestock and Sub-District (head), 2017**

Kecamatan Sub-District	Ayam Kampung <i>Local Chicken</i>		Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	
	Tercatat di RPH <i>Registered at Abattoir</i>	Perkiraan Tidak Tercatat <i>Unregistered Estimation</i>	Tercatat di RPH <i>Registered at Abattoir</i>	Perkiraan Tidak Tercatat <i>Unregistered Estimation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungailiat	-	24 425	-	376 323
Pemali	-	4 467	-	5 253
Mendo Barat	-	9 825	-	22 143
Bakam	-	1 384	-	50
Belinyu	-	5 500	-	99 195
Riau Silip	-	13 460	-	-
Puding Besar	-	3 232	-	4 150
Merawang	-	7 882	-	224 116
Jumlah / <i>Total</i>	0	70 175	0	731 230

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.5*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Ayam Petelur <i>Egg Layer</i>		Itik <i>Duck</i>	
	Tercatat di RPH <i>Registered at Abattoir</i>	Perkiraan Tidak Tercatat <i>Unregistered Estimation</i>	Tercatat di RPH <i>Registered at Abattoir</i>	Perkiraan Tidak Tercatat <i>Unregistered Estimation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungailiat	-	-	-	7 758
Pemali	-	-	-	2 658
Mendo Barat	-	-	-	2 970
Bakam	-	-	-	1 183
Belinyu	-	-	-	1 611
Riau Silip	-	-	-	10 262
Puding Besar	-	-	-	1 573
Merawang	-	-	-	5 687
Jumlah / <i>Total</i>	0	0	0	33 702

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka
Source: Agriculture Service of Bangka Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.4.6 **Produksi Daging Ternak Unggas Menurut Kecamatan (kg), 2017**
Table *Quantity of Poultry Production (Meat) by Sub-District (kg), 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Ayam Kampung <i>Local Chicken</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Petelur <i>Egg Layer</i>	Itik <i>Duck</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Sungailiat	26,38	703,72	-	8,15	
Pemali	4,82	9,82	-	2,79	
Mendo Barat	10,61	41,41	-	3,12	
Bakam	1,49	0,09	-	1,24	
Belinyu	5,94	185,49	-	1,69	
Riau Silip	14,54	-	-	10,78	
Puding Besar	3,49	7,76	-	1,65	
Merawang	8,51	418,10	-	5,97	
Jumlah / <i>Total</i>	2017	75,78	1 366,39	-	35,39
	2016	83,39	2 484,33	-	29,24

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka
Source: *Agriculture Service of Bangka Regency*

Tabel
Table

5.4.7

**Pemasukan Keuangan Negara/Daerah dari Sektor Restrsbusi
Tempat Pemotongan Hewan menurut Bulan, 2017**
**Regional Income from Retribution at Animal Slaughtering
Place by Month, 2017**

Jenis Ternak/Unggas <i>Kind of Livestock</i>	Kas Tingkat I <i>Cash Level I</i> (Rp)	Kas Tingkat II <i>Cash Level II</i> (Rp)	Jumlah <i>Total</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari / <i>January</i>	-	4 914 000	4 914 000
02. Februari / <i>February</i>	-	5 512 000	5 512 000
03. Maret / <i>March</i>	-	5 226 000	5 226 000
04. April / <i>April</i>	-	5 304 000	5 304 000
05. Mei / <i>May</i>	-	5 226 000	5 226 000
06. Juni / <i>June</i>	-	4 030 000	4 030 000
07. Juli / <i>July</i>	-	6 266 000	6 266 000
08. Agustus / <i>August</i>	-	5 226 000	5 226 000
09. September / <i>September</i>	-	5 200 000	5 200 000
10. Oktober / <i>October</i>	-	5 278 000	5 278 000
11. November / <i>November</i>	-	5 096 000	5 096 000
12. Desember / <i>December</i>	-	5 174 000	5 174 000
Jumlah / <i>Total</i> 2017	0	41 704 000	41 704 000
2016*	-	-	-
2015	0	100 848 000	100 848 000

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bangka
Source: Agriculture Service of Bangka Regency

Catatan / Notes :

*) Data Tahun 2016 Tidak Tersedia/Data Year 2016 Unavailable

AGRICULTURE

Tabel 5.5.1 **Jumlah Produksi dan Nilai Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan, 2017**
Table *Total Production and Value of Fish Capture by Sub-District, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)	Nilai Tangkapan <i>Value of Fishing</i> (ribu rp/ <i>thousand rp</i>)
(1)	(2)	(3)
Sungailiat	17 608,20	454 163 682
Bakam	2,10	114 500
Pemali	0,80	30 000
Merawang	917,85	24 096 376
Puding Besar	273,29	8 223 120
Mendo Barat	1 918,74	48 972 587
Belinyu	5 843,49	187 372 874
Riau Silip	1 196,57	28 633 868
Jumlah / <i>Total</i>	27 761,04	751 607 007
2016	26 785,55	589 282 100

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bangka
Source: Fisheries Service of Bangka Regency

Tabel 5.5.2 **Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan di Laut Menurut Kategori Perahu/Kapal dan Kecamatan, 2017**
Table Number of Marine Fishing Boats by Size of Fishing Boats and Sub-District, 2017

Kecamatan Sub-District	Dengan Perahu Tanpa Motor <i>Non Powered Boat</i>	Dengan Motor Tempel <i>Out Boat Motor</i>	Kapal Motor <i>In Boat Motor</i>		
			< 5 GT	5 - 10 GT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Sungailiat	-	502	636	170	
Bakam	-	12	-	-	
Pemali	-	46	-	-	
Merawang	-	124	-	-	
Puding Besar	-	92	-	-	
Mendo Barat	12	236	-	-	
Belinyu	14	402	139	12	
Riau Silip	-	192	4	-	
Jumlah / <i>Total</i>	2017	26	1 606	779	182
	2016	52	1 362	791	182
	2015	54	1 350	978	164

Bersambung / *Continued*

AGRICULTURELanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Kecamatan Sub-District	Kapal Motor In Boat Motor		Jumlah Total
	>10 - 20 GT	20 - 30 GT	
(1)	(6)	(7)	(8)
Sungailiat	24	6	1 338
Bakam	-	-	12
Pemali	-	-	46
Merawang	-	-	124
Puding Besar	-	-	92
Mendo Barat	-	-	248
Belinyu	-	-	567
Riau Silip	-	-	196
Jumlah / Total			
2017	24	6	2 623
2016	24	6	2 417
2015	44	40	2 630

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bangka
Source: Fisheries Service of Bangka Regency

Tabel 5.5.3 **Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Luas Area Budidaya Ikan Menurut Kecamatan, 2017**
 Table *Number of Aquaculture Households and Aquaculture Areas by Sub-District, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Rumah Tangga Perikanan Budidaya <i>Aquaculture Household</i>	Luas Area (ha) <i>Areas (ha)</i>
(1)	(2)	(3)
Sungailiat	62	0,80
Bakam	26	0,29
Pemali	27	3,40
Merawang	40	2,82
Puding Besar	11	0,22
Mendo Barat	32	0,93
Belinyu	24	0,54
Riau Silip	42	0,59
Jumlah / <i>Total</i>	2017	264
	2016	197
		9,63
		9,10

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bangka
 Source: *Fisheries Service of Bangka Regency*

Tabel 5.5.4 **Jumlah Produksi dan Nilai Budidaya Ikan Menurut Kecamatan, 2017**
 Table *Production and Value of Fish Culture Production by Sub-District, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)	Nilai Budidaya <i>Value of Fish Culture</i> (ribu Rp / <i>thousand Rp</i>)
(1)	(2)	(3)
Sungailiat	55,20	994 473
Bakam	1,10	23 594
Pemali	33,55	625 398
Merawang	455,94	22 303 698
Puding Besar	0,72	17 020
Mendo Barat	34,23	616 050
Belinyu	125,58	7 524 046
Riau Silip	76,95	4 524 648
Jumlah / Total		
2017	783,27	36 628 927
2016	517,79	24 561 298
2015	477,80	22 193 710

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bangka
 Source: Fisheries Service of Bangka Regency

Tabel 5.5.5 **Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap, Budidaya dan Pengolahan Menurut Kecamatan, 2017**
 Table *Number of Household of Fisherman, Aquaculture and Processing by Sub-District, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Tangkap <i>Catching</i>	Budidaya <i>Aquaculture</i>	Pengolahan <i>Processing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungailiat	2 280	62	...
Bakam	28	26	...
Pemali	47	27	...
Merawang	141	40	...
Puding Besar	97	11	...
Mendo Barat	255	32	...
Belinyu	572	24	...
Riau Silip	215	42	...
<i>Jumlah / Total</i>	3 635	264	...
2016	8 926	197	408
2015	2 556	167	360

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Bangka
 Source: Fisheries Service of Bangka Regency

Produksi Logam Timah

Tin Metal Production

2017 **8.484,83** Ton Sn

12,67%

2016 **7.530,88** Ton Sn

Produksi Bijih Timah

Tin Ore Production

4.914,36 Ton Sn 2017

78,82%

2.748,29 Ton Sn 2016



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 2- orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 2- workers or more by questionnaire II A.

2. The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.

3. Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi bertujuan menghasilkan barang atau jasa terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja yaitu: industri besar (1-- orang pekerja atau lebih) industri sedang/menengah (2--99 orang pekerja) industri kecil (5--19 orang pekerja) dan industri mikro (1--4 orang pekerja).

6. Pelanggan adalah individu atau kelompok baik rumah tangga perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

4. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity producing goods or services located in a building or in a certain location keeping a business record concerning the production and cost structure and having a person or more that are responsible to those activities.

5. Manufacturing industries are categorized into four groups based on the number of employees: large scale manufacturing (1-- employees or more) medium scale manufacturing (2--99 employees) small scale manufacturing (5--19 employees) and micro industry (1--4 employees).

6. Customers are individuals or groups whether household company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

7. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN**DESCRIPTION****6.1 Industri dan Pertambangan**

Pembangunan sektor industri berusaha menciptakan struktur ekonomi yang bertumpu pada industri maju dengan didukung sektor pertanian yang tangguh serta berusaha meningkatkan perkembangan industri kecil padat karya (termasuk industri kerajinan rumah tangga) guna memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha sambil menciptakan nilai tambah dan berpartisipasi dalam mengurangi angka kemiskinan.

Selain sektor industri, pembangunan sektor pertambangan yang pada hakekatnya merupakan upaya pengembangan sumberdaya alam mineral dan energi yang potensial untuk dimanfaatkan secara hemat dan optimal bagi kepentingan masyarakat juga mendapatkan perhatian serius dari pemerintah.

Bahan galian yang paling banyak dieksploitir selama ini dan telah banyak diusahakan secara besar-besaran adalah timah. Sedangkan bahan galian lainnya belum diusahakan secara besar-besaran dan masih dilaksanakan pengelolaannya oleh penduduk setempat atau oleh swasta dengan jumlah terbatas.

Pada tahun 2017 jumlah industri di Kabupaten Bangka sebanyak 783 industri, yang terdiri dari industri

6.1 Manufacturing dan Mining

Industrial development tends to create economic structure that relies on the forward industry supported by strong agricultural sector while trying to increase the development of small labor intensive industries (including domestic handicraft industry) in order to expand employment and business opportunities while creating added value and participating on reducing poverty.

Beside industrial sector, mining sector development which is essentially an effort to develop natural resources of minerals and potential energy to be utilized optimally for the benefit of the community and also getting serious attention from the government.

Most exploited minerals so far and has been widely cultivated on a large scale is tin. While other minerals have not been cultivated on a large scale and still conducted by local residents or by the private sector with a limited number.

In 2017, the number of industry in Bangka Regency were 783 industries, consist of 27 large industrial companies

besar sebanyak 27 perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 1.956 orang, industri sedang sebanyak 24 perusahaan dengan tenaga kerja 1.163 orang sedangkan industri kecil formal ada sebanyak 732 perusahaan dengan 3.178 orang tenaga kerja. Yang jika dibandingkan tahun sebelumnya meningkat untuk setiap jenis industri.

Produksi Pengolahan bijih timah (logam timah) di Kabupaten Bangka pada tahun 2017 sebanyak 8.848,86 M ton, Sedangkan produksi bijih timah sebanyak 4.914,36 ton Sn

with 1,956 workers, around 24 medium industrial companies with 1,163 workers, while there are 732 companies of small household industries with 3,178 workers. That if compared with the previous year increased for each type of industry.

Production of tin ore processing (metal tin) in Bangka Regency in 2017 about 8,848.86 M ton, while production of tin ore were 4,914.36 ton Sn.

6.2 Listrik dan Air Minum

Di Kabupaten Bangka pengadaan listrik dikelola oleh PT. PLN (Persero) Cabang Bangka dan perusahaan/ usaha listrik milik masyarakat (swasta). Sedangkan air minum dikelola oleh Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Bangka.

Tahun 2017 banyaknya pelanggan listrik PLN berjumlah 59.898 pelanggan yang terdiri dari: rumah tangga sebanyak 54.854 pelanggan; perusahaan sebanyak 3.506 pelanggan; industri sebanyak 64 pelanggan; Dinas, instansi, gedung sebanyak 517 pelanggan; dan lainnya sebanyak 957 pelanggan.

Jumlah air minum yang telah disalurkan PDAM Tirta Bangka selama tahun 2017 adalah sebanyak 2.014.645 m³ dengan jumlah pelanggan sebanyak 8.578 pelanggan yang meningkat sebesar 20,64 persen dibandingkan tahun lalu.

6.2 Electricity and Water Supply

In Bangka Regency, electricity procurement is managed by PT. PLN (Persero) Branch of Bangka and corporate/community-owned electricity businesses (private). While drinking water is managed by the Regional Water Company Tirta Bangka.

In 2017 the number of electric customers were 59,898 customers that consist of 54,854 household customers, 3,506 company customers, 64 industrial customers, 517 service, agency or building customers, and 957 others customers.

The number of drinking water has been supplied by PDAM Tirta Bangka was about 2,014,645 m³ in 2017 with 8,578 customers which increased by 20.64 percent when compared with the previous.

Tabel 6.1.1 **Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Investasi Industri Besar Menurut Kecamatan, 2017**
Table 6.1.1 **Number of Bussiness Unit, Worker, and Investment Large Industry by Sub-District, 2017**

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Unit Usaha <i>Bussiness Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Worker</i>	Investasi (Rp 000) <i>Investment (Rp 000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mendo Barat	1	157	9 986 123
Merawang	6	412	76 475 687
Puding Besar	1	119	8 200 000
Sungailiat	12	881	281 509 732
Pemali	1	13	5 000 000
Bakam	2	162	75 387 348
Belinyu	1	20	3 500 000
Riau Silip	3	192	25 232 000
Jumlah / <i>Total</i> 2017	27	1 956	485 290 890
2016	25	1 851	473 541 703

Sumber: Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka
 Source: Department of Labor, Industry and Trade of Bangka Regency

Tabel 6.1.2 **Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Investasi Industri Besar Menurut Jenis Industri, 2017**
Table **Number of Bussiness Unit, Worker, and Investment Large Industry by Kind of Industry, 2017**

Jenis industri <i>Kind of Industry</i>	Unit Usaha <i>Bussiness Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Worker</i>	Investasi (Rp 000) <i>Investment (Rp 000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pangan	5	323	98 937 348
Kimia dan Bahan Bangunan	4	437	39 201 810
Logam dan Elektronika	18	1 196	347 151 732
Sandang	0	0	0
Kerajinan	0	0	0
Jumlah / <i>Total</i> 2017	27	1 956	485 290 890

Sumber: Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka
Source: Department of Labor, Industry and Trade of Bangka Regency

Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Investasi Industri Menengah Menurut Kecamatan, 2017
Number of Bussiness Unit, Worker, and Investment Medium Industry by Sub-District, 2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Unit Usaha <i>Bussiness Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Worker</i>	Investasi (Rp 000) <i>Investment (Rp 000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mendo Barat	-	-	-
Merawang	2	76	2 000 000
Puding Besar	-	-	-
Sungailiat	14	593	17 732 899
Pemali	1	30	2 000 000
Bakam	-	-	-
Belinyu	3	276	3 250 000
Riau Silip	4	188	6 750 000
Jumlah / Total			
	2017	24	1 163
	2016	24	1 163

Sumber: Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka
 Source: Department of Labor, Industry and Trade of Bangka Regency

Tabel 6.1.4 **Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Investasi Industri Menengah Menurut Jenis Industri, 2017**
Table **Number of Bussiness Unit, Worker, and Investment Medium Industry by Kind of Industry, 2017**

Jenis industri <i>Kind of Industry</i>	Unit Usaha <i>Bussiness Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Worker</i>	Investasi (Rp 000) <i>Investment (Rp 000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pangan	3	33	3 025 499
Kimia dan Bahan Bangunan	5	322	7 072 400
Logam dan Elektronika	16	808	21 635 000
Sandang	0	0	0
Kerajinan	0	0	0
Jumlah / <i>Total</i>	24	1 163	31 732 899

Sumber: Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka
Source: Department of Labor, Industry and Trade of Bangka Regency

Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Investasi Industri Kecil Formal Menurut Kecamatan, 2017
Number of Bussiness Unit, Worker, and Investment Small-Formal Industry by Sub-District, 2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Unit Usaha <i>Bussiness Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Worker</i>	Investasi (Rp 000) <i>Investment (Rp 000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mendo Barat	39	104	1 852 950
Merawang	89	489	3 769 492
Puding Besar	12	48	311 500
Sungailiat	369	1 729	14 159 010
Pemali	77	289	4 031 050
Bakam	14	33	454 000
Belinyu	106	413	4 086 030
Riau Silip	26	73	1 029 550
Jumlah / <i>Total</i>			
	2017	732	3 178
	2016	691	3 068

Sumber: Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka
 Source: Department of Labor, Industry and Trade of Bangka Regency

Tabel 6.1.6 **Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Investasi Industri Kecil Formal Menurut Jenis Industri, 2017**
Table *Number of Bussiness Unit, Worker, and Investment Small-Formal Industry by Kind of Industry, 2017*

Jenis industri <i>Kind of Industry</i>	Unit Usaha <i>Bussiness Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Worker</i>	Investasi (Rp 000) <i>Investment (Rp 000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pangan	320	983	12 464 842
Kimia dan Bahan Bangunan	274	1 688	12 127 150
Logam dan Elektronika	111	421	4 446 840
Sandang	8	34	329 000
Kerajinan	19	52	325 750
Jumlah / Total	732	3 178	29 693 582

Sumber: Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka
Source: Department of Labor, Industry and Trade of Bangka Regency

Tabel 6.1.7 **Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Investasi Industri Kecil Non Formal Menurut Kecamatan, 2017**
Table Number of Bussiness Unit, Worker, and Investment Small-Nonformal Industry by Sub-District, 2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Unit Usaha <i>Bussiness Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Worker</i>	Investasi (Rp 000) <i>Investment (Rp 000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mendo Barat	79	163	196 500
Merawang	122	203	256 000
Puding Besar	144	211	287 500
Sungailiat	168	322	424 500
Pemali	121	265	298 000
Bakam	108	173	243 500
Belinyu	132	256	381 800
Riau Silip	49	82	101 500
Jumlah / Total 2017	923	1 675	2 189 300

Sumber: Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka
 Source: Department of Labor, Industry and Trade of Bangka Regency

Tabel 6.1.8 **Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Investasi Industri Kecil Non Formal Menurut Jenis Industri, 2017**
Table Number of Business Unit, Worker, and Investment Small-Nonformal Industry by Kind of Industry, 2017

Jenis industri <i>Kind of Industry</i>	Unit Usaha <i>Business Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Worker</i>	Investasi (Rp 000) <i>Investment (Rp 000)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pangan	592	1 163	1 493 800
Kimia dan Bahan Bangunan	78	156	260 500
Logam dan Elektronika	25	42	71 500
Sandang	46	48	117 500
Kerajinan	182	267	246 000
Jumlah / <i>Total</i>	923	1 676	2 189 300

Sumber: Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka
Source: Department of Labor, Industry and Trade of Bangka Regency

Tabel 6.1.9 **Jumlah Produksi Bijih Timah dan Logam Menurut Kecamatan, 2017**
Table **Number of Tin Ore and Tin Metal Production by Sub-District, 2017**

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Bijih Timah <i>Tin Ore (Ton Sn)</i>	Logam Timah <i>Tin Metal (M Ton)</i>
(1)	(2)	(3)
Sungailiat	317,07	547,43
Pemali	1 221,67	2 109,26
Merawang	486,84	840,55
Belinyu	795,47	1 373,41
Puding Besar	0,00	0,00
Riau Silip	1 309,02	2 260,08
Mendo Barat	684,40	1 181,64
Bakam	99,89	172,46
<i>Jumlah / Total</i>	2017	8 484,83
	2016	7 530,88
	2015	6 250,79

Sumber: PT. Tambang Timah
 Source: *PT Tambang Timah*

Tabel 6.2.0 **Jumlah Produksi Bijih Timah dan Logam Menurut Bulan, 2017**
Table **Number of Tin Ore and Tin Metal Production by Month, 2017**

Kecamatan Sub-District	Bijih Timah Tin Ore (Ton Sn)	Logam Timah Tin Metal (M Ton)
(1)	(2)	(3)
01. Januari / January	754,87	399,12
02. Pebruari / February	525,16	579,43
03. Maret / March	1 042,59	736,06
04. April / April	931,89	817,39
05. Mei / May	1 024,23	939,51
06. Juni / June	853,07	713,57
07. Juli / July	731,94	669,87
08. Agustus/ August	712,70	798,91
09. September / September	856,63	830,47
10. Oktober / October	762,18	752,54
11. Nopember / November	703,50	728,28
12. Desember / December	431,27	519,71
Jumlah / Total	2017 9 330,03	8 484,86
	2016 7 915,33	7 530,88
	2015 5 978,42	4 250,79

Sumber: PT. Tambang Timah
Source: PT Tambang Timah

Tabel 6.2.1 **Potensi Sumber Daya Mineral Logam, Nonlogam, dan Batuan (ton) Menurut Kabupaten/Kota, 2017**
Table 6.2.1 Potential Metals, Nonmetals Mineral Resources and Rocks (ton) by Regency/Municipality, 2017

Potensi Mineral Logam <i>Kind of Mineral</i>	Kapasitas Potensi <i>Potential Capacity</i>
(1)	(2)
1. Timah/Tin	350 000 000
2. Bauksit	180
3. Monasit	439
4. Ball/Biond Clay	260 000
5. Kaolin	5 824 000
6. Pasir Kuarsa	43 594 000

Sumber: Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Mining and Energy Service of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 6.2.2 **Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi dan Disalurkan oleh PLN Wilayah Kabupaten Bangka, 2017**
Table Number of Electricity Produced and Distributed by State Electrical Company (PLN), 2017

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Units</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
1. Jumlah Pembangkit <i>Number of Generators</i>	Unit	22
2. Jumlah Pelanggan <i>Number of Consumers</i>	Pelanggan/ Costumer	59 898
3. Banyaknya Daya Terpasang <i>Installed Capacity</i>	KW	185 349
4. Jumlah Kapasitas Tersambung <i>Connected Capacity</i>	kVA	108 175
5. Jumlah Produksi <i>Number of Production</i>	KWh	-

Sumber: PLN (Persero) Wilayah Kepulauan Bangka Belitung
Source: State Electrical Company Service of Kepulauan Bangka Belitung

Catatan/Note :

- Pembangkitan Kabupaten Bangka disuplai dari PLTD Merawang
Bangka Generation is supplied from Diesel Power Plants Merawang
- No. 2 dan 3 Berdasarkan Data Laporan Penjualan Tenaga Listrik Rayon Sungailiat
No. 2 and 3 Based on The Data of Electric Power Sales Reports Rayon Sungailiat
- No. 1, 4, dan 5 Berdasarkan Data Laporan Pembangkitan Sendiri dan Sewa PLTD Merawang Bulan Desember 2013
No. 1, 4, and 5 Based on Data Report Generation and Rent Diesel Power Plants Merawang December 2013

Tabel 6.2.3 **Jumlah Pelanggan dan Kapasitas Tersambung pada Konsumen PLN, 2017**
 Table *Number of Costumer and Connected Capacity to Consumers of State Electrical Company, 2017*

Jenis Pelanggan <i>Kind of Costumer</i>	<i>Pelanggan Costumer</i>
(1)	(2)
<i>Rumah Tangga / Household</i>	54 854
<i>Perusahaan / Company</i>	3 506
<i>Industri / Industry</i>	64
<i>Dinas, instansi, gedung/ service, agency, building</i>	517
<i>Lain-lain/others</i>	957
Jumlah / Total	59 898

Sumber: PLN (Persero) Wilayah Kepulauan Bangka Belitung
 Source: *State Electrical Company Service of Kepulauan Bangka Belitung*

Tabel 6.2.4 **Jumlah Pelanggan Air Minum Menurut Kategori Pelanggan dan Kecamatan, 2017**
 Table **Number of Consumer of Water Supply by Customer Types and Sub-District, 2017**

Kategori Pelanggan <i>Categorized of Customer</i>	Sungailiat	Merawang	Belinyu	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.Rumah Tangga <i>Household</i>	6 340	759	950	
2.Hotel/Obyek Pariwisata <i>Hotel/Tourism Object</i>	-	-	-	
3.Badan Sosial dan Rumah Sakit <i>Social Institution and Hospital</i>	125	34	24	
4.Sarana Umum <i>Public Facility</i>	3	3	2	
5.Perusahaan, Pertokoan dan Industri <i>Company, Store and Industry</i>	138	2	8	
6.Instansi Pemerintah <i>Government Authority</i>	139	10	41	
7.Pelabuhan <i>Anchorage</i>	-	-	-	
8.Mobil Tangki <i>Tank Car</i>	-	-	-	
9.Susut / Hilang Dalam Penyaluran <i>Shrinkage</i>	-	-	-	
Jumlah / Total	2017	6 745	808	1 025
	2016	5 591	709	863
	2015	5 473	729	930

Sumber : PDAM Tirta Bangka

Source : Tirta Bangka Drinking Water Regional Estate

Tabel 6.2.5 **Jumlah Air Minum yang Disalurkan menurut Bulan Operasi, 2017**
 Table *Amount of Distributed Drinking Water by Operation Month, 2017*

Bulan Month	Air Minum yang Disalurkan Distributed Drinking Water (M3)	
(1)	(2)	
1. Januari		155 024
2. Februari		125 497
3. Maret		123 002
4. April		150 620
5. Mei		142 345
6. Juni		156 012
7. Juli		156 772
8. Agustus		148 322
9. September		160 726
10. Oktober		176 779
11. November		174 297
12. Desember		171 283
Jumlah / Total	2017	2 014 645
	2016	2 014 645
	2015	2 921 521

Sumber : PDAM Tirta Bangka

Source : Tirta Bangka Drinking Water Regional Estate



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p><i>1. The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p><i>2. The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p><i>3. The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB) filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK) Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p><i>4. The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB) Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK) Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ) and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p><i>5. Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri kecuali lemari es pesawat televisi dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan setelah bulan berjalan sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya.
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use except refrigerators television sets etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities.*
 - h. *Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month while those received later will be processed for the succeeding month.*

Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor.

9. Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri.

10. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.

11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS).

11. Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN**DESCRIPTION****7.1 Perdagangan**

Perdagangan sebagai sektor strategis berperan dalam mendukung kelancaran penyaluran arus barang dan jasa, memenuhi kebutuhan pokok rakyat serta mendorong pembentukan harga yang wajar. Pembangunan perdagangan sebagai upaya mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pemerataan, memberikan sumbangan yang besar terhadap peningkatan pendapatan dan dalam perluasan kesempatan kerja.

7.1 Trade

Trade as a strategic sector takes role in supporting the smooth distribution of the flow of goods and services, to fulfill people's basic needs and to encourage the establishment of a reasonable price. Trade development as effort to accelerate economic growth and equity, gives great contribution to increase revenue and the expansion of employment opportunities.

7.2 Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan landasan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi yang berdasarkan azas kekeluargaan. Koperasi merupakan soko guru ekonomi Indonesia.

7.2 Cooperative

Cooperative is a business entity which consists of a cooperative or legal entity on a basis of activities based on the principle of cooperation as well as an economic movement based on the principle of kinship. Cooperatives are the cornerstone of Indonesia's economy.

Di Kabupaten Bangka secara kuantitatif perkembangan koperasi menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 jumlah koperasi di Kabupaten Bangka 207 unit yang meliputi koperasi non KUD sejumlah 199 unit dan KUD sebanyak 8 unit dengan jumlah anggota sebanyak 24.416 orang. Sedangkan

In Bangka Regency, in development of cooperatives quantitatively showed an increase from the previous year. In 2017, the number of cooperatives in Bangka Regency were 207 units which includes 199 units of non KUD cooperative and 8 units of KUD with 24,416 members. Whereas in 2016 there were only 224 units which include 215 units of non

pada tahun 2016 berjumlah 224 unit yang meliputi koperasi non KUD 215 unit dan KUD 9 unit dengan jumlah anggota sebanyak 23.636 orang.

KUD cooperative and 9 units KUD by the number of with 24,636 members.

Sementara jumlah pengakuan koperasi sekolah pada tahun 2017 berjumlah 25 koperasi, masih tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

While the number of recognition of schools cooperative in 2017 were 25 cooperatives, there was still no change from the previous year.

<https://bangkakatambora.go.id>

Tabel 7.1.1 **Jumlah Koperasi, KUD dan Anggota menurut Jenisnya, 2017**
 Table **Number of Cooperative, KUD and Its Member by Type, 2017**

Jenis Type	Koperasi Cooperative	KUD	Total	Jumlah Anggota Member	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. KUD	-	8	8	2 633	
2. Koperasi Perikanan	7	-	7	470	
3. Koperasi perkebunan/Koperta	45	-	45	7 177	
4. Koperasi Peternakan	-	-	-	-	
5. Koperasi Seba Usaha	50	-	50	3 188	
6. Koperasi Pegawai Negeri	32	-	32	3 621	
7. Primkopak/PRIM.KOPTI	1	-	1	45	
8. Koperasi Karyawan	22	-	22	3 019	
9. Primkop.ABRI	3	-	3	569	
10. Koperasi Tambang	3	-	3	155	
11. Koperasi Wanita	9	-	9	439	
12. KoPPAS	1	-	1	30	
13. TKBM	1	-	1	105	
14. PKPN	1	-	1	495	
15. Koperasi KKPSM/Simpan Pinjam	8	-	8	1 566	
16. KOPPONTREN	4	-	4	152	
17. Koperasi Lain-lain	12	-	12	752	
Jumlah/Total	2017	199	8	207	24 416
	2016	215	9	224	24 636
	2015	207	9	216	23 038

Sumber: Dinas DINPMP2KUKM Kabupaten Bangka
 Source: Investment, One Door Integrated Licensing, Cooperatives,
 Small and Medium Enterprises Service of Bangka Regency

Tabel 7.1.2 **Jumlah Koperasi, KUD dan Anggota menurut Kecamatan, 2017**
 Table *Number of Cooperative, KUD and Its Member by Sub-District, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>	KUD	Total	Jumlah Anggota <i>Member</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Mendo Barat	15	1	16	1 536	
Merawang	11	-	11	523	
Puding Besar	11	2	13	2 296	
Sungailiat	99	-	99	9 853	
Pemali	15	1	16	1 726	
Bakam	13	1	14	2 103	
Belinyu	23	2	25	3 972	
Riau Silip	12	1	13	2 407	
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	199	8	207	24 416
	2016	215	9	224	24 636
	2015	207	9	216	23 038

Sumber: Dinas DINPMP2KUKM Kabupaten Bangka

Source: *Investment, One Door Integrated Licensing, Cooperatives, Small and Medium Enterprises Service of Bangka Regency*

TRADE

Tabel 7.1.3 **Jumlah Koperasi dan KUD menurut Klasifikasi, 2017**
Table **Number of Cooperative and KUD by Classification, 2017**

Klasifikasi <i>Classification</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>	KUD	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
A	10	1	11	
B	31	3	34	
C	25	3	28	
BDK	100	-	100	
TDK	21	-	21	
D	12	1	13	
Jumlah/ <i>Total</i>	2017	199	8	207
	2016	215	9	224
	2015	207	9	216

Sumber: Dinas DINPMP2KUKM Kabupaten Bangka
Source: Investment, One Door Integrated Licensing, Cooperatives,
Small and Medium Enterprises Service of Bangka Regency

Tabel 7.1.4 **Kegiatan Usaha Koperasi dan KUD di Kabupaten Bangka, 2017**
 Table *Cooperative Activity and KUD in Bangka Regency, 2017*

Jenis Usaha <i>Kind of Business</i>	Ton	Pembelian (Juta Rp)	Penjualan (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Produksi dan Pemasaran <i>Production and Marketing</i>			
a.Karet/ <i>Rubber</i>	571	3 311 800	3 426 000
b.Cengkeh/ <i>Clove</i>	-	-	-
c.Lada/ <i>Pepper</i>	294	9 408 000	10 290 000
d.Kelapa Sawit/ <i>Palm oil</i>	1 650	2 227 500	2 310 000
2. Distribusi dan Bahan Pokok <i>Distribution and Staples</i>			
a.Gula Pasir/ <i>Sugar</i>	-	-	-
b.BBM (KL)	480	1 063 000	1 680 000
c.Pupuk/ <i>Pestiside</i>	576	1 152 000	1 296 000
d.Beras/ <i>Rice</i>	-	-	-
e.Waserda/ <i>Complete Shop</i>	-	1 750 000	1 950 000
3. Perkreditan dan Jasa <i>Credit and Service</i>			
a.Pengelolaan TPI			
- Volume Ikan yang dilelang (Ton)	-	-	-
- Nilai Lelangan (Juta Rp)	-	-	-
- Restribusi 5 % (Juta Rp)	-	-	-
b.Pengelolaan PLN (Listrik)			
- Volume Usaha (Juta Rp)	-	-	30 000 000
- Jasa/Fee(Juta Rp)	-	-	9 000 000
c.Usaha Simpan Pinjam			
- Pemberian Pinjaman (Juta Rp)	-	-	35 000 000
- Penerimaan Jasa (Juta Rp)	-	-	4 200 000
d.Kredit Usaha Tani (KUT) (Juta Rp.) Tahun 2010	-	-	15 365 385

Sumber: Dinas DINPMP2KUKM Kabupaten Bangka

Source: Investment, One Door Integrated Licensing, Cooperatives, Small and Medium Enterprises Service of Bangka Regency

TRADETabel
Table

7.1.5

Jumlah Modal Sendiri, Modal Luar dan Sisa Hasil Usaha Koperasi (Rupiah) menurut Kecamatan, 2017
Number of Equity, Foreign Equity and Balance of The Cooperative (Rupiah) by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Modal Sendiri <i>Equity</i>	Modal Luar <i>Outside Capital</i>	Sisa Hasil Usaha <i>Surplus</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sungailiat	15 924 564 407	2 455 204 483	2 440 776 590
Belinyu	3 913 071 719	27 082 090 789	812 575 183
Merawang	754 914 998	149 733 219	543 119 629
Mendo Barat	319 176 313	116 789 500	212 429 693
Pemali	599 885 457	532 075 187	287 909 555
Puding Besar	283 269 760	13 249 000	102 623 889
Bakam	968 959 413	16 231 328 545	432 114 542
Riau Silip	1 030 274 880	23 078 201 759	1 096 725 137
Jumlah/Total	23 866 116 947	70 288 672 482	5 928 274 218

Sumber: Dinas DINPMP2KUKM Kabupaten Bangka

Source: *Investment, One Door Integrated Licensing, Cooperatives, Small and Medium Enterprises Service of Bangka Regency*

Tabel 7.1.6 Pengakuan Koperasi Sekolah Menurut Kecamatan, 2017
 Table Recognition of School Cooperation by Subdistrict, 2017

Kecamatan Sub-District	SD Elementry School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	Pesantren Religious School	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mendo Barat	1	1	-	1	3
Merawang	1	1	-	2	4
Puding Besar	-	1	-	-	1
Sungailiat	-	9	2	1	12
Pemali	-	-	-	-	-
Bakam	-	-	-	-	-
Belinyu	-	3	2	-	5
Riau Silip	-	-	-	-	-
Jumlah/Total 2017	2	15	4	4	25
2016	2	15	4	4	25
2015	2	15	4	4	25

Sumber: Dinas DINPMP2KUKM Kabupaten Bangka
 Source: Investment, One Door Integrated Licensing, Cooperatives,
 Small and Medium Enterprises Service of Bangka Regency

TRADE

Tabel 7.1.7 **Penerimaan dan Penyaluran Beras Perum Bulog Sub Divisi Regional Bangka Menurut Bulan (Kg), 2017**
Incoming and Supply of Rice of Bulog Sub Division Regional Bangka by Month (Kg), 2017

Bulan Month	Stok Awal First Stock	Pemasukan Income	Persediaan Stock	Penyaluran Supply	Stok Operasional Operational Stock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Januari <i>January</i>	1 688 770,50	1 002 000,00	2 690 770,50	156 450,50	2 534 320,00
02. Pebruari <i>February</i>	2 534 320,00	661 800,00	3 196 120,00	325 560,00	2 870 560,00
03. Maret <i>March</i>	2 870 560,00	340 200,00	3 210 760,00	39 263,00	3 171 524,00
04. April <i>April</i>	3 171 524,00	-	3 171 524,00	506 536,00	2 664 988,00
05. Mei <i>May</i>	2 664 988,00	-	2 664 998,00	1 609 082,00	1 055 906,00
06. Juni <i>June</i>	1 055 906,00	143 100,00	1 199 006,00	763 766,00	435 240,00
07. Juli <i>July</i>	435 240,00	1 579 700,00	2 014 940,00	528 496,00	1 486 444,00
08. Agustus <i>August</i>	1 486 444,00	1 273 990,00	2 760 434,00	750 881,00	2 009 553,00
09. September <i>September</i>	2 009 553,00	-	2 009 553,00	1 993 330,00	16 223,00
10. Oktober <i>October</i>	972 392,00	512 650,00	1 485 042,00	1 416 075,00	68 967,00
11. Nopember <i>November</i>	583 916,62	1 453 848,00	2 037 764,62	1 521 295,00	516 469,62
12. Desember <i>December</i>	516 469,62	997 000,00	1 513 469,62	176 866,62	1 336 603,00

Sumber: Perum Bulog Sub Divisi Regional Wilayah II Bangka
Source: *Bulog Regional Sub Division II Bangka*

HOTEL



Jumlah Hotel
Number of Hotel

22

Jumlah Kamar
Number of Room

533



Jumlah Tempat Tidur
Number of Bed

837



PENJELASAN TEKNIS

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

2. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.

3. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima hotel bintang empat dan seterusnya.

4. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

TECHNICAL NOTES

1. The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping caravan stop and other accommodation that are used for tourism purposes.

2. Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

3. A star hotel is the business of providing an accommodation eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example five star hotel four star hotel and so on.

4. Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available multiplied by 100 percent.

5. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

5. Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<https://bangkakatrab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>8. Hotel dan Pariwisata</p> <p>Alasan dikembangkannya pariwisata di Kabupaten Bangka karena Bangka merupakan daerah kepulauan yang memiliki potensi perairan laut sebagai sumber hasil laut dan sebagai daerah pariwisata pantai. Hal ini ditunjang oleh lintasan perhubungan laut, udara yang potensial dan ekonomis.</p> <p>Kabupaten Bangka merupakan potensi wisata yang cukup menarik seperti pantai, air panas, peninggalan sejarah, batu belubang dan gunung/ perbukitan. Sebagai penunjang kegiatan kepariwisataan tersebut, di Kabupaten Bangka terdapat 22 sarana hotel dan akomodasi yang terdiri dari 7 hotel berbintang dan 15 hotel/ penginapan Melati.</p> <p>Pada tahun 2017 para wisatawan mancanegara yang datang dan melapor ke Kantor Imigrasi Pangkalpinang sebanyak 73 orang yang berasal dari: Taiwan 1 orang, Malaysia 13 orang, Tiongkok 17 orang, Belanda 1 orang, Thailand 34 orang, Korea Selatan 5 orang, Turki 1 orang dan Arab Saudi 1 orang. Sedangkan jenis visa/izin tinggal yang mereka gunakan umumnya adalah visa kunjungan sosbud dan izin tinggal terbatas (ITAS).</p>	<p>8. Hotel and Tourism</p> <p><i>The reason of tourism development in Bangka Regency is because of Bangka island as an archipelago has the potential of seafood and a coastal tourism. This is supported by the trajectory of sea and air that potential and economical.</i></p> <p><i>Bangka Regency has a pretty attractive tourism potential such as beaches, hot springs, historical relics, perforated stone and mountains/hills. As a support for tourism activity, there are 22 hotel facilities and accommodation consist of 7 star hotels and 15 hotel /jasmine inns in Bangka Regency.</i></p> <p><i>In 2017 foreign tourists who came and reported to the Immigration Office of Pangkalpinang about 73 people who came from: Taiwan (1 people), Malaysia (13 person), China (17 people), Netherlands (1 people), Thailand (34 person), South Korea (5 person), Turkey (1 person) and Saudi Arabia (1 person). While the type of visa/residence permit that they use generally were business visa and limited residence permit.</i></p>

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel/Akomodasi Menginap menurut Kecamatan dan Klasifikasinya, 2017
 Table Number of Hotel/In House Accommodation by Sub-District and Classification, 2017

Kecamatan Sub-District	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Melati Dengan Kamar Jasmine Hotel With Room			Jumlah Total
		<10	10-24	25+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belinyu	1	3	1	-	5
Sungailiat	5	1	8	1	15
Merawang	-	-	1	-	1
Mendo Barat	1	-	-	-	1
Jumlah / Total	7	4	10	1	22

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka
 Source: BPS-Statistics of Bangka Regency

Tabel
Table 8.1.2

Nama Jasa Akomodasi Hotel/Penginapan menurut Lokasi Kecamatan dan Alamat, 2017
Name of Hotel/Inn Accomodation Service by Sub-District and Address, 2017

Nama Jasa Akomodasi <i>Name of Accomodation Service</i>	Lokasi Kecamatan <i>Sub-District</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)	(3)
1. Parai Beach Resort and Spa	Sungailiat	Jl.Pantai Matras
2. Tanjung Pesona Beach Resort	Sungailiat	Jl.Pantai Rebo
3. Novilla Boutique Resort	Sungailiat	Jl.Laut RT.02 Kp.Pasir
4. Penginapan 2009	Belinyu	Jl.Kartini RT.03
5. Hotel Tri Mustika	Sungailiat	Jl.A.Yani No.2B
6. Hotel Teluk Uber	Sungailiat	Jl.Pantai Teluk Uber No.1
7. Hotel Citra	Sungailiat	Jl.Jend.Sudirman No.343
8. Golden Dragon Hotel	Belinyu	Jl.Depati Bahrin N0.11
9. Hotel Sejati	Sungailiat	Jl.Jend.Sudirman No.107
10. Wisma Flamboyant	Sungailiat	Jl.Sam.Ratulangi No.7
11. Pondok Wisata Moeliya	Sungailiat	Jl.Jend.Sudirman No.154
12. Hotel Aksi	Mendo Barat	Jl.Raya Kace Timur No.132
13. Hotel Jati Mas	Merawang	Jl.Depati Amir N0.3 KM.10
14. Wisma Kelekak Bunda	Sungailiat	Jl.Raya Kenanga Harapan 1
15. Hotel Sunjaya	Sungailiat	Jl.Jend. Sudirman
16. Sam Pesaren Hotel	Belinyu	Jl.Pesaren Belinyu
17. Penginapan Indri	Belinyu	Jl.Kartini No 25
18. Penginapan 2004	Belinyu	Jl.Jendral Sudirman no.23
19. Hotel ST 12	Sungailiat	Jl.Cut Nyak Dien Sungailiat
20. Pesona Bay	Sungailiat	Jl.Pantai Rebo
21. Guest House Sutos	Sungailiat	Jl.Muhidin Sungailiat
22. Manunggal Hotel	Sungailiat	Jl. Jend.Sudirman

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka
Source: BPS-Statistics of Bangka Regency

Tabel 8.1.3 Jumlah Hotel/Losmen menurut Kecamatan Jumlah Kamar dan Tempat Tidur, 2017
Table 8.1.3 *Number of Hotel/Inn by Sub-District of Room and Bed, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Hotel/Losmen <i>Hotel/Inn</i>	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur <i>Bed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Belinyu	5	63	86
Sungailiat	15	428	677
Merawang	1	14	14
Mendo Barat	1	28	60
Jumlah / <i>Total</i>	2017	22	533
	2016	21	521
	2015	19	476

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka
Source: *BPS-Statistics of Bangka Regency*

Tabel 8.1.4 **Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara yang Masuk ke Kabupaten Bangka menurut Kebangsaan dan Jenis Visa/Izin Tinggal, 2017**
Number of Foreign tourism visit to Bangka Regency by Nationality and Type of Visa/Residence Permit, 2017

Kebangsaan <i>Nationality</i>	Visa Turis Wisata <i>Tourism Visa</i>	Visa Kunjungan Sosbud <i>Culture Visit Visa</i>	Visa Kunjungan Usaha <i>Business Visit Visa</i>	BVKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Taiwan	-	-	-	-
2. Hongkong	-	-	-	-
3. Tiongkok/China	-	-	-	-
4. Malaysia	-	-	-	-
5. Singapore	-	-	-	-
6. Belanda	-	-	-	-
7. Canada	-	-	-	-
8. Mexico	-	-	-	-
9. British	-	-	-	-
10. America	-	-	-	-
11. Jerman	-	-	-	-
12. Japan	-	-	-	-
13. Philipine	-	-	-	-
14. Denmark	-	-	-	-
15. Belgia	-	-	-	-
16. French	-	-	-	-
17. Australia	-	-	-	-
18. Vietnam	-	-	-	-
19. Thailand	-	-	5	-
20. South Korea	-	-	-	-
21. Afrika Selatan	-	-	-	-
22. Norwegia	-	-	-	-
23. Selandia Baru	-	-	-	-
24. Turki	-	1	-	-
<i>Jumlah/Total</i>	-	1	5	-

Bersambung / *Continued*

HOTEL AND TOURISM

Lanjutan Tabel 8.1.4/Continued Table 8.1.4

Kebangsaan <i>Nationality</i>	VKS/VKUBP	Ijin Tinggal Terbatas <i>Limited Residence Permit</i>	Kemudahan Khusus Keimigrasian <i>Immigration Special Ease</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Taiwan	-	1	-
2. Hongkong	-	-	-
3. RRC/China	-	17	-
4. Malaysia	-	13	-
5. Singapore	-	-	-
6. Belanda	1	-	-
7. Canada	-	-	-
8. Mexico	-	-	-
9. British	-	-	-
10. America	-	-	-
11. Jerman	-	-	-
12. Japan	-	-	-
13. Philipine	-	-	-
14. Denmark	-	-	-
15. Belgia	-	-	-
16. French	-	-	-
17. Australia	-	-	-
18. Vietnam	-	-	-
19. Thailand	-	29	-
20. South Korea	-	5	-
21. Afrika Selatan	-	-	-
22. Norwegia	-	-	-
23. Selandia Baru	-	-	-
24. Turki	-	-	-
25. Arab Saudi	1	-	-
Jumlah/Total	2	65	-

Sumber: Kantor Imigrasi Pangkalpinang
Source: *Immigration Office of Pangkalpinang*

Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara yang Masuk ke Kabupaten Bangka menurut Kebangsaan dan Jenis Kelamin, 2017

Tabel 8.1.5
Table *Number of Foreign tourism visit to Bangka Regency by Nationality and Sex, 2017*

Kebangsaan <i>Nationality</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Taiwan	1	-	-
2. Hongkong	-	-	-
3. Tiongkok/China	13	4	17
4. Malaysia	12	1	13
5. Singapore	-	-	-
6. Belanda	1	-	1
7. Canada	-	-	-
8. Mexico	-	-	-
9. British	-	-	-
10. America	-	-	-
11. Jerman	-	-	-
12. Japan	-	-	-
13. Philipine	-	-	-
14. Denmark	-	-	-
15. Belgia	-	-	-
16. French	-	-	-
17. Australia	-	-	-
18. Vietnam	-	-	-
19. Thailand	34	-	34
20. South Korea	3	2	5
21. Afrika Selatan	-	-	-
22. Norwegia	-	-	-
23. Selandia Baru	-	-	-
24. Turki	1	-	1
25. Arab Saudi	1	-	1
Jumlah/ <i>Total</i>	66	7	73

Sumber: Kantor Imigrasi Pangkalpinang
Source: *Imigration Office of Pangkalpinang*

Tabel 8.1.6 **Alamat Perusahaan Pengguna Tenaga Kerja Asing (TKA) di Kabupaten Bangka Dalam Wilayah Kerja Imigrasi Pangkalpinang, 2017**
Company Work Area of Foreign Worker User in Bangka Regency in the Work Area of Immitation Office of Pangkalpinang, 2017

	Nama Perusahaan <i>Name of Company</i>	Alamat <i>Address</i>
	(1)	(2)
1.	PT. PULOMAS SENTOSA	Jl. Jenderal Sudirman no. 420 Sungailiat
2.	PT. BAHARI MAKMUR SEJAHTERA	Jl. Mudel Dusun Mudel Desa Air Anyir Bangka
3.	PT. YUAN GUANG INDONESIA INTERNASIONAL MINERAL	Jl. Raya Sungailiat RT. 01, Desa Pagarawan, Merawang
4.	PT. TATA HAMPARAN EKA PERSADA	Komplek perumahan PT. THEP Bukit Tabir Desa Air Duren, Pemali
5.	PT. KIJANG JAYA MANDIRI	Jl. Raya sungailiat pangkalpinang Km.10 Merawang
6.	PT. GUNUNG PELAWAN LESTARI	Dusun Pejem RT/RW 09/02, Gunung Muda, Belinyu
7.	PT. GUNUNG MARAS LESTARI	Komplek PT. GML Divisi 3, Desa Mabat
8.	PT. ATD MAKMUR MANDIRI	Jl. Kawasan Industri dan Pelabuhan Air Kantung Jelitik Sungailiat
9.	PT. BANGKA TIN INDUSTRY	Kawasan Industri Jelitik, Sungailiat
10.	YAYASAN EKA DHARMA META KARUNA	Jl. Gajah mada RT. 01 Lingkungan Parit Tujuh, Kenanga, Sungailiat

Sumber: Kantor Imigrasi Pangkalpinang
Source: Imigration Office of Pangkalpinang

Tabel 8.1.7 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara yang Masuk ke Kabupaten Bangka menurut Bulan , 2017
 Table Number of Resign Tourism Visit to Bangka Regency by Month, 2017

Bulan Month	Jumlah Total
(1)	(2)
01. Januari / January	4
02. Pebruari / February	2
03. Maret / March	-
04. April / April	-
05. Mei / May	-
06. Juni / June	-
07. Juli / July	-
08. Agustus / August	1
09. September / September	-
10. Oktober / October	1
11. Nopember / November	-
12. Desember / December	-
Jumlah / Total	
	2017
	2016
	2015
	8
	71
	48

Sumber: Kantor Imigrasi Pangkalpinang
 Source: Immigration Office of Pangkalpinang

Tabel 8.1.8 Jumlah Pendapatan Sektor Pariwisata di Kabupaten Bangka, 2017
 Table Total of Tourism Sector Income in Bangka Regency, 2017

	Jenis Pariwisata <i>Tourism</i>	Lokasi <i>Location</i>	Jumlah Pendapatan dari Sektor Pariwisata <i>Total of Tourism Sector Income</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Pantai Matras <i>Matras Beach</i>	Kelurahan Sinar Baru <i>Sinar Baru Village</i>	114 850 000
2.	Pantai Batu Bedaun <i>Batu Bedaun Beach</i>	Kelurahan Sinar Baru <i>Sinar Baru Village</i>	-
3.	Pantai Teluk Uber <i>Teluk Uber Beach</i>	Kelurahan Parit Padang <i>Parit Padang Village</i>	-
4.	Pantai Tanjung Pesona <i>Tanjung Pesona Beach</i>	Kelurahan Parit Padang <i>Parit Padang Village</i>	-
5.	Pantai Tanjung Penyusuk <i>Tanjung Penyusuk Beach</i>	Kecamatan Belinyu <i>Belinyu Subdistrict</i>	33 000 000
6.	Kolam Renang Loka Tirta <i>Loka Tirta Swimming Pool</i>	Kecamatan Sungailiat <i>Sungailiat Subdistrict</i>	64 211 000
7.	Pantai Rebo <i>Rebo Beach</i>	Desa Rebo <i>Rebo Village</i>	-
8.	Pantai Rambak <i>Rambak Beach</i>	Lingkungan Rambak <i>Rambak Environment</i>	-
9.	Pantai Air Anyir <i>Air Anyir Beach</i>	Desa Air Anyir <i>Air Anyir Village</i>	-
	Jumlah/ <i>Total</i>		212 061 000

Sumber: Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka
 Source: Tourism, Youth and Sport Service of Bangka Regency



Jumlah Surat Biasa Number of Common Letters

Kirim
Sent

6.430



4.911
Terima
Received



Jumlah Surat Kilat Number of Express Letters

Kirim
Sent

12.776



95.545
Terima
Received

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

3. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik layanan paket layanan logistik layanan transaksi keuangan dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

TECHNICAL NOTES

1. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

2. Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats excluding seat for driver it can be with or without hoot.

3. Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail parcel service logistics services financial transaction services and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN**DESCRIPTION****9.1 Perhubungan Darat**

Sarana transportasi penduduk Kabupaten Bangka sehari-harinya cenderung menggunakan transportasi darat melalui jalan raya. Jalan Kabupaten yang dibawah pengawasan Dinas PU Kabupaten Bangka adalah sepanjang 734,501 Km yang terdiri dari 594,194 Km diaspal, 24,682 Km aspal lapen, 4,681 Km beton, dan tanah sepanjang 110,94 Km.

Kondisi jalan di Kabupaten Bangka sebanyak 371,046 Km baik, 91,488 Km sedang, 74,888 Km sedang rusak, 64,400 Km rusak dan 132,679 Km rusak berat.

9.2 Perhubungan Udara

Pada tahun 2017 jumlah penerbangan yang datang dan berangkat dari Bandar Udara Depati Amir berjumlah 8.398 dan 8.399 penerbangan. Jumlah ini relatif meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 dimana pesawat yang datang maupun yang berangkat masing-masing berjumlah 8.059 dan 8.057 pesawat. Adapun jumlah penumpang yang datang sepanjang tahun 2017 sebanyak 994.269 orang dan penumpang yang berangkat sebanyak 993.859 orang.

9.1 Land Transportation

Bangka Regency residents tend to use land transportation by road as daily transportation facilities. District roads that under the supervision of Public Services in Bangka Regency is 734.501 Km long consist of 594.194 Km of land along paved, Asphalt lapen 24.682 Km, 4.681 Km concrete, and soil along the 110.94 Km.

Road conditions in Bangka Regency were good for 371.046 Km, 91.488 Km medium, 74.888 Km was down, 64.400 Km damaged and 132.679 Km severely damaged.

9.2 Air Transportation

In 2017 the number of arriving and departing aircraft from Depati Amir Airport were 8,398 and 8,399 flights. This amount is relatively increased compared to 2016 which arriving aircraft were 8,059 and 8,057 flights. The number of passengers who came along in 2016 about 994,269 people and leaving about 993,859 people.

9.3 Pos dan Komunikasi

Pos dan komunikasi merupakan kegiatan pelayanan lalu lintas berita, uang dan barang serta merupakan jaringan yang penting di setiap daerah. Bidang ini mempunyai jangkauan terhadap perkembangan kehidupan manusia dan menjadi faktor yang mempengaruhi proses perubahan yang terjadi dalam masyarakat.

Pembangunan pos dan komunikasi memegang peranan yang penting dalam mempercepat arus informasi dan memahami nilai informasi yang lebih cepat dan tepat, ini semua berkaitan dengan kegiatan pos dan komunikasi yang akan semakin meningkat seiring dengan makin meningkatnya kemajuan ekonomi dan taraf kesejahteraan masyarakat.

Pada tahun 2017 jumlah surat biasa yang dikirim dan diterima meningkat jika dibandingkan tahun 2016. Tahun 2017 jumlah surat yang dikirim sebanyak 6.430 dan surat biasa yang diterima sebanyak 4.911.

Jumlah surat kilat yang dikirim menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sementara surat kilat yang diterima meningkat. Tahun 2017 jumlah surat kilat yang dikirim sebanyak 12.776 yaitu berupa surat kilat biasa. Surat kilat yang diterima sebanyak 95.545 berupa surat kilat

9.3 Post and Communication

Post and communication traffic is a news service activities, money and goods as an important networks in each region. This field has the reach to the development of human life and the factors that influence the process of change occurring in society.

The development of postal and communication takes an important role in accelerating the information flow and understanding the value of information faster and more precisely, these are all related to the post and communications activities that will increase along with the increases in economic progress and public welfare standard.

In 2017 the number of delivered and received of regular mail decreased compared to 2016. In 2017 the number of delivered letters are about 6,430 pieces and regular mail received are about 4,911 pieces.

The number of delivered has decreased in 2017 compared to previous years, meanwhile received airmail increased. In 2017, the number of delivered airmail were 12,776 as regular airmails. Received airmail were 95,545 as regular airmails.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi, 2017
Table Length of Road by Surface and Condition, 2017

Keadaan Condition	Panjang Jalan (km) Road Length (km)		
	Jalan Nasional State Road	Jalan Provinsi Province Road	Jalan Kabupaten Regency Road
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Jenis Permukaan/Types of Surface			
a. Aspal / Asphalt	172,89	547,839	594,194
b. Aspal Lapen/ Tapyt	-	31,797	24,682
c. Beton/ Concrete	-	4,681	4,681
d. Kerikil / Gravel	-	-	-
e. Tanah / Land	-	150,184	110,944
02. Kondisi Jalan/Condition of Road			
a. Baik / Good	172,89	300,606	371,046
b. Sedang / Moderate	-	158,360	91,488
c. Sedang-Rusak / Medium-Damage	-	35,234	74,888
d. Rusak / Damage	-	106,706	64,400
e. Rusak Berat / Seriously Damage	-	133,595	132,679
03. Kelas Jalan/Class of Road			
a. Kelas I / Class I	-	-	-
b. Kelas II / Class II	172,89	-	-
c. Kelas III / Class III	-	-	-
d. Kelas IIIA / Class IIIA	-	-	-
e. Kelas IIIB / Class IIIB	-	-	-
f. Kelas IIIC / Class IIIC	-	734,501	734,501
g. Kelas Tidak Terinci/ Undefined Class	-	-	-

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan Kabupaten Bangka
Source: Department of Public Work, Spatial Planning and Transportation Office of Bangka Regency
Catatan/Notes: Data 2017 Jalan Nasional dan Jalan Provinsi Tidak Tersedia
Data 2017 State and Province Road Unavailable

Tabel 9.1.2 Panjang Jembatan Propinsi dan Kabupaten, 2017
Table Bridge Length of Province and Regency, 2017

Keadaan <i>Condition</i>	Panjang Jembatan (m) <i>Bridge Length (m)</i>		
	Jembatan Nasional <i>State Bridge</i>	Jembatan Provinsi <i>Province Bridge</i>	Jembatan Kabupaten <i>Regency Bridge</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Jenis Jembatan/Types of Bridge			
a. Rangka Baja	454,05	210,00	170,00
b. Gelagar Baja	-	40,00	20,00
c. Beton	533,07	580,00	626,00
d. Kayu	-	95,00	131,00
02. Kondisi Jembatan/Condition of Bridge			
a. Baik / Good	987,12	808,00	832,00
b. Sedang / Moderate	-	0,00	8,00
c. Rusak / Damage	-	49,00	101,00
d. Rusak Berat / Seriously Damage	-	68,00	6,00
03. Kelas Jembatan/Class of Bridge			
a. Kelas I / Class I	-	-	-
b. Kelas II / Class II	987,12	-	-
c. Kelas III / Class III	-	-	-
d. Kelas IIIA / Class IIIA	-	-	-
e. Kelas IIIB / Class IIIB	-	-	-
f. Kelas IIIC / Class IIIC	-	925,00	947,00
g. Kelas Tidak Terinci/ Undefined Class	-	-	-

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan Kabupaten Bangka
Source: Department of Public Work, Spatial Planning and Transportation Office of Bangka Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.3 **Jumlah Kendaraan Angkutan Darat yang Diuji/KIR Ulang Menurut Jenis Kendaraan, 2017**
 Table 9.1.3 **Number of land Transportation Vehicle Repeated and New Tested by Type of Vehicle, 2017**

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	JBB	Jumlah yang Diuji <i>Number of Tested</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		Berkala <i>Repeated</i>	Baru <i>New</i>		
		Umum	Tidak Umum		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Mobil Penumpang <i>Passenger Car</i>		138	8	4	142
	2 501 - 3 500	-	1	1	2
2 Bus <i>Bus</i>	3 501 - 8 000	51	16	-	67
	8 001 - 16 000	2	3	-	5
3 Mobil Barang <i>Goods Car</i>	0 - 5 500	2	2 099	133	1 968
	5 001 - 10 000	3	583	18	568
	10 000 - 15 000	-	32	2	30
	15 001 - 20 000	-	16	2	14
	> 20 001	-	27	-	27
4 Kendaraan khusus <i>Special vehicles</i>	0 - 5 000	-	1	-	1
	5 001 - 10 000	-	2	-	2
	10 000 - 15 000	-	-	-	-
	15 001 - 20 000	-	-	-	-
	> 20 001	-	-	-	-
5 Kereta Gandengan <i>Trailer</i>		-	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>		196	2 788	160	3 114

Sumber: UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Sungailiat-Bangka
 Source: *Vehicle Testing Coach of Sungailiat-Bangka*

Tabel 9.1.4 Jumlah Armada Perusahaan Angkutan Penumpang menurut Nama dan Alamat, 2017
 Table *Number of Fleet of Passenger Transportation State by Name and Address, 2017*

Nama Perusahaan <i>Name of State</i>	Alamat <i>Address</i>	Jumlah Armada <i>Number of Fleet</i>
(1)	(2)	(3)
01. ANGKUTAN KOTA DALAM PROPINSI		
PERUM DAMRI	Pangkalpinang	2
PO.POWNIS	Sungailiat	22
PO.PAPPS	Pangkalpinang	43
PO.GOBU	Belinyu	6
PO.BUDI ABADI	Belinyu	6
PO.KESATUAN	Tempilang	3
PO.KESATUAN TRANSPORTASI	Mentok	2
PO.PUTRI TANJUNG	Jebus	10
PO.PUTRA BANGKA	Pangkalpinang	4
PO.MERPATI	Belinyu	2
PO.RAJAWALI	Pangkalpinang	1
CV.PERMATA BUNDA	Pangkalpinang	6
CV.SAMPURNA JAYA	Parit III	1
02. ANGKUTAN KOTA DAN ANGKUTAN PEDESAAN		
ANGKOT "PAKS"	Sungailiat	107
ANGDES "SINAR KELABAT"	Belinyu	53
ANGDES "PADJ"	Deniang	30
ANGDES "PAKSP"	Pemali	46
ANGDES "PATJ"	Sungailiat	12
03. ANGKUTAN KHUSUS ANTAR JEMPUT (TRAVEL)		
CV.SUMBER RIZKI	Belinyu	5
04. ANGKUTAN KHUSUS PEMADU MODA		
PERUM DAMRI	Pangkalpinang	3
CV. OKAN	Sungailiat	4
Jumlah/Total		368

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perhubungan Kabupaten Bangka

Source: Department of Public Work, Spatial Planning and Transportation Office of Bangka Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.5 **Lalu Lintas Penerbangan di Bandar Udara Depati Amir, 2017**
Table *Air Traffic in Depati Amir Airport, 2017*

Bulan/Month	Penerbangan <i>Flight</i>		Penumpang <i>Passenger</i>	
	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari / <i>January</i>	745	745	92 478	78 043
02. Pebruari / <i>February</i>	615	615	59 807	69 459
03. Maret / <i>March</i>	699	699	83 834	76 461
04. April / <i>April</i>	718	718	74 053	87 851
05. Mei / <i>May</i>	691	692	68 313	78 775
06. Juni / <i>June</i>	668	667	76 472	87 370
07. Juli / <i>July</i>	772	772	109 212	97 965
08. Agustus / <i>August</i>	679	679	80 332	76 462
09. September / <i>September</i>	694	694	86 458	85 122
10. Oktober / <i>October</i>	683	684	83 771	81 270
11. Nopember / <i>November</i>	670	669	82 355	79 993
12. Desember / <i>December</i>	764	765	97 184	95 088
Jumlah / <i>Total</i> 2017	8 398	8 399	994 269	993 859
2016	8 059	8 057	950 801	960 079
2015	6 625	6 630	767 707	792 297

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table*

Bulan <i>Month</i>	Barang*) (kg) <i>Cargo*) (kg)</i>		Bagasi (kg) <i>Baggage (kg)</i>		
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01. Januari / <i>January</i>	536 359	253 949	767 806	616 840	
02. Pebruari / <i>February</i>	466 216	167 974	453 953	533 768	
03. Maret / <i>March</i>	482 111	192 183	630 203	527 339	
04. April / <i>April</i>	494 716	178 349	625 945	724 380	
05. Mei / <i>May</i>	547 546	216 362	597 483	547 638	
06. Juni / <i>June</i>	494 804	183 967	780 304	762 805	
07. Juli / <i>July</i>	534 264	194 295	877 692	926 382	
08. Agustus / <i>August</i>	629 654	207 143	796 370	520 922	
09. September / <i>September</i>	546 144	186 268	601 802	644 180	
10. Oktober / <i>October</i>	637 447	235 381	583 001	565 845	
11. Nopember / <i>November</i>	664 153	231 570	570 368	549 763	
12. Desember / <i>December</i>	701 943	245 094	706 479	744 190	
Jumlah / <i>Total</i>	2017	6 735 357	2 492 535	7 991 406	7 664 052
	2016	5 068 968	2 458 942	6 581 670	6 751 726
	2015	4 594 627	2 312 758	5 226 233	5 451 454

Sumber: Bandar Udara Depati Amir

Source: *Depati Amir Airport*

Catatan/Note : *)Termasuk Pos Paket/*Included Mail Package*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.6 **Jumlah Surat Biasa yang Dikirim/Diterima melalui Kantor Pos, 2017**
Table **Number of Common Letters Sent/Received Via Post Office, 2017**

Kantor Pos Post Office	Kirim Sent			Terima Received		
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Baturusa	486	7	493	455	7	462
Sungailiat	5 408	48	5 456	4 315	81	4 396
Air Ruay	83	-	83	-	-	-
Belinyu	333	20	353	27	27	53
Puding Besar	46	-	46	-	-	-
Jumlah / Total 2017	6 356	74	6 430	4 796	114	4 911
2016	5 723	67	5 790	4 321	103	4 424
2015	5 201	60	5 261	3 926	92	4 018

Sumber: Kantor Pos Pangkalpinang
Source: Post Office of Pangkalpinang

Tabel 9.1.7 **Jumlah Pengiriman/Penerimaan Pos Paket melalui Kantor Pos, 2017**
 Table **Number of Packages Sent/Received Via Post Office, 2017**

Kantor Pos <i>Post Office</i>	Kirim <i>Sent</i>			Terima <i>Received</i>		
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Baturusa	303	-	303	4 991	88	5 079
Sungailiat	1 959	44	2 003	30 813	541	31 354
Air Ruay	92	11	103	-	-	-
Belinyu	1 132	3	1 135	8 750	153	8 903
Puding Besar	122	-	122	2 898	51	2 949
Jumlah / <i>Total</i>						
2017	3 608	58	3 666	47 452	833	48 285
2016	4 003	60	4 063	556	16	572
2015	8 313	84	8 397	27 400	17	27 417

Sumber: Kantor Pos Pangkalpinang
 Source: Post Office of Pangkalpinang

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.8 **Jumlah Pengiriman/Penerimaan Wesel (rupiah) melalui Kantor Pos, 2017**
Table **Number of Wesels Received/Sent (rupiahs) Via Post Office, 2017**

Kantor Pos <i>Post Office</i>	Kirim <i>Sent</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Baturusa	3 151 489 000	-	3 151 489 000
Sungailiat	7 763 516 863	21 549 723	7 785 066 586
Air Ruay	-	-	-
Belinyu	4 331 578 500	-	4 331 578 500
Puding Besar	3 067 764 435	-	3 067 764 435
Jumlah / <i>Total</i>	18 314 348 798	21 549 723	18 355 898 521

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table*

Kantor Pos <i>Post Office</i>	Terima <i>Received</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Abroad</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Baturusa	394 447 600	-	394 447 600
Sungailiat	2 275 848 500	556 926 227	2 832 774 727
Air Ruay	-	-	-
Belinyu	1 439 388 686	219 992 400	1 659 381 086
Puding Besar	178 769 400	27 075 400	205 844 800
Jumlah / <i>Total</i>	4 288 454 186	803 994 027	5 092 448 213

Sumber: Kantor Pos Pangkalpinang
Source: Post Office of Pangkalpinang

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.9 Jumlah Surat Kilat yang Dikirim/Diterima Melalui Kantor Pos, 2017
Table Number of Express Letters Sent/Received Via Post Office, 2017

Kantor Pos Post Office	Kirim Sent			Terima Received		
	Kilat Express Letters	Kilat Khusus Register of Letters	Jumlah Total	Kilat Express Letters	Kilat Khusus Register of Letters	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Baturusa	220	281	501	9 982	67	10 049
Sungailiat	3 095	6 113	9 208	61 626	416	62 042
Air Ruay	58	1 331	1 389	-	-	-
Belinyu	423	904	1 327	17 501	118	17 619
Puding Besar	209	142	351	5 796	39	5 835
Jumlah / Total	4 005	8 771	12 776	94 905	640	95 545

Sumber: Kantor Pos Pangkalpinang
Source: Post Office of Pangkalpinang

10 KEUANGAN DAERAH, HARGA & BANK

LOCAL FINANCE, PRICE & BANK



• Realisasi Pendapatan Daerah

Realization of Regional Income

Rp.1.126.549.188.382,70



• Realisasi Belanja Daerah

Realization of Regional Expenditure

Rp.1.845.258.443.571,62

Rp.542.261.811.992,76

• Realisasi Pembiayaan Daerah •

Realization of Regional Cost



Rp.12.279.547.469

• Realisasi Pajak Bumi & Bangunan •

Realization of Land & Housing



PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Actual revenue and expenditure of Regencial Government is the realization/calculations provincial budget for every fiscal year.*
2. *Original Local Government Revenue is revenue that have gotten based on local regulations in accordance with the legislation for the purposes of concern regional in financing their activities.*
3. *Balanced Funds is the fund that coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in order to implementation of decentralization.*
4. *Other Legitimate Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies and from other local government.*

ULASAN**DESCRIPTION****10.1 Keuangan Pemerintah Daerah**

Keuangan daerah adalah rangkaian dari keseluruhan tatanan, perangkat, kelembagaan dan kebijaksanaan penganggaran daerah yang meliputi Pendapatan dan Belanja Daerah. Sumber-sumber pendapatan daerah dibedakan atas penerimaan dari daerah dan penerimaan pembangunan, dan urusan kas dan perhitungan. Anggaran Belanja Daerah terdiri atas Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung.

Kebijaksanaan keuangan daerah tidak terlepas secara integral dengan kebijaksanaan fiskal dan neraca pembayaran yang secara bersama-sama merupakan kebijakan ekonomi makro yang penting dalam upaya mendukung tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan daerah.

10.1.1 Realisasi Pendapatan APBD

Realisasi pendapatan daerah Kabupaten Bangka pada tahun anggaran 2017 adalah sebesar 1.126.549.188.382,70 rupiah, dengan komposisi sebagai berikut : Pendapatan Asli Daerah (PAD) 196.070.486.772,76 rupiah, pendapatan transfer 759.272.723.048 rupiah, dan lain-lain pendapatan yang sah 171.205.978.561,94 rupiah.

10.1 Regional Government Finance

Local finance is a whole series of arrangements, devices, institutional and regional budgetary policy that covering regional revenue and expenditure. Regional revenue sources are distinguished on regional revenue and development revenue, cash and calculations. Regional budget expenditure policy consists of the direct and indirect expenditures.

Regional financial policy can not be parted stuff integrally from fiscal policy and balance of payments which are important macro-economic policies in effort to support the achievement of goals and objectives of regional development.

10.1.1 Realization of Regional Income

Realization of regional income Bangka Regency in fiscal year 2017 was 1,126,549,188,382.70 rupiahs, with the following composition: Original Revenue 196,070,486,772.76 rupiahs, transfer income 759,272,723,048 rupiahs, and other legitimate income 171,205,978,561.94 rupiahs.

10.1.1 Realisasi Belanja APBD

Realisasi belanja daerah Kabupaten Bangka pada tahun anggaran 2017 adalah sebesar 1.845.258.443.571,62 rupiah terdiri dari belanja tidak langsung sebesar 539.381.811.992,76 rupiah dan belanja langsung sebesar 546.603.908.530,86 rupiah.

10.2 Perbankan dan Keuangan Lainnya

Jumlah Bank yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2017 adalah 153, jumlah ini sama jika dibandingkan tahun 2016.

Nilai investasi jumlah rencana PMDN 91.645,18 juta rupiah dengan jumlah realisasi 5.280 juta rupiah sedangkan PMA rencana 1.490.502,95 juta rupiah dengan realisasi 467.786,66 juta rupiah .

10.3 Harga-Harga

Sejalan dengan berhasilnya pembangunan ekonomi tersebut terdapat salah satu informasi yang dapat menggambarkan pertumbuhan ekonomi yaitu dengan tersedianya data harga-harga di daerah yang merupakan ujung tombak kemajuan pembangunan nasional.

10.1.1 Realization of Regional Expenditure

Realization of regional expenditure of Bangka Regency in 2017 was 1,845,258,443,571.62 rupiahs consist of indirect expenditure 539,381,811,992.76 rupiahs and direct expenditure was 546,603,908,530.86 rupiahs.

10.2 Banking and Other Financial

Number of banks in Kepulauan Bangka Belitung Province in 2017 was 153, this number same with last year..

The investment value, number of plan realization of PMDN are 91,645.18 million rupiahs with realization 5,2809 million rupiahs while PMA plan about 1,490,502.95 million rupiahs with realization about 467,786.66 million rupiahs.

10.3 Prices

In line with the success of economic development there is one information there that can describe the economic growth by providing data prices in the area which is spearheading the advancement of national development.

Dengan adanya data harga-harga di daerah terutama barang kebutuhan pokok dan barang makanan lainnya akan dapat membantu pemerintah atau dinas/instansi terkait yang terlibat langsung supaya dapat dengan mudah mengetahui gejolak harga yang terjadi dipasaran.

Pada tahun 2017 rata-rata harga beras 11.684 rupiah per Kg, ikan asin tenggiri 117.105 rupiah per Kg, cabe rawit 56.011 rupiah per Kg, telur ayam ras 1.390 rupiah per butir, minyak goreng 13.350 rupiah per Liter, gula pasir 12.205 rupiah per Kg, dan gas elpiji 12 Kg 156.522 rup10iah per tabung.

With the exitance regional prices especially data of basic commodities and others food will be able to help the government or agency related that directly involved in order to easily find out the price fluctuations that occur in the market.

In 2017 the average price of rice was 11,684 rupiahs per Kg, salted mackerel fish was 117,105 rupiahs per Kg, cayenne pepper was 56,011 rupiahs per Kg, chicken egg 1,390 rupiahs per item, cooking oil 13,350 rupiahs per Liter, sugar 12,205 rupiahs per Kg, and LPG 12 Kg was 156,522

Tabel 10.1.1 **Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Bangka, 2017**
 Table *Realization of Regional Income of Bangka Regency, 2017*

Jenis Penerimaan <i>Type of Revenue</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) <i>Original Revenue</i>	196 070 486 772,76
a. Pajak Daerah / <i>Local Taxes</i>	72 789 960 650,52
b. Retribusi Daerah / <i>Retribution Revenue</i>	9 211 795 444,19
c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah/ <i>Revenue from Regional Wealth Management</i>	5 120 892 983,90
d. Lain-lain PAD yang Sah <i>Other legitimate PAD</i>	108 947 837 694,15
2. Pendapatan Transfer <i>Transfer Income</i>	-
2.1. Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan/ <i>Government Transfer Balancing Funds</i>	759 272 723 048,00
a. Bagi Hasil Pajak dan Bagi Hasil Bukan Pajak <i>Taxes Share and Non Taxes Share</i>	66 497 833 906,00
c. Dana Alokasi Umum (DAU) <i>Central Allocation Funds</i>	526 558 547 000,00
d. Dana Alokasi Khusus (DAK) <i>Specific Allocation Funds</i>	166 216 342 142,00
2.2. Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya/ <i>Other Central-Government Centre/</i>	-
2.3. Transfer Pemerintah Provinsi/ <i>Provincial Government Transfer/</i>	-
3. Lain-Lain Pendapatan yang Sah <i>Other Legitimate Income</i>	171 205 978 561,94
a. Hibah/ <i>Grant</i>	-
b. Dana Darurat	-
c. Pendapatan Lainnya/ <i>Other Income</i>	171 205 978 561,94
Jumlah / Total	1 126 549 188 382,70

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bangka
 Source: *Financial Management and Regional Asset Office of Bangka Regency*

LOCAL FINANCE, PRICE AND BANK

Tabel 10.1.2 **Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Bangka, 2017**
Table **Realization of Regional Expenditure of Bangka Regency, 2017**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Belanja Tidak Langsung	539 381 811 992,76
a. Belanja Pegawai/ <i>Personal Expenditure</i>	386 722 005 078,50
b. Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditure</i>	-
c. Belanja Subsidi/ <i>Subsidy Spending</i>	350 000 000,00
d. Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditure</i>	33 175 731 552,26
e. Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Assistance Expenditure</i>	1 271 708 400,00
f. Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Profit Sharing for Provinces /Regency/ City and Village Government</i>	4 764 078 800,00
g. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa <i>Expenditures for Financial Assistance to Provinces / District / City and Village Government</i>	113 098 288 162,00
h. Belanja Tak Terduga/ <i>Unpredictable Expenditure</i>	-
2. Belanja Langsung	546 603 908 530,86
a. Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	73 824 138 762,00
b. Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Service Expenditure</i>	255 458 557 642,75
c. Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	217 321 212 126,11
Jumlah / Total	1 845 258 443 571,62

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bangka
Source: *Financial Management and Regional Asset Office of Bangka Regency*

Tabel 10.1.3 **Realisasi Pembiayaan Daerah Kabupaten Bangka, 2017**
 Table *Realization of Regional Cost of Bangka Regency, 2017*

Uraian <i>Description</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Penerimaan Pembiayaan/<i>Cost Revenue</i>	55 449 110 634 ,14
a. Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) <i>Use of More Remaining Budget Calculations</i>	54 377 359 469,14
b. Pencairan Dana Cadangan/ <i>Disbursement of the Reserve Fund</i>	-
c. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Results of Sold of Regional Wealth which separated</i>	-
d. Penerimaan Pinjaman/ <i>Loan Receipt</i>	-
e. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman/ <i>Re-acceptance of lending given</i>	1 071 751 165,00
f. Penerimaan Piutang Daerah/ <i>Regional credit receivable</i>	-
2. Pengeluaran Pembiayaan/<i>Cost Expenditure</i>	2 880 000 000,00
a. Pembentukan Dana Cadangan/ <i>Establishment of a Reserve Fund /</i>	-
b. Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah/ <i>Addition capital (Investment) of Regional Government</i>	2 880 000 000,00
c. Pembayaran Pokok Utang Jatuh Tempo/ <i>Payment of Principal Debt Due Date</i>	-
d. Pemberian Pinjaman Daerah/ <i>Regional Loan</i>	3 589 312 500,00
Pembiayaan Netto/<i>Net Cost</i>	542 261 811 992,76
Sisa Lebih Pembiayaan (SILPA)/ <i>More Financing Remaining</i>	93 132 578 493,22

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bangka
 Source: *Financial Management and Regional Asset Office of Bangka Regency*

Tabel
Table 10.1.4

Perkembangan Persetujuan Rencana & Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor, 2016*
Statistic Planning Approvals and Realization of Domestic Direct Investment by Sectors, 2016*

Sektor Sector	Persetujuan Rencana Planning Approvals		Realisasi Realization	
	Proyek Projects	Nilai (juta rp) Value (million rp)	Proyek Projects	Nilai (juta rp) Value (million rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I Sektor Primer / Primary Sector				
1 Tanaman Pangan & Perkebunan / Food Crops & Plantation	2	79 000	-	-
2 Peternakan / Livestock	-	-	-	-
3 Kehutanan / Forestry	-	-	-	-
4 Perikanan / Fishery	3	9 524	-	-
5 Pertambangan / Mining	1	11 850	-	-
II Sektor Sekunder / Secondary Sector				
6 Ind. Makanan / Food Ind.	2	260 000	2	18 739
7 Ind. Tekstil / Textile Ind.	-	-	-	-
8 Ind. Brg dr Kulit & Alas Kaki / Leather Goods & Footware Ind.	-	-	-	-
9 Ind. Kayu / Wood Ind.	-	-	-	-
10 Ind. Kertas & Percetakan / Paper & Printing Ind.	-	-	-	-
11 Ind. Kimia & Farmasi / Chemical & Pharmaceutical Ind.	-	-	-	-
12 Ind. Karet & Plastik / Rubber & Plastic Ind	2	215 049	1	366
13 Ind. Mineral Non Logam / Non Metallic Mineral Ind.	-	-	-	-
14 Ind. Logam Dasar / Basic Metal Ind.	1	300 000	-	-
15 Ind. Instrumen Kedokteran, Presisi & Optik & Jam Medical Preci. & Optical Instr, Watches & Clock Ind.	-	-	-	-
16 Ind. Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain Motor Vehicles & Other Transp. Equip Ind.	-	-	-	-
17 Industri Lainnya / Other Industry	1	36 000	1	34 802
II Sektor Sekunder / Secondary Sector				
18 Listrik, Gas & Air / Electricity, Gas & Water Supply	2	3 064 950	-	-
19 Konstruksi / Construction	1	2 000	-	-
20 Perdag. & Reparasi / Trade & Repair	-	-	-	-
21 Hotel & Resto. / Hotel & Restaurant	3	7 201 129	-	-
22 Transp., Gudang & Kom. / Transp., Sorage & Comm.	1	1 370	-	-
23 Perumahan, Kawasan Ind. & Perkantoran Real Estate, Ind. Estate & Business Activities	19	88 040	4	6 053
24 Jasa Lainnya / Other Services	-	-	-	-
Jumlah / Total	38	11 268 913	8	59 962

Sumber: Dinas DINPMP2KUKM Kabupaten Bangka
Source: Investment, One Door Integrated Licensing, Cooperatives,
Small and Medium Enterprises Service of Bangka Regency

Catatan / Notes :

*) Data Tahun 2017 Tidak Tersedia/Data Year 2017 Unavailable

Tabel
Table 10.1.5

Perkembangan Persetujuan Rencana & Realisasi Penanaman Modal Asing Menurut Sektor, 2016*
Statistic Planning Approvals and Realization of Foreign Direct Investment by Sectors, 2016*

Sektor Sector	Persetujuan Rencana Planning Approvals		Realisasi Realization	
	Proyek Projects	Nilai (juta rp) Value (million rp)	Proyek Projects	Nilai (juta rp) Value (million rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I Sektor Primer / Primary Sector				
1 Tanaman Pangan & Perkebunan / Food Crops & Plantation	3	1 490 502	3	207 137
2 Peternakan / Livestock	-	-	-	-
3 Kehutanan / Forestry	-	-	-	-
4 Perikanan / Fishery	-	-	-	-
5 Pertambangan / Mining	-	-	-	-
II Sektor Sekunder / Secondary Sector				
6 Ind. Makanan / Food Ind.	-	-	-	-
7 Ind. Tekstil / Textile Ind.	-	-	-	-
8 Ind. Brg dr Kulit & Alas Kaki / Leather Goods & Footware Ind.	-	-	-	-
9 Ind. Kayu / Wood Ind.	-	-	-	-
10 Ind. Kertas & Percetakan / Paper & Printing Ind.	-	-	-	-
11 Ind. Kimia & Farmasi / Chemical & Pharmaceutical Ind.	-	-	-	-
12 Ind. Karet & Plastik / Rubber & Plastic Ind	-	-	-	-
13 Ind. Mineral Non Logam / Non Metallic Mineral Ind.	-	-	-	-
14 Ind. Mineral Logam / Metallic Mineral Ind.	-	-	-	-
15 Ind. Instrumen Kedokteran, Presisi & Optik & Jam Medical Preci. & Optical Instr, Watches & Clock Ind.	-	-	-	-
16 Ind. Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain Motor Vehicles & Other Transp. Equip Ind.	-	-	-	-
17 Industri Lainnya / Other Industry	-	-	-	-
II Sektor Sekunder / Secondary Sector				
18 Listrik, Gas & Air / Electricity, Gas & Water Supply	-	-	-	-
19 Konstruksi / Construction	-	-	-	-
20 Perdag. & Reparasi / Trade & Repair	-	-	-	-
21 Hotel & Resto. / Hotel & Restaurant	-	-	-	-
22 Transp., Gudang & Kom. / Transp., Storage & Comm.	-	-	-	-
23 Perumahan, Kawasan Ind. & Perkantoran Real Estate, Ind. Estate & Business Activities	-	-	-	-
24 Jasa Lainnya / Other Services	-	-	-	-
Jumlah / Total	3	1 490 502	3	207 137

Sumber: Dinas DIMPMP2KUKM Kabupaten Bangka
Source: Investment, One Door Integrated Licensing, Cooperatives,
Small and Medium Enterprises Service of Bangka Regency

Catatan / Notes :

*) Data Tahun 2017 Tidak Tersedia/Data Year 2017 Unavailable

Tabel 10.1.6 **Perkembangan Persetujuan Rencana & Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Kecamatan, 2017**
 Table *Statistic Planning Approvals and Realization of Domestic Direct Investment by Sub-District, 2017*

Kecamatan <i>Sub-District</i>	Persetujuan Rencana <i>Planning Approvals</i>		Realisasi <i>Realization</i>	
	Proyek <i>Project</i>	Nilai (Rp)	Proyek <i>Project</i>	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungailiat	21	74 447 180 000	1	5 280 000 000
Bakam	-	-	-	-
Pemali	1	2 710 000 000	-	-
Merawang	-	-	-	-
Puding Besar	-	-	-	-
Mendo Barat	-	-	-	-
Belinyu	3	12 504 000 000	-	-
Riau Silip	1	1 984 000 000	-	-
Jumlah / Total	26	91 645 180 000	1	5 280 000 000

Sumber: Dinas DINPMP2KUKM Kabupaten Bangka
 Source: *Investment, One Door Integrated Licensing, Cooperatives, Small and Medium Enterprises Service of Bangka Regency*

Tabel 10.1.7 **Perkembangan Persetujuan Rencana & Realisasi Penanaman Modal Asing Menurut Kecamatan, 2017**
*Table 10.1.7 **Statistic Planning Approvals and Realization of Foreign Direct Investment by Sub-District, 2017***

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Persetujuan Rencana <i>Planning Approvals</i>		Realisasi <i>Realization</i>	
	Proyek <i>Project</i>	Nilai (Rp)	Proyek <i>Project</i>	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sungailiat	-	-	-	-
Bakam	1	258 597 637 000	1	19 285 256 841
Pemali	1	324 168 812 007	1	47 599 436 338
Merawang	-	-	-	-
Puding Besar	-	-	-	-
Mendo Barat	-	-	-	-
Belinyu	1	907 736 508 770	1	400 901 975 859
Riau Silip	-	-	-	-
Jumlah / Total	3	1 490 502 957 777	3	467 786 669 038

Sumber: Dinas DINPMP2KUKM Kabupaten Bangka

Source: *Investment, One Door Integrated Licensing, Cooperatives, Small and Medium Enterprises Service of Bangka Regency*

Tabel 10.1.8 **Realisasi Penanaman Modal Asing Menurut Negara, 2016**
Table *Foreign Investment Projects by Nations, 2016*

Negara <i>Country</i>	Proyek <i>Project</i>	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)
Malaysia	1	258 597 637 000
Korea Selatan	1	324 168 812 007
Inggris	1	907 736 508 770
Jumlah / <i>Total</i>	3	1 490 502 957 777

Sumber: Dinas DINPMP2KUKM Kabupaten Bangka
Source: *Investment, One Door Integrated Licensing, Cooperatives,
Small and Medium Enterprises Service of Bangka Regency*

Tabel 10.1.9 **Ketetapan dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Sektor, 2017**
Table Assessment and Realization of Land and Housing Tax by Sector, 2017

Sektor <i>Sector</i>	Ketetapan <i>Assessment</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)
1 Perdesaan / Rural	3 037 640 000	1 359 641 322
2 Perkotaan / Urban	2 979 227 000	4 189 574 054
3 Perkebunan / Estate	3 133 030 752	1 496 319 550
4 Perhutanan / Forestry	64 657 440	-
5 Pertambangan / Mining		
a Non Migas / Non Oil Gas	8 984 058 624	3 659 431 600
b Migas / Oil Gas	2 592 724 414	1 574 580 943
Jumlah / Total	2017 20 791 338 230	12 279 547 469
	2016 25 050 223 784	18 146 149 927
	2015 31 490 189 374	22 459 597 481

Sumber: Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah
Source: Regional Tax and Levy Management Agency

Tabel
Table

10.2.1

Ketetapan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkotaan dan Pedesaan Menurut Kecamatan, 2017
Consistence of Land and Building Tax of Urban and Rural Sector by Sub-District in Bangka Regency, 2017

Kecamatan Sub-District	Perkotaan Urban (Rp)	Pedesaan Rural (Rp)
(1)	(2)	(3)
Mendo Barat	145 441 284	250 702 073
Merawang	834 684 806	266 765 389
Puding Besar	71 272 378	136 312 657
Sungailiat	3 009 396 780	0
Pemali	217 590 185	184 991 755
Bakam	0	173 447 089
Belinyu	746 933 578	207 984 288
Riau Silip	0	295 446 141
Jumlah / Total		
2017	5 025 319 011	1 515 649 392
2016	2 613 536 314	3 285 731 636
2015	2 376 871 826	3 342 175 384

Sumber: Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah
Source: Regional Tax and Levy Management Agency

Tabel
Table

10.2.2

Jumlah Wajib Pajak dan Ketetapan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan menurut Kecamatan, 2017
The Number of Taxpayers and the Amount of Assessment of Land and Building Tax Urban dan Rural Sector by Sub-District, 2017

Kecamatan Sub-District	Wajib Pajak Perkotaan Urban Taxpayers	Wajib Pajak Perdesaan / Rural Taxpayers	Ketetapan Assessment (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Mendo Barat	2 079	7 614	396 143 350
Merawang	5 116	4 466	1 101 450 190
Puding Besar	1 132	3 881	207 585 030
Sungailiat	27 685	-	3 009 396 780
Pemali	4 502	3 381	402 581 940
Bakam	-	5 303	173 447 080
Belinyu	7 367	4 290	954 917 860
Riau Silip	-	6 251	295 446 140
Jumlah / Total			
2017	47 881	35 186	6 540 968 400
2016	24 268	51 466	5 889 267 950
2015	24 678	52 736	5 719 047 210

Sumber: Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah
Source: *Regional Tax and Levy Management Agency*

Tabel
Table

10.2.3

Jumlah Objek Pajak dan Ketetapan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kecamatan, 2017
The Number of Tax Object and the Amount of Assessment of Land and Building Tax by Sub-District, 2017

Kecamatan Sub-District	Jumlah Objek Pajak Number of Tax Object	Ketetapan Assessment (Rp)
(1)	(2)	(3)
Mendo Barat	9 693	396 143 357
Merawang	9 582	1 101 450 195
Puding Besar	5 013	207 585 035
Sungailiat	27 685	3 009 396 780
Pemali	7 883	402 581 940
Bakam	5 303	173 447 089
Belinyu	11 657	954 917 866
Riau Silip	6 251	295 446 141
Jumlah / Total		
2017	83 067	6 540 968 403
2016	80 132	5 899 267 950
2015	77 414	5 719 047 210

Sumber: Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah
Source: Regional Tax and Levy Management Agency

Tabel 10.2.4 **Jumlah Kantor Bank Pemerintah, Swasta dan Bank Perkreditan Rakyat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015-2017**
Table **Number of Government, Private Banks and Rural Banks Offices of Kepulauan Bangka Belitung Province, 2015-2017**

Jenis Type	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Bank Pemerintah/Government Bank	78	78	78
1. Kantor Pusat / Head Office	-	-	-
2. Kantor Cabang / Branch Office	7	7	7
3. Kantor Cabang Pembantu / Auxiliary BO Office	61	61	61
4. Kantor Kas / Cash Office	10	10	10
Bank Pemerintah Daerah/Regional Government Bank	32	32	32
1. Kantor Pusat / Head Office	-	-	-
2. Kantor Cabang / Branch Office	7	7	7
3. Kantor Cabang Pembantu / Auxiliary BO Office	4	4	4
4. Kantor Kas / Cash Office	21	21	21
Bank Swasta Nasional/National Private Bank	33	35	35
1. Kantor Pusat / Head Office	-	-	-
2. Kantor Cabang / Branch Office	9	11	11
3. Kantor Cabang Pembantu / Auxiliary BO Office	21	21	21
4. Kantor Kas / Cash Office	3	3	3
Bank Perkreditan Rakyat (BPR) /Rural Banks	8	8	8
Jumlah / Total	151	153	153

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Representative Office of Bank of Indonesia Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 10.2.5 **Posisi Penghimpunan Dana di Kabupaten Bangka (juta rupiah), 2015-2017**
Table **Fund Position of Bangka Regency (million rupiahs), 2015-2017**

Bulan/Month	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari / January	3 436 307	3 771 921	4 326 058
02. Pebruari / February	3 480 881	3 812 066	4 387 443
03. Maret / March	3 586 579	3 889 281	4 532 662
04. April / April	3 743 585	3 925 953	4 627 139
05. Mei / May	3 677 499	4 038 506	4 591 863
06. Juni / June	3 818 042	4 039 081	4 549 815
07. Juli / July	3 749 881	4 124 429	4 685 894
08. Agustus / August	3 790 166	4 173 651	4 068 721
09. September /September	3 912 217	4 197 163	4 147 623
10. Oktober / October	3 890 467	4 245 433	3 743 549
11. Nopember / November	3 834 967	4 273 817	3 728 938
12. Desember / December	3 831 445	4 199 183	4 225 092

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Representative Office of Bank of Indonesia Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 10.2.6 **Posisi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga di Kabupaten Bangka (juta rupiah), 2015-2017**
 Table *Third Party Fund Position of Bangka Regency (million rupiahs), 2015-2017*

Jenis Tabungan <i>Kind of Saving</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Rekening (Satuan)			
1 Giro	2 537	2 821	2 343
2 Simpanan Berjangka/ <i>Time Deposit</i>	7 096	8 245	7 828
3 Tabungan/ <i>Saving</i>	283 867	327 964	332 203
Nominal (Juta Rp)			
1 Giro	445 265	411 279	560 155
2 Simpanan Berjangka/ <i>Time Deposit</i>	1 331 933	1 519 817	1 503 265
3 Tabungan/ <i>Saving</i>	2 054 248	2 268 087	2 161 672

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: Representative Office of Bank of Indonesia Kepulauan Bangka Belitung Province

LOCAL FINANCE, PRICE AND BANK

		Posisi Pinjaman yang Diberikan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Proyek di Kabupaten Bangka (juta rupiah), 2017		
		<i>Outstanding of Loans in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Regions and Economic Sectors Based on Project Location in Bangka Regency (million rupiahs), 2017</i>		
Tabel Table	10.2.7	Sektor Ekonomi / Economic Sector	2016	2017
		(1)	(2)	(3)
		Lapangan Usaha	2 686 628	2 697 087
		1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	54 265	54 856
		2. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	964 828	963 189
		3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	497 020	532 545
		4. Pengadaan Listrik, dan Gas / <i>Electricity, and Gas</i>	1 713	39 092
		5. Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, dan Limbah <i>Water Supply, Sewerage, and Waste Management</i>	226	300
		6. Konstruksi / <i>Construction</i>	45 655	39 025
		7. Pengangkutan dan Komunikasi / <i>Freight and Communication</i>	575 351	525 552
		8. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	53 066	22 339
		9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	25 571	21 458
		10. Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	1 795	1 115
		11. Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 795	1 115
		12. Real Estat / <i>Real Estate Activities</i>	156 097	157 354
		13. Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	74 739	61 801
		14. Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan <i>Public Administration and Defense</i>	744	691
		15. Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	358	1 006
		16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Lainnya <i>Human Health and Other Activities</i>	5 897	6 287
		17. Jasa Lainnya / <i>Other Services Activities</i>	195 081	236 878
		Bukan Lapangan Usaha	1 420 917	1 739 264
		1. Rumah Tinggal / <i>House</i>	424 725	593 253
		2. Flat & Apartment	574	755
		3. Rumah Toko & Rumah Kantor	23 427	19 063
		4. Kendaraan / <i>Vehicles</i>	201 793	250 654
		5. Lainnya / <i>Others</i>	770 398	875 540
		Jumlah / <i>Total</i>	4 107 545	4 436 351

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: Representative Office of Bank of Indonesia Kepulauan Bangka Belitung Province

KEUANGAN DAERAH, HARGA DAN BANK

Tabel
Table

Posisi Kredit Mikro, Kecil dan Menengah yang Diberikan Bank Umum Menurut Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Proyek di Kabupaten Bangka (juta rupiah), 2017
Outstanding of Commercial Banks Credits to Micro, Small and Medium Scale Enterprise by Region and Economic Sector Based on Project Location in Bangka Regency (million rupiahs), 2017

Sektor Ekonomi / <i>Economic Sector</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Lapangan Usaha	862 834	945 357
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	24 816	32 768
2. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	43 641	66 825
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	55 179	122 562
4. Pengadaan Listrik, dan Gas / <i>Electricity, and Gas</i>	1 526	35 832
5. Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, dan Limbah <i>Water Supply, Sewerage, and Waste Management</i>	226	300
6. Konstruksi / <i>Construction</i>	26 043	17 997
7. Pengangkutan dan Komunikasi / <i>Freight and Communication</i>	484 537	403 275
8. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	21 792	17 866
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accomodation and Food Service Activities</i>	17 154	17 468
10. Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	1 564	922
11. Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Activities</i>	1 564	922
12. Real Estat / <i>Real Estate Activities</i>	5 216	7 013
13. Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	22 517	30 758
14. Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan <i>Public Administration and Defense</i>	520	323
15. Jasa Pendidikan / <i>Education</i>	114	283
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Lainnya <i>Human Health and Other Activities</i>	5 678	5 684
17. Jasa Lainnya / <i>Other Services Activities</i>	150 340	184 215
Bukan Lapangan Usaha	-	-
1. Rumah Tinggal / <i>House</i>	-	-
2. Flat & Apartment	-	-
3. Rumah Toko & Rumah Kantor	-	-
4. Kendaraan / <i>Vehicles</i>	-	-
5. Lainnya / <i>Others</i>	-	-
Jumlah / Total	862 834	945 357

Sumber: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: Representative Office of Bank of Indonesia Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel
Table 10.2.9

Jumlah Perkembangan Nilai Penerimaan Kredit Pelunasan dan Pelelangan Jaminan Kredit Setiap Bulan di Perum Pegadaian Cabang Sungailiat, 2017
Number of Credits and Public Sale by Month in Pawnshop Company Branch of Sungailiat, 2017

Bulan Month	Banyaknya Barang Jaminan (Potong) Collateral (Pieces)	Nilai Kredit (000 Rp) Credits (000 Rp)	Nilai Barang yang dilelang (000Rp) Value of Public Sales (000Rp)	Nilai Pelunasan Kredit (000Rp) Value of Repayment (000Rp)	Jumlah Barang yang Dilelang (Potong) Public Sales (Pieces)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Januari / January	904	2 669 903	97 640	1 523 750	24
02. Pebruari / February	914	2 985 635	35 590	1 266 460	11
03. Maret / March	990	3 325 693	114 025	1 786 880	35
04. April / April	871	3 025 550	28 087	1 597 940	6
05. Mei / May	1 002	2 935 350	29 599	1 502 330	12
06. Juni / June	656	2 311 899	67 138	1 913 570	18
07. Juli / July	1 024	3 398 067	104 554	1 274 150	17
08. Agustus / August	937	2 862 817	26 004	1 638 780	11
09. September / September	911	3 347 936	35 387	1 412 100	20
10. Oktober / October	889	3 253 454	55 320	1 859 980	20
11. Nopember / November	990	3 823 424	81 991	2 059 340	9
12. Desember / December	861	2 864 463	46 787	2 056 770	22
Jumlah / Total	10 949	36 804 191	720 122	19 892 050	205

Sumber: Perum Pegadaian Cabang Sungailiat
Source: Pawnshop Company Branch of Sungailiat

Tabel 10.2.10 Jumlah Kredit, Pelunasan dan Lelang pada Kantor Perum Pegadaian Cabang Sungailiat, 2017
 Table Number of Credit, Paid and Auction at Pawnshop of Branch Sungailiat, 2017

Uraian <i>Description</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Kredit/Credit	
a. Barang Jaminan (Buah) / <i>Guarantee Goods (Piece)</i>	10 949
b. Uang Pinjaman/ <i>Loan (Rp)</i>	36 804 191 000
2. Pelunasan/Paid	
a. Barang Jaminan (Buah) / <i>Guarantee Goods (Piece)</i>	6 180
b. Uang Pinjaman/ <i>Loan (Rp)</i>	19 892 050 000
3. Lelang/Auction	
a. Barang Jaminan (Buah) / <i>Guarantee Goods (Piece)</i>	205
b. Uang Pinjaman/ <i>Loan (Rp)</i>	702 122 000
4. Persentase Lelang/Percentage of Auction	-
5. Sisa Yang Harus/Belum Dilunasi	
a. Barang Jaminan (Buah) / <i>Guarantee Goods (Piece)</i>	2 255
b. Uang Pinjaman/ <i>Loan (Rp)</i>	8 251 774 000

Sumber: Perum Pegadaian Cabang Sungailiat
 Source: Pawnshop Company Branch of Sungailiat

Tabel 10.3 **Rata-rata Harga Beberapa Komoditi di Kabupaten Bangka, 2017**
Table 10.3 Average Price of Commodity in Bangka Regency, 2017

Bulan/Month	Beras/Rice (rp/kg)/	Ikan Asin Tenggiri No.2/ Mackerel Salted Fish (rp/kg)	Daging Ayam Negeri/ Chicken Meat (rp/kg)	Daging Sapi/ beef (rp/kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	11 685	125 033	34 792	110 283
2. Pebruari/February	11 685	113 207	32 407	110 686
3. Maret/March	11 511	113 207	32 556	110 813
4. April/April	11 548	113 207	32 201	110 813
5. Mei/May	11 704	113 207	33 679	114 962
6. Juni/June	11 636	114 046	32 905	119 543
7. Juli/July	11 617	117 611	31 892	112 479
8. Agustus/August	11 658	117 571	32 932	113 872
9. September/September	11 670	120 052	33 668	114 286
10. Oktober/October	11 780	120 052	31 779	114 286
11. Nopember/November	11 803	120 052	32 178	114 286
12. Desember/December	11 915	118 017	32 877	114 286
Rata- Rata / Average	11 684	117 105	32 822	113 383

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel 10.3/*Continued Table 10.3*

Bulan/ <i>Month</i>	Cabe Merah <i>/Red Chili</i> (rp/kg)	Cabe Rawit/ <i>Cayenne</i> <i>pepper</i> (rp/kg)	Kelapa Parut <i>Dikupas/Grated</i> <i>Coconut Shell</i> (rp/butir)	Telur Ayam <i>Ras/Boiler</i> <i>Eggs</i> (rp/butir)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari/ <i>January</i>	40 575	73 499	6 075	1 403
2. Pebruari/ <i>Pebruary</i>	43 337	80 628	7 189	1 403
3. Maret/ <i>March</i>	37 788	96 258	7 189	1 403
4. April/ <i>April</i>	30 788	71 512	7 189	1 415
5. Mei/ <i>May</i>	32 225	58 740	7 189	1 414
6. Juni/ <i>June</i>	28 435	50 508	7 189	1 394
7. Juli/ <i>July</i>	25 960	48 255	7 189	1 395
8. Agustus/ <i>August</i>	26 478	43 077	7 189	1 393
9. September/ <i>September</i>	27 485	39 990	7 189	1 361
10. Oktober/ <i>October</i>	29 263	34 223	7 189	1 361
11. Nopember/ <i>November</i>	31 158	34 346	7 189	1 361
12. Desember/ <i>December</i>	34 752	41 093	7 189	1 371
Rata- Rata / <i>Average</i>	32 353	56 011	7 096	1 390

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel 10.3/*Continued Table 10.3*

Bulan/ <i>Month</i>	Udang Segar/ <i>Fresh</i> <i>Shrimp</i> (rp/kg)	Ikan Tongkol Segar/ <i>Frech</i> <i>cob</i> (rp/kg)	Ikan Tenggiri Segar/ <i>Fresh</i> <i>Macker</i> (rp/ kg)	Ikan Kembung Segar/ <i>Fresh</i> <i>Mackerel</i> (rp/kg)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Januari/ <i>January</i>	58.623	30.239	59.143	36.101
2. Pebruari/ <i>Pebruary</i>	55.334	23.758	53.960	36.065
3. Maret/ <i>March</i>	53.588	25.918	62.041	36.958
4. April/ <i>April</i>	57.166	26.999	63.591	39.285
5. Mei/ <i>May</i>	56.134	28.079	64.500	39.860
6. Juni/ <i>June</i>	54.639	28.115	71.051	40.000
7. Juli/ <i>July</i>	56.402	35.474	74.717	41.324
8. Agustus/ <i>August</i>	56.402	33.237	72.181	41.600
9. September/ <i>September</i>	56.402	32.278	73.121	41.755
10. Oktober/ <i>October</i>	55.965	33.237	73.450	41.956
11. Nopember/ <i>November</i>	55.965	33.876	75.134	42.255
12. Desember/ <i>December</i>	55.717	33.867	80.816	43.548
Rata- Rata / <i>Average</i>	56 028	30 423	68 642	40 059

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel 10.3/*Continued Table 10.3*

Bulan/Month	Minyak Goreng/ Cooking Oil (rp/Liter)	Gula Pasir/ Sugar (rp/kg)	Garam/ Salt (rp/kg)	Tepung Terigu/ Wheat Flour (rp/kg)	Sabun Detergen/ detergent soap (rp/bks)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Januari/January	12.908	13.996	11.983	9.662	11.920
2. Pebruari/Pebruary	13.106	13.950	11.983	9.675	12.182
3. Maret/March	13.289	13.960	11.983	9.491	12.515
4. April/April	13.306	13.824	11.983	9.510	11.682
5. Mei/May	13.162	11.583	11.871	9.510	11.468
6. Juni/June	13.254	11.202	11.871	9.434	11.653
7. Juli/July	13.399	11.200	11.871	9.435	11.786
8. Agustus/August	13.427	11.375	11.871	9.421	11.428
9. September/September	13.657	11.416	11.871	9.381	11.854
10. Oktober/October	13.622	11.309	12.480	9.383	11.921
11. Nopember/November	13.589	11.330	12.837	9.439	11.940
12. Desember/December	13.480	11.316	12.837	9.509	11.934
Rata- Rata / Average	13 350	12 205	12 120	9 488	11 857

Bersambung / *Continued*

LOCAL FINANCE, PRICE AND BANKLanjutan Tabel 10.3/*Continued Table 10.3*

Bulan/Month	Gas elpiji 12 Kg (rp/tbng)	Semen/ Cement (rp/zak)	Batu Bata/ Brick (rp/buah)	Pasir/Sand (rp/Truk)
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)
1. Januari/January	161.035	65.287	1.221	250.000
2. Pebruari/Pebruary	161.035	65.287	1.221	250.000
3. Maret/March	161.035	65.287	1.221	250.000
4. April/April	157.653	65.287	1.221	250.000
5. Mei/May	157.338	64.670	1.221	250.000
6. Juni/June	154.868	64.259	1.175	250.000
7. Juli/July	154.868	64.259	1.175	250.000
8. Agustus/August	154.868	64.259	1.175	250.000
9. September/September	153.892	64.259	1.175	250.000
10. Oktober/October	153.892	64.259	1.175	250.000
11. Nopember/November	153.892	63.488	1.175	250.000
12. Desember/December	153.892	63.231	1.223	250.000
Rata- Rata / Average	156 522	64 486	1 198	250 000

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka
Source: BPS-Statistics of Bangka Regency

Makanan
Food

54,79%



Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Barang

*Average Expenditure per Capita per Month
by Commodity Group*

Non Makanan
Non Food

45,21%



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

1. Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Semester I-2017.

2. Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2017 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Semester.

3. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Semester I-2017 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

3. The data of consumption/expenditure collected in the First Semester of 2017 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption

4. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 112 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.

4. Consumption/expenditure on food covers 112 commodities, both quantity data and values are collected.

5. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

5. For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

ULASAN

Pengeluaran per-kapita Kabupaten Bangka memusat pada golongan pengeluaran Rp. 500.000, - Rp 1.499.999. Hampir sebagian besar penduduk Kabupaten Bangka mengeluarkan rata-rata pengeluaran dalam range tersebut sebulan (98,39%). Sedangkan penduduk yang mengeluarkan pengeluaran kurang dari Rp. 499.999,- sebesar 1,61%.

Dari tabel 11.2. kita dapat melihat bahwa pengeluaran untuk non makanan lebih besar dibanding pengeluaran untuk makanan.

DESCRIPTION

Modus of Bangka Regency expenditure per capita was at Rp. 500.000, - Rp 1.499.999 expenditure group. Most of Bangka Regency population expended their money around that range (98,39%). While there's people who issued the expenditure is less than Rp. 499.999, amounting to 10%.

From Table 11.2. we can see that the expenditure for food is greater than expenditures for non food.

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bangka, 2017**
 Table 11.1 **Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Bangka Regency, 2017**

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
Kurang dari/less than 400 000	0,15
400 000 - 499 999	1,46
500 000 - 599 999	4,85
600 000 - 749 999	10,96
750 000 - 999 999	18,64
1 000 000 - 1 249 999	17,22
1 250 000 - 1 499 999	17,47
1 500 000 dan lebih/and over	29,26
Jumlah/ Total	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
 Source: National Socioeconomic Survey, March

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.2 **Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Makanan dan Non Makanan, 2017**
Table **Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita by Food and Non Food, 2017**

Kelompok <i>Categories</i>	Persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan <i>Percentage of Average Monthly Expenditure per Capita</i>
(1)	(2)
Makanan/ <i>Food</i>	54,79
Non Makanan/ <i>Non Food</i>	45,21
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
Source: *National Socioeconomic Survey, March*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran di Kabupaten Bangka, Maret 2017
 Table 11.3 *Average Monthly Expenditure per Capita by Goods Category and Expenditure Class in Bangka Regency, March 2017*

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang <i>Goods Category</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kurang dari/ <i>less than</i> 400 000	230 679	168 229	398 908
400 000 - 499 999	304 344	181 183	485 527
500 000 - 599 999	353 288	197 995	551 284
600 000 - 749 999	419 000	267 478	686 478
750 000 - 999 999	524 733	364 873	889 606
1 000 000 - 1 249 999	644 511	476 849	1 121 361
1 250 000 - 1 499 999	773 946	586 407	1 360 353
1 500 000 dan lebih/ <i>and over</i>	1 151 126	1 105 619	2 256 746
Rata-rata per kapita <i>Average per Capacity</i>	748 574	617 810	1 366 384

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
 Source: *National Socioeconomic Survey, March*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.4 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) Menurut Golongan Pengeluaran di Kabupaten Bangka, Maret 2017
Table 11.4 *Average Monthly Expenditure per Capita by Expenditure Class in Bangka Regency, March 2017*

Golongan Pengeluaran	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita
(1)	(2)
Kurang dari/less than 400 000	398 908
400 000 - 499 999	485 527
500 000 - 599 999	551 284
600 000 - 749 999	686 478
750 000 - 999 999	889 606
1 000 000 - 1 249 999	1 121 361
1 250 000 - 1 499 999	1 360 353
1 500 000 dan lebih/and over	2 256 746
Rata-rata per kapita <i>Average per Capacity</i>	1 366 384

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
Source: *National Socioeconomic Survey, March*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.5 **Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bangka, Maret 2017**
Table 11.5 Average Monthly Expenditure per Capita by Food Category in Bangka Regency, March 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan <i>Average Monthly Expenditure per Capita</i>
(1)	(2)
Padi-Padian/ <i>Cereals</i>	80 510
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	7 765
Ikan/ <i>Fish</i>	99 743
Daging/ <i>Meat</i>	42 001
Telur dan Susu/ <i>Eggs and milk</i>	51 698
Sayur-Sayuran/ <i>Vegetables</i>	71 948
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	11 326
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	39 552
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	13 881
Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	22 364
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	25 101
Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous Food Items</i>	18 472
Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and beverages</i>	174 431
Rokok/ <i>Cigarette</i>	89 783
Jumlah/ <i>Total</i>	748 574

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
 Source: National Socioeconomic Survey, March

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.6 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Bangka, Maret 2017
Table *Average Monthly Expenditure per Capita by Non Food Category in Bangka Regency, March 2017*

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan <i>Average Monthly Expenditure per Capita</i>
(1)	(2)
Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and household facility</i>	338 249
Aneka Barang dan Jasa <i>Goods and services</i>	126 753
Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	39 852
Barang Tahan Lama <i>Durable goods</i>	45 830
Pajak, Pungutan dan Asuransi <i>Taxes and insurances</i>	47 004
Keperluan Pesta dan Upacara <i>Parties and ceremonies</i>	20 122
Jumlah/ <i>Total</i>	617 810

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
Source: National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.7 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita (KKal) Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bangka, Maret 2017
Average per Capita Consumption of Calories (KKal) by Food Group in Bangka Regency, March 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Kalori <i>Calories</i>
(1)	(2)
Padi-Padian/ <i>Cereals</i>	872,04
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	65,88
Ikan/ <i>Fish</i>	87,78
Daging/ <i>Meat</i>	103,19
Telur dan Susu/ <i>Eggs and milk</i>	84,43
Sayur-Sayuran/ <i>Vegetables</i>	38,28
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	42,80
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	62,00
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	241,58
Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	131,62
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	29,97
Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous Food Items</i>	85,26
Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and beverages</i>	430,64
Jumlah/ <i>Total</i>	2 275,47

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
 Source: National Socioeconomic Survey, March

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.8 **Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari (Gram) Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Bangka, Maret 2017**
Average per Capita Consumption of Protein per Capita a day (GRAM) by Food Group in Bangka Regency, March 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Protein <i>Protein</i>
(1)	(2)
Padi-Padian/ <i>Cereals</i>	20,53
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,49
Ikan/ <i>Fish</i>	14,52
Daging/ <i>Meat</i>	6,28
Telur dan Susu/ <i>Eggs and milk</i>	4,48
Sayur-Sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,50
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	3,84
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	0,66
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	0,08
Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	1,05
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,53
Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous Food Items</i>	1,66
Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared food and beverages</i>	11,47
Jumlah/ <i>Total</i>	69,09

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
Source: National Socioeconomic Survey, March

12 PENDAPATAN REGIONAL REGIONAL INCOME

Pertanian, Kehutanan & Perikanan

Agriculture, Forestry & Fishing

20,37%



2 Kategori Dengan

Kontribusi Tertinggi Terhadap PDRB 2017

Two Categories Give The Highest Contribution of GRDP 2017



Industri Pengolahan Manufacturing

22,37%

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep definisi klasifikasi dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut kom-

1. The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts definitions classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

2. The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalitie). To compile these statistics two approaches have been used i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities while the second approach is to mea-

ponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian Kehutanan dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen ter-

sure final uses of the country's output. In other words GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply Sewerage Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that GDP by type of

pisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga pengeluaran konsumsi LNPRRT pengeluaran konsumsi pemerintah pembentukan modal tetap bruto perubahan inventori ekspor barang dan jasa dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa.

expenditures is classified into: household consumption expenditure NPISH consumption expenditure government consumption expenditure gross fixed capital formation changes in inventories exports of goods and services and imports of goods and services.

5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing footwear and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services which the characteristics of private goods is a) Scarcity that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services pro-

Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable yaitu apabila suatu barang publik tersedia maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran

duced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable i.e. when a public good available then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement manufacture and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process durable or have a service life of more than one year such as buildings machinery and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also

barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010 ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices all aggregates are valued at current market prices while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya) dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1 dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1 divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>12.1 Produk Domestik Regional Bruto</p>	<p>12.1 Gross Regional Domestic Product</p>
<p>Produk Domestik Regional Bruto merupakan NTB seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu daerah yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan.</p>	<p><i>Gross Regional Domestic Product is the value added of all goods and services that are created or produced in the domestic territory of a region that arise from a variety of economic activities in a given period regardless of whether the factors of production are owned by resident or non-resident. GRDP can be done through the preparation of 3 (three) approach to the production approach, expenditure and income is presented based on current prices and constant prices.</i></p>
<p>Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Sementara itu, PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.</p>	<p><i>Gross Regional Domestic Product at current prices, known as nominal GRDP is based on the prices prevailing during the period of calculation and aims to look at the structure of the economy. Meanwhile, GRDP at constant prices is based on the price in the base year and aims to measure economic growth.</i></p>
<p>Selama sepuluh tahun terakhir, banyak perubahan yang terjadi pada tatanan global dan lokal yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian nasional termasuk di daerah. Krisis finansial global yang terjadi pada tahun 2008, penerapan perdagangan bebas antara China-ASEAN (CAFTA),</p>	<p><i>Over the last ten years, many changes in the global order and local influence on the national economy, including in the area. The global financial crisis that occurred in 2008, the implementation of free trade between China-ASEAN (CAFTA), changes in the recording system of</i></p>

perubahan sistem pencatatan perdagangan internasional, dan perkembangan teknologi merupakan beberapa contoh perubahan yang perlu diadaptasi dalam mekanisme pencatatan statistik nasional.

Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang tertuang dalam 2008 System of National Accounts (SNA 2008) melalui penyusunan kerangka Supply and Use Tables (SUT). Kemudian, untuk menjaga konsistensi penghitungan, maka perubahan tahun dasar PDB dilakukan secara bersamaan dengan PDRB Provinsi yang selanjutnya diikuti dengan PDRB Kabupaten/Kota.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Kabupaten Bangka dengan migas dan tanpa migas yang dihasilkan pada tahun 2017 mencapai 12,81 triliun rupiah atau meningkat sebesar 8,80 persen dibandingkan tahun 2016. Nilai tersebut masih mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 yang tumbuh sebesar 7,00 persen. Nilai PDRB ADHB yang meningkat tersebut selain disebabkan oleh faktor-faktor produksi yang tetap mengalami peningkatan,

international trade, and technological developments are examples of changes that need to be adapted in the national statistical recording mechanism.

One form of adaptation of national statistical recording is to change the base year's GRDP of Indonesia from 2000 to 2010. The base year change in GRDP is in line with the implementation of the recommendation of the United Nations (UN) as stipulated in the 2008 System of National Accounts (SNA 2008) through the preparation framework Supply and Use Tables (SUT). Then, to maintain consistency in the calculation, then the change of the base year's GRDP is done simultaneously with the provincial GRDP followed by Regency/City.

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices (ADHB) Bangka with oil and without oil and gas produced in 2017 reached 12.81 trillion rupiah, an increase of 8.80 percent compared to 2016. This value is still increased compared to the year 2016 growing amounting to 7.00 percent. ADHB increased the value of GRDP is explained by the factors of production are still increasing, also the price increases, which led to the increase was higher than the previous year.

menggambarkan juga adanya kenaikan harga, yang menyebabkan peningkatannya lebih tinggi jika dibandingkan tahun sebelumnya.

12.2 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan gambaran mengenai capaian pelaksanaan pembangunan ekonomi di suatu wilayah. Pertumbuhan tersebut menggambarkan laju pertumbuhan yang dibentuk dari berbagai macam faktor-faktor produksi yang terpilah menurut lapangan usaha. Ukuran tersebut secara tidak langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi yang terjadi. Fluktuasi pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun ditunjukkan melalui penyajian PDRB atas dasar harga konstan secara berkala. Pertumbuhan yang positif menggambarkan bahwa perekonomian mengalami kemajuan dibandingkan tahun sebelumnya, sebaliknya pertumbuhan yang negatif menggambarkan bahwa perekonomian mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Berdasarkan Tabel 12.1.4 terlihat bahwa laju pertumbuhan PDRB dengan migas dan tanpa migas tahun 2017 sebesar 5,04 persen mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2016 yang tumbuh 4,63 persen. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir ini, laju pertumbuhan PDRB

12.3 Economic Growth

Economic growth is an overview of the achievements of the implementation of economic development in a region. Such growth illustrates the growth rate which was formed from a variety of factors of production are divided according to business field. The measure indirectly describe the level of economic changes that occur. Fluctuations in economic growth in real terms from year to year is shown through the presentation of GRDP at constant prices on a regular basis. Positive growth illustrates that economic progress compared to the previous year, whereas negative growth illustrates that the economy has decreased compared to the previous year.

Based on Table 12.1.4 shows that the rate of growth of GRDP with oil and without oil in 2017 amounted to 5.04 percent experienced an enhancement compared to the year 2016, which grew 4.63 percent. Within five years, the growth rate of GRDP with oil and without oil and gas decreased

dengan migas maupun tanpa migas mengalami penurunan kecuali pada tahun 2016-2017. Pada tahun 2013, laju pertumbuhan mencapai titik tertinggi selama periode 2013-2017, setelah kembali pulih akibat dampak dari krisis global. Industri logam timah sebagai pengungkit perekonomian mengalami masa kejayaannya saat permintaan dan harga jual yang tinggi, sehingga mendorong peningkatan supply bahan baku bijih timah dari penambang. Efek tersebut berlanjut pada lapangan usaha jasa-jasa yang semakin berkembang. Namun, pada tahun-tahun selanjutnya laju pertumbuhannya cenderung melambat.

Pada tahun 2017 ini, perekonomian Kabupaten Bangka masih mengalami kenaikan dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Bangka tahun 2016 mencapai 4,63 persen, sedangkan tahun 2017 menjadi 5,04 persen. Krisis ekonomi global tahun 2014 yang masih belum pulih sampai tahun 2015 turut memberi andil dalam perlambatan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015. Namun, selama dua tahun terakhir, perekonomian Kabupaten Bangka kembali mengalami kenaikan setelah menurun pada periode 2013-2015.

except in 2016-2017. In 2013, the growth rate reached its highest point during the 2013-2017 period, after recovering from the effects of the global crisis. Tin metal industry as a lever economy experienced its heyday when demand and prices are high, thus encouraging an increase in the supply of raw material tin ore from miners. The effect continues in the field of business services is growing. However, in subsequent years the rate of growth is likely to slow down.

In 2017, the economy of Bangka growth still increased compared to previous years. Bangka GRDP growth rate in 2016 reached 4.63 percent, while in 2017 to 5.04 percent. The global economic crisis of 2014 are still not recovered until 2015 helped contribute to a slowdown in economic growth in 2015. But, for the last two years, the economic of Bangka Regency has increased after decreased in 2013-2015.

12.3 Struktur Ekonomi

Struktur perekonomian mencerminkan peranan lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB, juga dapat menggambarkan sektor-sektor unggulan yang menggerakkan perekonomian dalam satu wilayah. Peranan setiap sektor terhadap PDRB dapat dilihat dari sumbangan yang diberikan oleh masing-masing sektor terhadap pembentukan PDRB setiap tahunnya.

Pada periode 2013-2017, industri pengolahan merupakan lapangan usaha yang merupakan penyumbang terbesar PDRB Kabupaten Bangka. Pada tahun 2013 lapangan usaha Industri Pengolahan menghasilkan kurang lebih 24,27 persen dari total PDRB Kabupaten Bangka. Semakin tahun kontribusinya cenderung mengalami penurunan. Hal tersebut didukung dari kontribusinya di tahun 2016 yang turun menjadi 21,87 persen, namun meningkat kembali di tahun 2017 menjadi 22,37 persen. Sementara itu, lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan kontribusinya semakin tahun kecenderungannya semakin meningkat pada periode 2013-2016. Semula pada tahun 2013 kontribusinya sebesar 19,85 persen, di tahun 2016 meningkat menjadi 21,70 persen, namun sedikit menurun di tahun 2017 menjadi 20,37 persen.

12.3 Economic Structure

The economic structure reflecting the role of business sector to the GRDP formation, also can illustrate leading sectors that drive the economy in the region. The role of each sector to the GRDP can be seen from the donations given by each sector to the GRDP formation every year.

in 2013-2017, Manufacturing industry was the highest contributor to the GRDP of Bangka Regency. In 2013 the Manufacturing industry produces approximately 24.27 percent of total GRDP Bangka. The more years its contribution tends to decrease. It is powered from its contribution in 2017 dropped to 21.87 percent, but incerased again in 2017 to 22.37 percent. Meanwhile, the business field Agriculture, Forestry, and Fisheries contribution to getting the tendency is increasing. Originally in 2013 the contribution amounted to 19.85 percent, increased to 21.71 percent in 2016, but decreased to 20.37 percent in 2017.

12.4 PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Pendapatan Regional Perkapita

Bila PDRB suatu daerah dibagi dengan jumlah penduduk yang tinggal di daerah itu, maka akan dihasilkan suatu nilai yaitu PDRB per kapita. Adanya kenaikan PDRB per kapita mengindikasikan bahwa perekonomian berkembang ke arah yang baik. Pada tahun 2017, PDRB per kapita atas dasar harga berlaku Kabupaten Bangka mencapai 39,49 juta rupiah dengan pertumbuhan sebesar 6,60 persen dibandingkan tahun 2016. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2013-2017, PDRB per kapita mengalami peningkatan mencapai 28,77 persen. Sementara berturut-turut pertumbuhan PDRB per kapita dari tahun 2014 sampai dengan 2017 adalah sebesar 8,96; 5,83; 4,76 dan 6,60 persen. Jika dilihat per kategori pada tahun 2017, 5 kategori yang menciptakan PDRB per kapita terbesar berturut-turut adalah: Industri Pengolahan sebesar 8,84 juta rupiah, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 8,04 juta rupiah, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 5,26 juta rupiah, Pertambangan dan Penggalan sebesar 4,91 juta rupiah dan Konstruksi 3,67 juta rupiah.

12.4 GRDP Per Capita at Current Market Price and Regional Per Capita Income

If the GRDP of a region divided by the number of people living in that area, it will produce a value that is GRDP per capita. An increase in GRDP per capita indicates that the economy is developing in the right direction. In 2017, GRDP per capita at current market price Bangka reached 39.49 million with a growth of 6.60 percent compared to 2016. Within the last 5 years, from 2013-2017, GRDP per capita has increased reaching 28.77 percent. While successive growth in GRDP per capita from 2014 through 2017 amounted to 8.96; 5.83; 4.76 and 6.60 percent. If seen per category in 2017, five categories which creates the largest GRDP per capita in a row are: Manufacturing amounted to 8.84 million, Agriculture, Forestry and Fisheries of 8.04 million, Wholesale and Retail; Repair Car and Motorcycle 5.26 million, Mining and Quarrying amounted to 4.91 million and Construction of 3.67 million.

Tabel 12.1.1 **PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2013 - 2017**
Table 12.1.1 GRDP at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2013 - 2017

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 814 055	2 130 118	2 358 779	2 553 950	2 608 696
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	1 358 769	1 430 309	1 463 583	1 476 183	1 592 600
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2 218 333	2 394 567	2 485 116	2 574 137	2 865 396
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	10 527	16 148	19 574	26 227	31 715
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1 795	2 007	2 291	2 504	2 855
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	765 579	859 679	964 875	1 048 010	1 189 439
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 098 024	1 231 189	1 355 743	1 516 729	1 706 861
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	183 875	210 457	245 187	265 879	292 438
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	214 017	242 258	264 110	295 147	320 834
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	162 002	176 027	195 496	214 561	236 206
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	258 040	275 376	302 412	327 922	352 204
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	309 279	349 777	370 454	394 131	426 885
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	20 762	23 725	26 094	27 812	30 555
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	423 990	485 540	548 046	598 624	658 929

Bersambung / *Continued*

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.1

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
P. Jasa Pendidikan/Education	164 788	192 049	225 782	256 481	277 824
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	84 021	94 464	103 866	111 505	121 830
R,S,T,U Jasa Lainnya Other Services Activities	51 811	61 111	70 007	81 879	92 669
PRDB dengan Migas GRDP with Oil and Gas	9 139 667	10 174 801	11 001 415	11 771 681	12 807 936

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka

Source: BPS-Statistics of Bangka Regency

Catatan / Notes: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Tabel 12.1.2 **PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2013-2017**
Table 12.1.2 GDRP at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2013 - 2017

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016 ^(*)	2017 ^(**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 446 154	1 587 288	1 685 292	1 779 250	1 780 988
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	1 261 583	1 280 830	1 303 968	1 324 135	1 385 718
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 956 247	1 995 643	2 085 121	2 167 984	2 319 558
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	12 869	14 032	15 539	17 894	18 648
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1 449	1 524	1 607	1 697	1 847
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	620 616	646 899	683 609	723 603	779 368
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	923 756	966 746	1 003 408	1 052 837	1 128 728
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	151 730	163 506	172 795	182 710	195 433
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	169 984	183 073	188 846	200 658	211 374
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	156 739	166 529	178 508	194 967	210 392
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	212 743	216 761	225 702	241 074	245 579
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	260 005	281 126	287 231	295 007	310 259
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	16 716	17 949	18 670	19 136	19 848
O. Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	337 844	362 890	385 758	409 653	434 300

Bersambung / *Continued*

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1.2*

Lapangan Usaha/<i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
P. Jasa Pendidikan/<i>Education</i>	127 542	137 178	147 605	157 261	165 511
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	70 493	74 930	78 849	82 883	87 928
R,S,T,U Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	42 646	46 212	49 911	55 479	59 847
PRDB dengan Migas <i>GRDP with Oil and Gas</i>	7 769 116	8 143 116	8 512 419	8 906 228	9 355 326

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka

Source: BPS-Statistics of Bangka Regency

Catatan / Notes: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Tabel 12.1.3 **Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013 - 2017**
Table Percentage Distribution of GDRP at Current Market Prices by Industry (percent), 2013 - 2017

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2013	2014	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	19,85	20,94	21,44	21,70	20,37
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	14,87	14,06	13,30	12,54	12,43
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	24,27	23,53	22,59	21,87	22,37
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,12	0,16	0,18	0,22	0,25
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,38	8,44	8,77	8,90	9,29
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12,01	12,10	12,32	12,88	13,33
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	2,01	2,07	2,23	2,26	2,28
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,34	2,38	2,40	2,51	2,50
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,77	1,73	1,78	1,82	1,85
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,82	2,71	2,75	2,79	2,75
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,38	3,44	3,37	3,34	3,33
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,23	0,23	0,24	0,24	0,24
O. Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	4,64	4,77	4,98	5,09	5,15

Bersambung / *Continued*

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.3

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
P. Jasa Pendidikan/Education	1,80	1,89	2,05	2,18	2,17
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	0,92	0,93	0,94	0,94	0,95
R,S,T,U Jasa Lainnya Other Services Activities	0,57	0,60	0,64	0,70	0,72
PRDB dengan Migas GRDP with Oil and Gas	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka

Source: BPS-Statistics of Bangka Regency

Catatan / Notes: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Tabel 12.1.4 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2013-2017
 Table 12.1.4 Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2013 - 2017

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7,47	9,76	6,17	5,58	0,10
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	-2,23	1,53	1,81	1,55	4,65
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,97	2,01	4,48	3,97	6,99
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	2,65	9,04	10,74	15,15	4,22
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,23	5,21	5,40	5,59	8,85
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,93	4,23	5,67	5,85	7,71
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,25	4,65	3,79	4,93	7,21
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	7,82	7,76	5,68	5,74	6,96
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,15	7,70	3,15	6,25	5,34
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	8,66	6,25	7,19	9,22	7,91
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	15,53	1,89	4,12	6,81	1,87
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,35	8,12	2,17	2,71	5,17
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	6,22	7,38	4,02	2,49	3,72
O. Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	6,48	7,41	6,30	6,19	6,02

Bersambung / *Continued*

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.4

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
P. Jasa Pendidikan/Education	8,04	7,56	7,60	6,54	5,25
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	6,18	6,29	5,23	5,12	6,09
R,S,T,U Jasa Lainnya Other Services Activities	6,73	8,36	8,00	11,16	7,87
PRDB dengan Migas GRDP with Oil and Gas	5,30	4,81	4,54	4,63	5,04

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka

Source: BPS-Statistics of Bangka Regency

Catatan / Notes: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Tabel 12.1.5 **Indeks Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha, 2013 - 2017**
 Table *Implicit Index of GRDP by Industry, 2013 - 2017*

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	125,44	134,20	139,96	143,54	146,47
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	107,70	111,67	112,24	111,48	114,93
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	113,40	119,99	119,18	118,73	123,53
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	81,80	115,08	125,97	146,57	170,07
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	123,84	131,66	142,54	147,61	154,56
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	123,36	132,89	141,14	144,83	152,62
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	118,87	127,35	135,11	144,06	151,22
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	121,19	128,72	141,89	145,52	149,64
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	125,90	132,33	139,86	147,09	151,79
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	103,36	105,70	109,52	110,05	112,27
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	121,29	127,04	133,99	136,03	143,42
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	118,95	124,42	128,97	133,60	137,59
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	124,21	132,18	139,76	145,34	153,95
O. Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	125,50	133,80	142,07	146,13	151,72

Bersambung / *Continued*

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.5

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
P. Jasa Pendidikan/Education	129,20	140,00	152,96	163,09	167,86
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	119,19	126,07	131,73	134,53	138,56
R,S,T,U Jasa Lainnya Other Services Activities	121,49	132,24	140,26	147,59	154,84
PRDB dengan Migas GRDP with Oil and Gas	117,64	124,95	129,24	132,17	136,91

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka

Source: BPS-Statistics of Bangka Regency

Catatan / Notes: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Tabel 12.1.6 Laju Pertumbuhan Indeks Implisit PDRB Menurut Lapangan Usaha, 2013 - 2017
 Table Growth Rate of Implicit Index of GRDP by Industry, 2013 - 2017

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	8,29	6,98	4,30	2,56	2,04
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0,23	3,68	0,51	-0,68	3,09
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,16	5,81	-0,67	-0,38	4,04
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	-5,70	40,69	9,46	16,36	16,03
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,22	6,31	8,26	3,55	4,71
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,11	7,73	6,21	2,61	5,37
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,26	7,14	6,09	6,62	4,97
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	7,75	6,21	10,24	2,55	2,83
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,85	5,10	5,69	5,17	3,19
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	-2,14	2,27	3,61	0,49	2,02
K. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,94	4,74	5,47	1,52	5,43
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,78	4,60	3,66	3,59	2,99
M, N Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	8,44	6,42	5,74	3,99	5,92
O. Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defense, Compulsory Social Security</i>	5,96	6,61	6,18	2,86	3,83

Bersambung / *Continued*

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.6

Lapangan Usaha/Industry	2013	2014	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
P. Jasa Pendidikan/Education	7,49	8,36	9,26	6,62	2,92
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	6,97	5,77	4,49	2,13	2,99
R,S,T,U Jasa Lainnya Other Services Activities	7,07	8,85	6,07	5,22	4,92
PRDB dengan Migas GRDP with Oil and Gas	4,30	6,21	3,43	2,27	3,58

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka

Source: BPS-Statistics of Bangka Regency

Catatan / Notes: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Tabel 12.1.7		PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2013 - 2017				
Table		GRDP at Current Market Prices by Expenditure (million rupiahs), 2013 - 2017				
Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure		2013	2014	2015	2016*)	2017**)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Final Consumption Expenditure		5 465 320	6 127 449	6 801 071	7 674 200	8 424 151
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR/ NPISH Final Consumption Expenditure		45 350	53 783	61 510	71 790	79 607
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Final Consumption Expenditure		831 447	907 401	988 866	1 104 222	1 227 263
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation		1 875 690	2 136 084	2 361 616	2 671 775	2 971 547
5. Perubahan Inventori/ Changes in Inventories		204 794	186 380	186 310	147 593	87 785
6. Ekspor/Export		5 845 180	6 250 582	5 069 771	4 483 757	5 437 153
7. Impor/Import		5 128 114	5 486 878	4 467 729	4 381 656	5 419 569
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		9 139 667	10 174 801	11 001 415	11 771 681	12 807 936

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka

Source: BPS-Statistics of Bangka Regency

Catatan / Notes: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.8 **PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010**
Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2013 - 2017
Table **GRDP at 2010 Constant Market Prices**
by Expenditure (million rupiahs), 2013 - 2017

Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure	2013	2014	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Final Consumption Expenditure	4 470 899	4 694 469	4 916 475	5 240 212	5 531 105
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Final Consumption Expenditure	37 747	41 971	44 308	48 527	52 182
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Final Consumption Expenditure	682 163	721 974	749 115	779 263	828 084
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	1 541 277	1 602 824	1 677 127	1 764 836	1 885 213
5. Perubahan Inventori/Changes in Inventories	141 009	154 217	155 267	123 437	124 611
6. Ekspor/Export	5 287 180	5 919 879	4 926 289	4 280 923	4 956 130
7. Impor/Import	4 391 159	4 992 218	3 956 161	3 330 971	4 021 999
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	7 769 116	8 143 116	8 512 419	8 906 228	9 355 326

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka

Source: BPS-Statistics of Bangka Regency

Catatan / Notes: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Tabel 12.1.9 **Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2013 - 2017**
Table Percentage Distribution of GDRP at Current Market Prices by Expenditure (percent), 2013 - 2017

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Final Consumption Expenditure</i>	59,80	60,22	61,82	65,19	65,77
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Final <i>Consumption Expenditure</i>	0,50	0,53	0,56	0,61	0,62
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Final Consumption Expenditure</i>	9,10	8,92	8,99	9,38	9,58
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	20,52	20,99	21,47	22,70	23,20
5. Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	2,24	1,83	1,69	1,25	0,69
6. Ekspor/ <i>Export</i>	63,95	61,43	46,08	38,09	42,45
7. Impor/ <i>Import</i>	56,11	53,93	40,61	37,22	42,31
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka

Source: BPS-Statistics of Bangka Regency

Catatan / Notes: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.10 **Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2013-2017**
 Table **Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by Expenditure (percent), 2013 - 2017**

Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure	2013	2014	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Final Consumption Expenditure	6,46	5,00	4,73	6,58	5,55
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Final Consumption Expenditure	11,04	11,19	5,57	9,52	7,53
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Final Consumption Expenditure	4,35	5,84	3,76	4,02	6,26
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	4,18	3,99	4,64	5,23	6,82
5. Perubahan Inventori/Changes in Inventories	-	-	-	-	-
6. Ekspor/Export	4,64	11,97	-16,78	-13,10	15,77
7. Impor/Import	5,09	13,69	-20,75	-15,80	20,75
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	5,30	4,81	4,54	4,63	5,04

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka

Source: BPS-Statistics of Bangka Regency

Catatan / Notes: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Tabel 12.1.11 Laju Pertumbuhan Indeks Implisit PDRB Menurut Pengeluaran, 2013 - 2017
 Table Growth Rate of Implicit Index of GRDP by Expenditure, 2013

Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure	2013	2014	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Household Final Consumption Expenditure	7,85	6,78	5,98	5,87	4,00
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Final Consumption Expenditure	7,06	6,66	8,34	6,56	3,12
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Final Consumption Expenditure	7,03	3,12	5,03	7,35	4,59
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	8,10	9,51	5,66	7,51	4,12
5. Perubahan Inventori/Changes in Inventories	-	-	-	-	-
6. Ekspor/Export	0,03	-4,49	-2,53	1,77	4,74
7. Impor/Import	4,78	-5,89	2,75	16,48	2,44
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	4,30	6,21	3,43	2,27	3,58

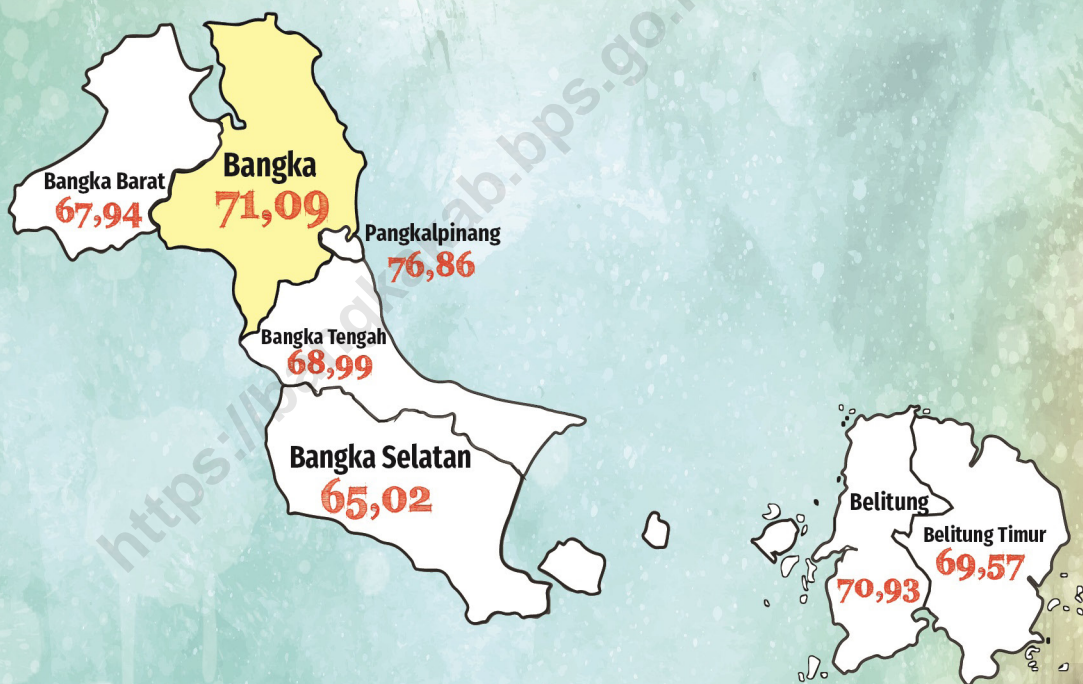
Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka

Source: BPS-Statistics of Bangka Regency

Catatan / Notes: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

13 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON



Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2017 Human Development Index (HDI) 2017

PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan kesehatan pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

TECHNICAL NOTES

1. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income health education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah penduduk setiap kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terbesar pada tahun 2017 adalah Kabupaten Bangka dengan jumlah penduduk 324.305 jiwa. Sedangkan kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Belitung Timur yaitu 124.587 jiwa.

Generally, all regency in Kepulauan Bangka Belitung Province has increased population in every year. Bangka Regency has the biggest population in 2017 (324,305 people). Whereas, the smallest population was in Belitung Timur Regency (124,587 people)

Jika dilihat dari sisi tenaga kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tertinggi pada tahun 2017 terdapat di Belitung, yaitu 69,29 persen, sedangkan TPAK terendah terdapat pada Pangkalpinang yaitu 63,42 persen. Pada tahun 2017, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi di Pangkalpinang, yaitu sebesar 5,80 persen sedangkan TPT terendah di Belitung sebesar 2,57 persen.

In the first rom the labor force in Sumatera Island, the highest employment rate in 2017 was in Belitung by 69.29 percent, whereas Pangkalpinang placed the lowest rate at 63.42 percent. In 2017, the highest Open Unemployment Rate was in Pangkalpinang by 5.80 percent, whereas the lowest rate in Belitung at 2.57 percent.

Jika melihat capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2017, kabupaten yang memiliki IPM tertinggi adalah Kota Pangkalpinang yaitu 76,86. Sedangkan, IPM terendah pada 2017 terdapat di Kabupaten Bangka Selatan, yaitu sebesar 65,02.

For Human Development Index (HDI) achievement, in 2017 the highest index was placed by Pangkalpinang at 76.86 percent. Whereas the lowest HDI was placed by Bangka Selatan at 65.02 percent.

Dari sisi ekonomi, pada tahun 2017, PDRB atas dasar harga konstan

In economic side, GRDP at constant price 2010 of all regency in

2010 di seluruh kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Kabupaten yang mengalami pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah Kabupaten Bangka Barat yaitu sebesar 9.733.982 rupiah. Sedangkan Kabupaten Belitung Timur mempunyai pertumbuhan ekonomi terendah yaitu sebesar 5.110.238 rupiah.

Kepulauan Bangka Belitung Province was increase from the previous year. Bangka Barat Regency had the highest growth by 9,733,982 rupiahs. Whereas Belitung Timur Regency has lowest economic growth rate 5,110,238 rupiahs.

<https://bangkakab.bps.go.id>

REGENCY/MUNICIPAL COMPARASION

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten
Table di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (jiwa), 2013 - 2017
*Population by Regency
in Kepulauan Bangka Belitung Province (people), 2013 - 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bangka	298 013	304 485	311 085	317 735	324 305
2. Belitung	167 602	171 271	175 048	178 721	182 418
3. Bangka Barat	188 271	192 395	196 598	200 684	204 778
4. Bangka Tengah	173 346	177 218	180 903	184 720	188 603
5. Bangka Selatan	185 514	189 492	193 583	197 670	201 782
6. Belitung Timur	114 469	117 026	119 394	121 971	124 587
7. Pangkal Pinang	187 908	191 994	196 202	200 326	204 392
Kepulauan Bangka Belitung	1 315 123	1 343 881	1 372 813	1 401 827	1 430 865

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel
Table 13.2

**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kabupaten
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2014 - 2017**
*Labor Force Participation Rate by Regency
in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2014 - 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	65,46	63,88	...	65,75
Belitung	63,48	67,64	...	69,29
Bangka Barat	67,12	65,47	...	68,17
Bangka Tengah	62,48	66,48	...	69,26
Bangka Selatan	67,08	70,32	...	64,70
Belitung Timur	68,79	68,11	...	68,00
Pangkalpinang	64,90	67,41	...	63,42
Kepulauan Bangka Belitung	65,45	66,71	68,93	66,72

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARASION

Tabel 13.3 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2014 - 2017
Table 13.3 Open Unemployment Rate (OURs) by Regency in Kepulauan Bangka Belitung Province (percent), 2014 - 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	8,36	8,87	...	4,29
Belitung	3,03	4,57	...	2,57
Bangka Barat	1,21	5,92	...	4,23
Bangka Tengah	5,64	6,58	...	3,38
Bangka Selatan	3,26	2,01	...	2,74
Belitung Timur	2,61	2,55	...	2,62
Pangkalpinang	8,84	10,64	...	5,80
Kepulauan Bangka Belitung	5,14	6,29	2,60	3,78

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 13.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2014 - 2017
 Table 13.4 *Human Development Index (HDI) by Regency in Kepulauan Bangka Belitung Province, 2014 - 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	69,79	70,03	70,43	71,09
Belitung	69,56	70,29	70,81	70,93
Bangka Barat	66,43	67,23	67,60	67,94
Bangka Tengah	68,09	68,66	68,76	68,99
Bangka Selatan	63,54	63,89	64,57	65,02
Belitung Timur	68,10	68,83	69,30	69,57
Pangkalpinang	76,28	76,61	76,73	76,86
Kepulauan Bangka Belitung	68,27	69,05	69,55	69,99

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARASIONTabel
Table 13.5

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (juta rupiah), 2014- 2017
GRDP at Current Market Prices by Sub-District in Kepulauan Bangka Belitung (million rupiahs), 2014 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015 r	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	10 174 801	11 001 414	11 771 680	12 807 936
Belitung	6 731 137	7 328 169	8 001 861	8 738 186
Bangka Barat	10 686 708	11 473 023	12 257 166	13 223 419
Bangka Tengah	6 690 270	7 056 165	7 468 643	7 971 968
Bangka Selatan	6 435 911	6 947 753	7 541 292	8 165 164
Belitung Timur	5 666 811	6 125 941	6 604 087	7 151 855
Pangkalpinang	9 359 678	10 234 632	11 116 232	12 113 977
Kepulauan Bangka Belitung	55 745 316	60 987 324	65 095 482	69 973 232

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Catatan / Notes :

r) Angka Revisi/ Revision Figures

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Tabel 13.6
 Table 13.6
 PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (juta rupiah), 2014 - 2017
 GRDP at Constant 2010 Prices by Sub-District in Kepulauan Bangka Belitung (million rupiahs), 2014 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015 r	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	8 143 116	8 512 419	8 906 228	9 335 325
Belitung	5 167 069	5 400 941	5 669 543	5 969 543
Bangka Barat	8 349 260	8 769 642	9 245 410	9 733 982
Bangka Tengah	5 255 773	5 271 866	5 432 804	5 620 434
Bangka Selatan	5 068 267	5 284 641	5 511 772	5 763 780
Belitung Timur	4 478 305	4 675 207	4 873 899	5 110 238
Pangkalpinang	7 247 497	7 555 016	7 945 985	8 358 481
Kepulauan Bangka Belitung	43 709 287	45 962 304	47 850 820	50 007 750

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Catatan / Notes :

r) Angka Revisi/ Revision Figures

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

REGENCY/MUNICIPAL COMPARASION

Tabel 13.7 **Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (persen), 2014 - 2017**
Table 13.7 Growth Rate of GRDP at Constant 2010 Prices by Sub-District in Kepulauan Bangka Belitung (percent), 2014 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015 r	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	4,81	4,54	4,63	5,04
Belitung	4,72	4,53	4,97	5,29
Bangka Barat	4,72	5,03	5,43	5,28
Bangka Tengah	1,5	0,31	3,05	3,45
Bangka Selatan	4,44	4,27	4,30	4,57
Belitung Timur	5,17	4,40	4,25	4,85
Pangkalpinang	4,27	4,24	5,17	5,19
Kepulauan Bangka Belitung	4,67	4,08	4,11	4,51

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Catatan / Notes :

r) Angka Revisi/ Revision Figures

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Tabel 13.8 **Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (ribu), 2014 - 2017**
 Table **Number of Poor People by Regency/Municipality in Kepulauan Bangka Belitung (thousand), 2014 - 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangka	16,00	17,39	17,29	16,50
Belitung	12,70	14,58	13,94	14,10
Bangka Barat	6,10	6,01	5,46	6,10
Bangka Tengah	9,40	10,19	10,36	11,40
Bangka Selatan	7,40	7,20	7,11	7,90
Belitung Timur	7,90	8,71	8,48	8,40
Pangkal Pinang	7,80	10,02	10,12	9,80
Kepulauan Bangka Belitung	67,20	74,09	72,76	74,10

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
 Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

Tabel 13.9 **Inflasi Bulanan di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2017**
Table *Inflation by Month in Province Bangka Belitung Insland, 2017*

Bulan/Month	Pangkalpinang	Tanjungpandan
(1)	(2)	(3)
1. Januari/January	1,72	1,71
2. Pebruari/Pebruary	-1,11	-0,29
3. Maret/March	0,38	-1,49
4. April/April	1,02	0,93
5. Mei/May	-0,93	0,90
6. Juni/June	1,16	1,83
7. Juli/July	-0,32	-0,12
8. Agustus/August	-0,78	-0,70
9. September/September	0,15	-0,87
10. Oktober/October	-0,07	0,29
11. Nopember/November	0,12	0,26
12. Desember/December	1,33	1,50

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Source: BPS-Statistics of Kepulauan Bangka Belitung Province

DE LOCOMOTIF

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGKA**

Jl. Ahmad Yani Jalur Dua, Sungailiat
Telp/Fax: (0717) 82492

Homepage: <http://bangkokab.bps.go.id> E-mail: bps1901@bps.go.id

ISSN 0215-3446

